



# LAPORAN KEUANGAN TERAUDIT

## AUDITED FINANCIAL REPORT

## PT Perkebunan Nusantara I dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2023  
and for the year then ended  
with independent auditor's report

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10 - 218	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND  
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i>                        | : | Teddy Yunirman Danas  |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>        | : | Gedung Agro Plaza Lantai 11<br>Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1<br>Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / <i>Residential Address</i> | : | Jl Senopati I No. 2 Kebayoran Terrace<br>RT003, RW007 Kel. Pondok Jaya,<br>Kec. Pondok Aren                   |
| Nomor telepon / <i>Telephone number</i>      | : | 08117525966   |
| Jabatan / <i>Title</i>                       | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>  |
| 2. Nama / <i>Name</i>                        | : | Doni P. Gandamihardja   |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>        | : | Gedung Agro Plaza Lantai 11<br>Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1<br>Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / <i>Residential Address</i> | : | Jl. Palembang Ratu II No. 19 RT/RW 007/019<br>Kel. Bencongan Kec. Kelapa Dua<br>Kab Tangerang                 |
| Nomor telepon / <i>Telephone number</i>      | : | 08161980638   |
| Jabatan / <i>Title</i>                       | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /<br><i>Finance and Risk Management Director</i>                       |

menyatakan bahwa: / *certify that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara I (Perusahaan) dan entitas anaknya ("Grup");    | 1. <i>We take the responsibility for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Perkebunan Nusantara I ("the Company") and its subsidiary (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in Group's consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain material misleading information or facts, and do not omit material information or facts;</i>                               |

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I**

Gedung Agro Plaza Lantai 11  
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1, Jakarta 12950  
Phone: 081133333214 Email: corcom@ptpn1.co.id

**AKHLAK** - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 4 Juni 2024 / June 4, 2024  
PT Perkebunan Nusantara I



**Teddy Yunirman Danas**  
Direktur Utama /  
President Director



**Doni P. Gandamihardja**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /  
Finance and Risk Management Director

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I**

Gedung Agro Plaza Lantai 11  
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950  
Phone: 081133333214 Email: corcom@ptpn1.co.id

**AKHLAK** - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Perkebunan Nusantara I

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara I (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor’s Report

Report No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024

The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Perkebunan Nusantara I

## Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perkebunan Nusantara I (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

#### Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (continued)

#### Basis opini

#### Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA") and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Audit Board of Republic of Indonesia ("BPK"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Hal lain

#### Other matter

Kami juga telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 4 Juni 2024, masing-masing atas: (i) kepatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan (ii) pengendalian internal Grup.

We have also separately issued reports dated June 4, 2024, on: (i) the Group's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its Consolidated financial statements, and (ii) the Group's internal control.

#### Informasi lain

#### Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.





The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

#### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

Laporan No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01604/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/VI/2024 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, dan (ii) pengendalian internal Grup.

*An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing of the: (i) Group's compliance with laws and regulations that directly affect and material to the presentation of Group's consolidated financial statements, and (ii) Group's internal control.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

4 Juni 2024/June 4, 2024



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)		
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4	2.082.477.260.968	2.443.447.411.927	2.038.605.486.647	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	5	1.138.242.546.699	1.840.735.222.963	1.785.391.157.330	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak ketiga		605.872.742.802	312.894.773.481	283.364.120.345	Third parties
Pihak berelasi		220.795.520.900	49.888.365.799	97.775.430.917	Related parties
Piutang lain-lain	7				Other receivables
Pihak ketiga		311.729.740.747	156.877.588.278	171.596.193.842	Third parties
Pihak berelasi		671.592.816.730	627.333.381.753	246.057.048.261	Related parties
Persediaan	8	2.075.021.903.114	3.309.625.742.170	2.688.359.300.418	Inventories
Aset biologis	9	1.644.878.344.600	1.786.777.353.755	1.890.902.897.911	Biological assets
Pajak dibayar di muka	23a	64.404.731.407	81.311.388.254	34.123.548.822	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	794.736.320.852	253.649.714.548	251.870.140.706	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>9.609.751.928.819</b>	<b>10.862.540.942.928</b>	<b>9.488.045.325.199</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Aset biologis tidak lancar	9	420.024.572.882	527.930.828.458	498.028.693.159	Non-current biological assets
Piutang lain-lain jangka panjang	11				Other long-term receivables
Pihak ketiga		12.339.219.803	71.215.748.380	60.036.247.592	Third parties
Pihak berelasi		-	-	-	Related parties
Investasi saham	12	8.150.695.312.755	7.118.756.390.804	1.584.579.515.185	Investment in shares
Aset tetap	13	44.563.087.119.955	46.926.827.512.313	58.843.499.402.014	Fixed assets
Aset kerja sama operasi	14	750.659.706.878	131.694.713.455	-	Joint operation assets
Aset hak guna	15	68.147.145.329	91.096.563.358	104.166.895.332	Right-of-use assets
Properti Investasi	16	6.039.320.136.849	6.233.890.951.817	5.404.514.585.992	Investment property
Beban hak tanggungan atas tanah	17	229.381.466.433	210.002.859.266	213.810.230.140	Deferred charges
Aset pajak tanggungan	23f	120.254.586.003	243.725.641.412	323.306.249.811	Landrights
Tagihan pajak	23b	196.195.535.526	208.714.943.988	315.422.301.977	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	18	1.099.029.136.269	688.933.127.866	756.101.423.998	Claim for tax refund
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>61.649.133.938.682</b>	<b>62.452.789.281.117</b>	<b>68.103.465.545.200</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>71.258.885.867.501</b>	<b>73.315.330.224.045</b>	<b>77.591.510.870.399</b>	<b>Total Assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)		
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	19	33.372.449.273	40.137.906.087	69.057.115.555	Short-term bank loan
Utang usaha	20				Trade payables
Pihak ketiga		2.133.724.408.841	1.943.929.907.633	2.187.966.449.359	Third parties
Pihak berelasi		407.247.238.674	409.565.216.650	311.526.497.171	Related parties
Utang lain-lain	21				Other payables
Pihak ketiga		696.355.935.325	682.109.603.817	948.802.995.448	Third parties
Pihak berelasi		2.236.218.469.295	2.054.385.330.372	1.224.476.468.106	Related parties
Liabilitas kontrak	22	1.252.372.203.746	978.501.396.070	726.784.030.054	Contract liabilities
Utang pajak	23c	374.630.121.397	450.952.262.308	567.201.081.481	Taxes payable
Beban akrual	25	821.773.594.654	1.946.333.401.972	1.688.654.709.162	Accrued expense
Bagian lancar atas:					Current maturities of:
Liabilitas sewa	15	38.102.740.362	26.398.935.657	34.720.798.689	Lease liabilities
Utang jangka panjang	24	883.387.281.987	894.312.264.322	523.059.629.402	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26	995.709.949.654	1.117.139.932.410	1.365.677.036.928	Employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	27	6.606.556.860	70.037.085.115	20.123.217.937	Unearned revenue
<b>Total liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>9.879.500.950.068</b>	<b>10.613.803.242.413</b>	<b>9.668.050.029.292</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas sewa	15	26.698.277.096	44.141.975.091	60.851.930.550	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	23	843.008.629.295	820.612.958.927	1.065.424.314.804	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang	24	26.649.634.261.957	24.969.548.587.578	28.619.161.283.974	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26	5.284.746.779.233	6.296.204.428.984	6.392.798.255.104	Employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	27	683.680.912.089	24.876.749.174	27.105.674.735	Unearned revenue
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>33.487.768.859.670</b>	<b>32.155.384.699.754</b>	<b>36.165.341.459.167</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>43.367.269.809.738</b>	<b>42.769.187.942.167</b>	<b>45.833.391.488.459</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)		
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Shared capital - par value Rp1,000,000 par value
Modal dasar - 35.700.000 saham					Authorized capital - 35,700,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.941.996 saham					Issued and fully paid - 8,941,996 shares
(31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021: 160.997 saham)					(December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021: 160,997 shares)
Komponen ekuitas lainnya	28	8.941.996.000.000	160.997.000.000	160.997.000.000	Other component of Equity
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income</b>
Surplus revaluasi aset tetap	29	32.843.727.755.984	910.000.846.423	910.551.423.479	Surplus revaluation of fixed asset
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	30.280.429.293.907	31.710.725.901.210	Merging entities equity
Saldo laba (akumulasi rugi) Ditentukan penggunaannya		99.860.556.192	99.860.556.192	99.860.556.192	Retained earnings (accumulated losses)
Belum ditentukan penggunaannya		(2.969.009.212.100)	(962.177.781.045)	(1.181.101.373.572)	Appropriated
					Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		27.814.755.902.912	30.546.077.016.626	31.758.000.608.458	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	76.860.154.851	65.265.252	118.773.482	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>		<b>27.891.616.057.763</b>	<b>30.546.142.281.878</b>	<b>31.758.119.381.940</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>71.258.885.867.501</b>	<b>73.315.330.224.045</b>	<b>77.591.510.870.399</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2023	Disajikan kembali (Catatan 48) As Restated (Note 48) 2022	
<b>Pendapatan</b>	31	12.527.818.993.415	20.497.886.080.857	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	32	10.861.954.839.406	17.010.980.489.822	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>1.665.864.154.009</b>	<b>3.486.905.591.035</b>	<b>Gross profit</b>
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	9	(125.463.098.686)	(140.961.121.897)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban pemasaran dan penjualan	33	(196.655.982.227)	(215.262.716.167)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(1.881.085.068.602)	(2.287.782.292.746)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	35	2.015.606.587.913	1.920.756.757.262	Other operating income
Beban operasi lain	36	(1.098.213.928.778)	(1.330.341.311.324)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>380.052.663.629</b>	<b>1.433.314.906.163</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	37	76.817.004.159	84.312.383.308	Finance income
Beban keuangan	38	(2.054.261.101.464)	(1.898.183.703.483)	Finance costs
<b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>(1.597.391.433.676)</b>	<b>(380.556.414.012)</b>	<b>Loss before tax expense</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	23d	(113.770.622.643)	92.072.663.273	Income tax benefit/(expense)
<b>Rugi tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi merging entities</b>		<b>(1.711.162.056.319)</b>	<b>(288.483.750.739)</b>	<b>Loss for the year before adjustment loss of merging entities</b>
<b>Rugi tahun berjalan merging entities</b>				<b>Merging entities' loss for the year</b>
Pemilik entitas induk		(1.464.047.054.582)	(532.753.925.560)	Owner of the parent entity
<b>Labal/(rugi) tahun berjalan setelah penyesuaian rugi tahun berjalan merging entities</b>		<b>(247.115.001.737)</b>	<b>244.270.174.821</b>	<b>Profit/(loss) for the year after loss for the year merging entities' adjustment</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Revaluasi aset tetap	13	(1.657.563.170.834)	(106.307.462.669)	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan - neto		(103.807.253.183)	(637.785.478.865)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Nilai wajar investasi saham - neto		(3.664.577.115)	(174.567.569.305)	Fair value of investment in shares - net
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi dan mutasi ekuitas lainnya		824.204.386.708	939.049.618	Other comprehensive income from associate entity and other equity mutation
Nilai wajar aset keuangan - neto		(434.500.000)	272.250.000	Fair value of financial assets - net
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b>(2.652.427.170.743)</b>	<b>(1.205.932.961.960)</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
Catatan/ Notes	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022		
<b>Rugi komprehensif lain <i>merging entities</i></b>				<b><i>Merging entities' other comprehensive loss</i></b>
Pemilik entitas induk	(3.336.482.141.913)	(1.424.808.607.641)		<i>Owner of the parent entity</i>
<b>Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain setelah penyesuaian rugi komprehensif lain <i>merging entities</i></b>	<b>684.054.971.170</b>	<b>218.875.645.681</b>		<b><i>Total other comprehensive income/(loss) after comprehensive loss merging entities' adjustment</i></b>
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Profit/(loss) for the year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	(246.698.764.294)	244.319.067.017		<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(416.237.443)	(48.892.196)		<i>Non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b>(247.115.001.737)</b>	<b>244.270.174.821</b>		<b><i>Total</i></b>
<b>Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	684.491.420.266	218.923.592.527		<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(436.449.096)	(47.946.846)		<i>Non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b>684.054.971.170</b>	<b>218.875.645.681</b>		<b><i>Total</i></b>
<b>Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(276.337)</b>	<b>1.517.538</b>		<b><i>Basic profit/(loss) per share attributable to the owner of the parent entity</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Teraudit  
Audited Financial Report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Except Otherwise Stated)

PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan / Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the equity holders of the parent entity										Total ekuitas / Total equity
	Modal saham ditempatkan dan diapungkan Issued and fully paid share capital	Tambahan modal dibayar Additional paid in capital	Surplus revaluasi Surplus revaluation of fixed assets	Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya /Undistributed	Ekuitas Merger Merging Entities' Equity	Jumlah/ Total	Kepentingan Non- controlling Interest		
Saldo per 1 Januari 2022 (diperinci sebelumnya)	160.997.000.000	56.987.101.149	910.551.423.479	-	99.860.556.192	(1.181.101.430.110)	-	47.274.660.710	118.886.558	47.393.537.268	
Pengajuan kembali Dampak peraturan PSAK 38 Kombinasai Bisnis Entitas Sepengendali	-	-	-	-	56.538	-	31.710.725.901.210	31.710.725.957.748	(113.076)	31.710.725.844.672	
Saldo per 1 Januari 2021 (Disajikan kembali (Catatan 48))	160.997.000.000	56.987.101.149	910.551.423.479	-	99.860.556.192	(1.181.101.373.572)	31.710.725.901.210	31.758.000.608.458	118.773.482	31.758.119.381.940	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	244.319.067.017	(532.753.925.560)	(288.434.858.543)	(48.892.196)	(288.483.750.739)	
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(1.427.949.041)	(1.427.949.041)	-	(1.427.949.041)	
Rugi pelepasan aset tetap	-	-	(550.577.056)	-	-	-	-	(550.577.056)	(6.581.384)	(556.138.440)	
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	(106.307.462.669)	(106.307.462.669)	-	(106.307.462.669)	
Pengakuan kembali atas liabilitas tanggung jawab karyawan	-	-	-	-	-	(25.395.474.480)	(612.390.949.725)	(637.786.424.215)	945.350	(637.785.478.865)	
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi dan mutasi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	939.049.616	939.049.616	-	939.049.616	
Nilai wajar investasi saham - neto	-	-	-	-	-	-	(174.567.569.305)	(174.567.569.305)	-	(174.567.569.305)	
Nilai wajar aset keuangan - neto	-	-	-	-	-	-	272.250.000	272.250.000	-	272.250.000	
Kontribusi ekuitas atas pinjaman pihak berelasi diukur pada nilai wajar, neto	-	-	-	-	-	-	(4.060.150.621)	(4.060.150.621)	-	(4.060.150.621)	
Saldo per 31 Desember 2022 (Disajikan kembali (Catatan 48))	160.997.000.000	56.987.101.149	910.000.846.423	-	99.860.556.192	(962.177.781.046)	30.280.429.293.907	30.546.077.016.626	65.265.292	30.546.142.311.878	

Restatement  
Effect of the implementation of  
PSAK 38 Business Combination of  
Entities Under Common Control  
Balance as of January 1, 2022/  
December 31, 2021  
(previously reported)

Profit for the period

Loss on disposal of fixed assets

Revaluation of fixed assets

Reassessment of  
employee benefits liability

Share of comprehensive income from  
associate entity and other  
equity movement

Fair value of investment in shares - net

Fair value of financial assets - net

Equity contribution of bank to  
related party measured  
at fair value - net

Balance as of December 1, 2022  
(As Restated (Note 48)) (carried  
forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Except Otherwise Stated)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Catatan / Notes	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the equity holders of the parent entity										Total ekuitas / Total equity
	Modal saham diterbitkan dan disorot penuh / Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disorot / Additional paid in capital	Surplus revaluasi aset tetap / Surplus revaluation of fixed assets	Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Saldo laba (akumulasi rugi) / Retained earnings (accumulated losses)	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Ekuitas Merger Entites' / Merging Entites' Equity	Jumlah/ Total	Kerentanan Non-controlling Interest	
<b>Saldo per 31 Desember 2022 (Dijajikan kembali (Catatan 48) (pridihan)</b>	160.997.000.000	56.387.101.149	910.000.846.223	-	99.860.586.192	(982.177.751.045)	30.280.429.939.907	30.546.077.016.626	30.546.077.016.626	65.285.252	30.546.142.281.878
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	(246.698.764.284)	(1.464.047.054.552)	(1.710.745.818.876)	(1.710.745.818.876)	(416.237.443)	(1.711.162.056.319)
Revaluasi aset tetap	-	-	159.404.281.932	-	-	-	(1.816.997.420.042)	(1.657.593.138.110)	(1.657.593.138.110)	29.967.276	(1.657.563.170.834)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(656.809.920)	(656.809.920)
Pengakuan kembali atas liabilitas ambalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	(51.206.150.208)	(52.599.735.750)	(103.805.886.958)	(103.805.886.958)	(1.367.225)	(103.807.253.183)
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi dan mutasi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	822.943.223.532	1.261.145.576	824.204.369.128	824.204.369.128	17.580	824.204.386.708
Nilai wajar investasi saham - neto	-	-	-	-	-	-	(3.664.577.115)	(3.664.577.115)	(3.664.577.115)	-	(3.664.577.115)
Nilai wajar aset keuangan - neto	-	-	-	-	-	-	(434.500.000)	(434.500.000)	(434.500.000)	-	(434.500.000)
Kontribusi ekuitas atas pinjaman pihak beresita diukur pada nilai wajar, neto	-	-	-	-	-	-	4.060.150.621	4.060.150.621	4.060.150.621	-	4.060.150.621
Penambahan modal melalui merger	8.780.999.000.000	-	-	-	-	-	(8.780.999.000.000)	-	-	-	-
Selanjut nilai restrukturisasi entitas sepengendali	-	(11.158.786.298.313)	-	-	-	-	11.158.786.298.313	-	-	-	-
Pembalikan ekuitas merging entities entitas anak	-	-	-	-	-	(2.531.869.740.105)	2.471.874.532.354	(59.994.907.751)	(59.994.907.751)	54.492.513.678	(5.502.394.073)
Reklasifikasi ke revaluasi aset tetap	-	-	31.774.322.627.629	-	-	-	(31.797.669.433.282)	(23.346.805.653)	(23.346.805.653)	23.346.805.653	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	8.944.996.000.000	(11.101.819.197.164)	32.843.727.765.984	-	99.860.586.192	(2.989.009.212.100)	-	27.814.755.902.912	27.814.755.902.912	76.860.154.851	27.891.616.057.763

Balance as of December 1, 2022 (As Restated (Note 48) (brought forward))

Profit for the period

Revaluation of fixed assets

Cash dividend

Reassessment of employee benefits liability

Share of comprehensive income from associate entity and other equity mutation

Fair value of investment in shares - net

Fair value of financial assets - net

Equity contribution of loan to related party measured at fair value - net

Addition of capital through merger

Difference in values of restructuring entities under common control

Reversal of merging entities subsidiaries equity

Reclassification to revaluation of fixed assets

Balance as of December 31, 2023

Saldo per 31 Desember 2022 (Dijajikan kembali (Catatan 48) (pridihan))

Laba periode berjalan

Revaluasi aset tetap

Dividen kas

Pengakuan kembali atas liabilitas ambalan kerja karyawan

Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi dan mutasi ekuitas lainnya

Nilai wajar investasi saham - neto

Nilai wajar aset keuangan - neto

Kontribusi ekuitas atas pinjaman pihak beresita diukur pada nilai wajar, neto

Penambahan modal melalui merger

Selanjut nilai restrukturisasi entitas sepengendali

Pembalikan ekuitas merging entities entitas anak

Reklasifikasi ke revaluasi aset tetap

Saldo per 31 Desember 2023

Saldo per 31 Desember 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48) As Restated (Note 48) 2022	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	12.870.535.144.307	21.490.408.695.803	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(12.625.884.349.914)	(19.974.124.738.427)	Cash paid to suppliers, employees and others
Penerimaan penghasilan bunga	37.135.747.271	23.255.656.598	Proceed from interest income
Pembayaran tagihan pajak	(66.395.474.857)	(4.678.743.170)	Payment of taxes
Penyaluran kepada petani tebu	-	(105.350.639.939)	Distributions to sugarcane farmers
Pengembalian dari petani tebu	4.916.968.714	131.716.911.349	Repayments from sugarcane farmers
Penerimaan/(pengeluaran) kas lainnya	(28.356.757.570)	68.827.266.832	Other cash receipts/(expenditures)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>191.951.277.951</b>	<b>1.630.054.409.046</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Perolehan aset tetap	(1.592.902.762.780)	(1.436.598.241.924)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dividen dari investasi saham	60.888.151.355	56.320.317.009	Dividend receipts from investment in shares
Penerimaan penjualan aset tetap	108.501.611.197	267.213.337.922	Receipts from sales of fixed assets
Penghasilan bunga	53.076.227.377	44.891.192.731	Receipts from interest
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(1.292.874.984)	(29.214.775.849)	Additional other non-current assets
Perolehan aset hak guna	-	(18.242.014.416)	Acquisition of right-of-use assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.371.729.647.835)</b>	<b>(1.115.630.184.527)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
Catatan/ Notes	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	9.558.274.887.730	1.606.428.525.754	Receipt of loans from related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10.348.343.135.404)	(232.030.917.773)	Repayment of long term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan petani tebu	(4.064.002.019)	(168.630.567.638)	Payment of financing loans for sugarcane farmers
Pembayaran liabilitas sewa	(39.401.607.459)	(66.129.783.772)	Payments for lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	5.693.369.949.390	362.282.152.077	Receipts from long term bank loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(6.765.456.814)	(26.749.206.410)	Payments of short term bank loan
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(46.139.411.715)	(363.424.270.452)	Payment of other long term liabilities
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya	-	41.809.888.996	Receipts from other long term liabilities
Penerimaan utang pembiayaan petani tebu	-	67.769.362.626	Proceeds from financing loans for sugarcane farmers
Pembayaran pinjaman kepada pemerintah Republik Indonesia	(572.591.618)	(1.294.126.686)	Payment of short-term loans to Government of the Republic Indonesia
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(3.396.293.991.579)	(1.052.284.465.140)	Payments of loans from related parties
Pembayaran bunga bank	(1.291.460.603.186)	(234.474.257.473)	Payments for interest bank
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>118.604.037.326</b>	<b>(66.727.665.891)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(1.061.174.332.558)</b>	<b>447.696.558.628</b>	<b>Net increase/ (decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
Dampak Neto atas Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(2.288.494.665)	12.489.432.285	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>2.443.447.411.927</b>	<b>2.038.605.486.647</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya Awal Tahun</b>	<b>1.840.735.222.963</b>	<b>1.785.391.157.330</b>	<b>Restricted Cash and Time Deposits at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>2.082.477.260.968</b>	<b>2.443.447.411.927</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>
<b>Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya Akhir Tahun</b>	<b>1.138.242.546.699</b>	<b>1.840.735.222.963</b>	<b>Restricted cash and Time deposits at End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Perkebunan Nusantara I ("Perusahaan") (dahulu PT Perkebunan Nusantara I (Persero)) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1996 tentang penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan perseroan (Persero) PT Perkebunan I, seperti yang dinyatakan dan berdasarkan akta pendirian yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H. No. 34 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8432.HT.01.04.TH.96 tanggal 11 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, tambahan No. 8680 tanggal 8 Agustus 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. tanggal 1 Desember 2023, mengenai Persetujuan Penggabungan PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT Perkebunan Nusantara XIV Sebagai Bagian dari Integrasi PTPN Group. Perubahan anggaran dasar ini telah dilaporkan dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0074929.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023 (Catatan 1d).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat agar mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Perkebunan Nusantara I ("the Company") (previously PT Perkebunan Nusantara I (Persero)) was established based on the Government Regulation No. 6 year 1996 about the addition of capital participation of the Republic of Indonesia into the share capital of the company (Persero) of PT Perkebunan I, as stated and based on the Notarial Deed No. 34 of Harun Kamil, S.H. dated March 11, 1996 and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-8432.HT.01.04.TH.96 dated March 11, 1996 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1996, Supplemen No. 8680 dated August 8, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent amendments were made through the Notarial Deed No. 10 of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. dated December 1, 2023 regarding the Approval of Merger of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII and PT Perkebunan Nusantara XIV As Part of Integration of PTPN Group. The amendments of the articles of association has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with notification of acceptance letter No. AHU-0074929.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 1, 2023 (Note 1d).

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of agro-business and agro industry and also optimization of the Company's resources to produce high quality and competitive goods and services in order to gain/persue the profits to increase the value of the Company by applying the Company's Principles.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)**

Kegiatan Perusahaan pada saat ini adalah pengembangan perkebunan kelapa sawit, karet, tebu, teh dan berbagai komoditas lainnya dan produksi minyak sawit, karet, tebu, teh dan produk lainnya yang terletak di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Selain itu Perusahaan juga melakukan optimalisasi aset-aset milik Perusahaan diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan lahan milik Perusahaan menjadi kawasan industri di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengelola 8 regional dengan 151 unit usaha yang terdiri dari 125 kebun berbagai komoditas yang didukung dengan 14 pabrik kelapa sawit, 52 pabrik karet, 13 pabrik teh, 10 pabrik kopi dan 1 pabrik kakao.

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Agro Plaza Lantai 11 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X2/1, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment and General Information (continued)**

The Company's current activities are the development of palm oil, rubber, sugar cane, tea and various other commodities plantations and the production of palm oil, rubber, sugar cane, tea and other products which located in the Province of Aceh, North Sumatra, Bengkulu, South Sumatra, Lampung, West Java, Central Java, East Java and South Sulawesi. Beside that, the Company also optimizes the Company's assets, including by collaborating with various parties to develop the Company's land into industrial areas in West Java and Central Java.

As of December 31, 2023, the Company manages 8 regions with 151 business units consisting of 125 plantations for various commodities supported by 14 palm oil factories, 52 rubber factories, 13 tea factories, 10 coffee factories and 1 cocoa factory.

The Company's head office is domiciled at Gedung Agro Plaza Lantai 11 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X2/1, Jakarta Selatan, Province of DKI Jakarta.

**b. Completion of the Consolidation Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on June 4, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, *Region Head*,  
*Senior Executive Vice President* dan  
Karyawan**

Komposisi Dewan Komisaris, Direksi, *Region Head* dan *Senior Executive Vice President* (SEVP) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Seger Budiarjo	Dadan Wildan	: <i>President of Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Dedi Sunardi	Al Masrul	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Nurhidayat	-	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Noor Ida Khomsiyati	-	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Tri Siswanto	-	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Asep Nana Mulyana	-	: <i>Independent Commissioner</i>
<b>Komite Audit</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Audit Committee</b>
Ketua	: Al Masrul	Al Masrul	: <i>Chairman</i>
Anggota	: M. Drian Harahap	Welly M. Saleh	: <i>Member</i>
Anggota	: Marzuki Daud	Marzuki Daud	: <i>Member</i>
<b>Direksi</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Directors</b>
Direktur	: Teddy Yunirman Danas	Ahmad Gusmar Harahap	: <i>Director</i>
Direktur Operasional	: Fauzi Omar	-	: <i>Operational Director</i>
Direktur Pemasaran dan Aset Manajemen	: Landi Rizaldi Mangaweang	-	: <i>Marketing and Asset Management Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Doni P. Gandamihardja	-	: <i>Finance and Risk Management Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi	: Siwi Peni	-	: <i>Human Resources (HR) and Information Technology Director</i>
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Tio Handoko	-	: <i>Institutional Relations Director</i>
<b>Region Head</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Region Head</b>
<i>Region Head Regional 1</i>	: Didik Prasetyo	-	: <i>Region Head Regional 2</i>
<i>Region Head Regional 2</i>	: Hariyanto <sup>1)</sup>	-	: <i>Region Head Regional 2</i>
<i>Region Head Regional 3</i>	: Tri Septiono <sup>1)</sup>	-	: <i>Region Head Regional 3</i>
<i>Region Head Regional 4</i>	: Subagiyo <sup>1)</sup>	-	: <i>Region Head Regional 4</i>
<i>Region Head Regional 5</i>	: Winarto	-	: <i>Region Head Regional 5</i>
<i>Region Head Regional 6</i>	: Syahriadi Siregar <sup>1)</sup> Denny Ramadhan	-	: <i>Region Head Regional 6</i>
<i>Region Head Regional 7</i>	: Nasution	-	: <i>Region Head Regional 7</i>
<i>Region Head Regional 8</i>	: Desmanto <sup>2)</sup>	-	: <i>Region Head Regional 8</i>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors,  
*Region Head*, *Senior Executive Vice  
President* and Employees**

The composition of the Board of Commissioners, Directors, *Region Head* and *Senior Executive Vice President* (SEVP) of the Company as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Seger Budiarjo	Dadan Wildan	: <i>President of Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Dedi Sunardi	Al Masrul	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Nurhidayat	-	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Noor Ida Khomsiyati	-	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Tri Siswanto	-	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Asep Nana Mulyana	-	: <i>Independent Commissioner</i>
<b>Komite Audit</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Audit Committee</b>
Ketua	: Al Masrul	Al Masrul	: <i>Chairman</i>
Anggota	: M. Drian Harahap	Welly M. Saleh	: <i>Member</i>
Anggota	: Marzuki Daud	Marzuki Daud	: <i>Member</i>
<b>Direksi</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Directors</b>
Direktur	: Teddy Yunirman Danas	Ahmad Gusmar Harahap	: <i>Director</i>
Direktur Operasional	: Fauzi Omar	-	: <i>Operational Director</i>
Direktur Pemasaran dan Aset Manajemen	: Landi Rizaldi Mangaweang	-	: <i>Marketing and Asset Management Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Doni P. Gandamihardja	-	: <i>Finance and Risk Management Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi	: Siwi Peni	-	: <i>Human Resources (HR) and Information Technology Director</i>
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Tio Handoko	-	: <i>Institutional Relations Director</i>
<b>Region Head</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Region Head</b>
<i>Region Head Regional 1</i>	: Didik Prasetyo	-	: <i>Region Head Regional 2</i>
<i>Region Head Regional 2</i>	: Hariyanto <sup>1)</sup>	-	: <i>Region Head Regional 2</i>
<i>Region Head Regional 3</i>	: Tri Septiono <sup>1)</sup>	-	: <i>Region Head Regional 3</i>
<i>Region Head Regional 4</i>	: Subagiyo <sup>1)</sup>	-	: <i>Region Head Regional 4</i>
<i>Region Head Regional 5</i>	: Winarto	-	: <i>Region Head Regional 5</i>
<i>Region Head Regional 6</i>	: Syahriadi Siregar <sup>1)</sup> Denny Ramadhan	-	: <i>Region Head Regional 6</i>
<i>Region Head Regional 7</i>	: Nasution	-	: <i>Region Head Regional 7</i>
<i>Region Head Regional 8</i>	: Desmanto <sup>2)</sup>	-	: <i>Region Head Regional 8</i>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, *Region Head*,  
*Senior Executive Vice President* dan  
Karyawan (lanjutan)**

SEVP	2023
SEVP Operation Regional 1	Pulung Rinandoro
SEVP Business Support Regional 1	Affan Safiq
SEVP Operation Regional 2	Iyan Heryanto
SEVP Operation Regional 3	Budiyono
SEVP Operation Regional 4	Darmansyah Siregar
SEVP Operation Regional 5	Asep Sontani
SEVP Business Support Regional 5	Benny Sandjaya
SEVP Operation Regional 6	T. Zein Ichwan
SEVP Operation Regional 7	Wiyoso
SEVP Business Support Regional 7	Okta Kurniawan
SEVP Business Support Regional 8	Maalun Lamau

<sup>1)</sup> Merangkap SEVP Business Support  
<sup>2)</sup> Merangkap SEVP Operation

**d. Aksi Korporasi**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. SK-324/MBU/11/2023 dan No. DSPN/KPPS/80/XI/2023 tanggal 28 November 2023 yang selanjutnya dituangkan ke dalam Akta No. 10 dari Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. tanggal 1 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- a. Menyetujui penerimaan penggabungan PT Perkebunan Nusantara II ("PTPN II"), PT Perkebunan Nusantara VII ("PTPN VII"), PT Perkebunan Nusantara VIII ("PTPN VIII"), PT Perkebunan Nusantara IX ("PTPN IX"), PT Perkebunan Nusantara X ("PTPN X"), PT Perkebunan Nusantara XI ("PTPN XI"), PT Perkebunan Nusantara XII ("PTPN XII") dan PT Perkebunan Nusantara XIV ("PTPN XIV") ke dalam Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors,  
*Region Head*, *Senior Executive Vice  
President* and Employees (continued)**

2022	SEVP
-	SEVP Operation Regional 1
-	SEVP Business Support Regional 1
-	SEVP Operation Regional 2
-	SEVP Operation Regional 3
-	SEVP Operation Regional 4
-	SEVP Operation Regional 5
-	SEVP Business Support Regional 5
-	SEVP Operation Regional 6
-	SEVP Operation Regional 7
-	SEVP Business Support Regional 7
-	SEVP Business Support Regional 8

<sup>1)</sup> Concurrently SEVP Business Support  
<sup>2)</sup> Concurrently SEVP Operation

**d. Corporate Action**

Based on the Statement of Shareholders' Decision No. SK-324/MBU/11/2023 and No. DSPN/KPPS/80/XI/2023 dated November 28, 2023 which was then stated in Notarial Deed No. 10 from Notary Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. dated December 1, 2023, the Company's shareholders agreed, among others:

- a. Approved the accept of merging of PT Perkebunan Nusantara II ("PTPN II"), PT Perkebunan Nusantara VII ("PTPN VII"), PT Perkebunan Nusantara VIII ("PTPN VIII"), PT Perkebunan Nusantara IX ("PTPN IX"), PT Perkebunan Nusantara X ("PTPN X"), PT Perkebunan Nusantara XI ("PTPN XI"), PT Perkebunan Nusantara XII ("PTPN XII"), and PT Perkebunan Nusantara XIV ("PTPN XIV") to the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Aksi Korporasi (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. SK-324/MBU/11/2023 dan No. DSPN/KPPS/80/XI/2023 tanggal 28 November 2023 yang selanjutnya dituangkan ke dalam Akta No. 10 dari Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. tanggal 1 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain: (lanjutan)

- b. Menyetujui Perusahaan akan menerbitkan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PTPN III sebagai berikut:
  - i. Negara Republik Indonesia sebanyak 907.598 lembar saham Seri B atau sebesar Rp907.598.000.000.
  - ii. PTPN III (Persero) sebanyak 7.873.401 lembar saham Seri B atau sebanyak Rp7.873.401.000.000.
- c. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp640.000.000.000 menjadi sebesar Rp35.700.000.000.000.
- d. Menyetujui pemindahan tempat kedudukan dan kantor pusat Perusahaan dari semula Kota Langsa, Provinsi Aceh menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Jakarta, Provinsi DKI Jakarta.
- e. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selanjutnya, sejak tanggal efektif penggabungan yaitu tanggal 1 Desember 2023, semua kegiatan perusahaan, operasional, kekayaan, tagihan-tagihan, aset, liabilitas, hak, kewajiban dan pekerja dari entitas yang menggabungkan diri beralih kepada Perusahaan.

Setelah tanggal efektif penggabungan, struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Modal dasar sebesar Rp35.700.000.000.000 yang terbagi atas 35.700.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.941.996.000.000 yang terbagi atas 8.941.996 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate Action (continued)**

Based on the Statement of Shareholders' Decision No. SK-324/MBU/11/2023 and No. DSPN/KPPS/80/XI/2023 dated November 28, 2023 which was then stated in Notarial Deed No. 10 from Notary Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn. dated December 1, 2023, the Company's shareholders agreed, among others: (continued)

- b. Approved the Company will issue new shares to the Negara Republik Indonesia and PTPN III as follows:
  - i. Negara Republik Indonesia with total 907,598 shares Seri B or Rp907,598,000,000.
  - ii. PTPN III (Persero) has totalling 7,873,401 shares Seri B or Rp7,873,401,000,000.
- c. Approved the increase of the Company's authorized capital from Rp640,000,000,000 become Rp35,700,000,000,000.
- d. Approved the relocation of Company's place and head office from domiciled in Kota Langsa, Aceh Province to Kota Jakarta, Province of DKI Jakarta.
- e. Approved the changes in Company's Articles of Association.

Furthermore, from the effective date of the merger which is December 1, 2023, all business, operational, wealth, bills, assets, liabilities, rights, obligations, and employees activities of merged entities transferred to the Company.

After the effective date of the merger, the Company's capital structure is as follows:

- Authorized capital of Rp35,700,000,000,000 which is divided into 35,700,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.
- Issued and paid-up capital amounting to Rp8,941,996,000,000 which is divided into 8,941,996 shares with a nominal value of Rp1,000,000.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Aksi Korporasi (lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan saham baru yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan PTPN III dengan rincian sebagai berikut:

- i. Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A atau sebesar Rp1.000.000.
- ii. Negara Republik Indonesia sebanyak 946.238 lembar saham Seri B atau sebesar Rp946.238.000.000.
- iii. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 7.995.757 lembar saham Seri B atau sebanyak Rp7.995.757.000.000.

Struktur modal ditempatkan dan disetor setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah Modal disetor/ the number of paid in capital</u>	<u>Shareholders</u>
				<b><u>Series A Dwiwarna share</u></b>
Negara Republik Indonesia	1	0,00%	1.000.000	Republic of Indonesia
				<b><u>Series B shares</u></b>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	7.995.757	89,42%	7.995.757.000.000	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Negara Republik Indonesia	946.238	10,58%	946.238.000.000	Republic of Indonesia
<b>Total</b>	<b>8.941.996</b>	<b>100,00%</b>	<b>8.941.996.000.000</b>	<b>Total</b>

**e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate Action (continued)**

The Company issued new shares that owned by the Republic of Indonesia and PTPN III with detail as follows:

- i. Republic of Indonesia amounting to 1 share of Series A or Rp1,000,000.
- ii. Republic of Indonesia amounting to 946,238 shares of Series B or Rp946,238,000,000.
- iii. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting to 7,995,757 shares of Series B or Rp 7,995,757,000,000.

Structure of issued and paid-up capital after merger are as follows:

**e. Subsidiaries and Associates Entities**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's subsidiaries are as follows:

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis Usaha/ Principal Activity</u>	<u>Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Total aset sebelum eliminasi dalam miliar rupiah/ Total assets before elimination in billion of rupiah</u>	
			<u>31 Des/Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2022</u>
<b><u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u></b>						
PT Cut Meutia Medika Nusantara	Langsa	Jasa pelayanan kesehatan/ Health services	99,00%	99,00%	49.006	31.810
PT Nusa Dua Bekala	Deli Serdang	Pemasaran/Marketing	99,00%	99,00%	84.514	79.772
PT Tembakau Deli Medika	Deli Serdang	Jasa pelayanan kesehatan/ Health services	98,00%	98,00%	16.372	17.430
PT Nusa Dua Propertindo	Deli Serdang	Industri property/ property industry	99,00%	99,00%	856.981	333.995

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**e. Subsidiaries and Associates Entities  
(continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi dalam miliar rupiah/ <i>Total assets before elimination in billion of rupiah</i>	
			31 Des/Dec 31, 2023	31 Des/Dec 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2023	31 Des/Dec 31, 2022
<b>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</b>						
PT Karya Nusa Tujuh	Bandar Lampung	Peternakan dan produksi sapi/ <i>Cattle breeding</i>	90,00%	90,00%	2.754	2.461
PT Optima Nusa Tujuh	Bandar Lampung	Industri Pertambangan, <i>/Mining, industry</i>	90,00%	90,00%	17.137	8.989
PT Buma Cima Nusantara	Bandar Lampung	Perkebunan <i>plantations</i>	99,99%	99,99%	2.150.650	2.384.640
PT Agro Medika Nusantara	Subang	Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Health services</i>	96,71%	96,71%	94.398	93.658
PT Energi Agro Nusantara	Mojokerto	Industri bahan bakar bioethanol/ <i>Bioethanol fuel industry</i>	99,25%	99,25%	89.807	91.507
PT Mitratani Dua Tujuh	Jember	Industri edamame dan okra/ <i>Edamame and ocra industry</i>	65,00%	65,00%	245.736	255.268
PT Dasaplast Nusantara	Jejara	Produksi plastik/ <i>Production of plastic</i>	90,00%	90,00%	190.829	197.961
PT Rolas Nusantara Mandiri	Surabaya	Agroindustri kopi dan teh/ <i>Coffee and tea agroindustry</i>	100,00%	100,00%	7.658	9.962
PT Rolas Nusantara Tambang	Sidoarjo	Pertambangan pasir/ <i>Sand mining</i>	95,00%	95,00%	9.720	13.258
PT Industri Gula Glenmore	Banyuwangi	Perindustrian dan perdagangan gula/ <i>Sugar industry</i>	100,00%	100,00%	1.226.828	1.083.737
PT Berkah Cenning Tebu	Makassar	Pabrik gula/ <i>Sugar processing mills</i>	99,00%	99,00%	37	91
PT Industri Gula Tinanggea	Konawe Selatan	Tahap pengembangan/ <i>development stage</i>	100,00%	100,00%	35.031	33.251

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries and Associates Entities  
(continued)**

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/Domicile	Jenis usaha/Principal activity	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
			31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Agro Sinergi Nusantara	Meulaboh	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation</i>	35,23%	35,23%
PT Langkat Nusantara Kepong	Deli Serdang	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation</i>	40,00%	40,00%
PT Propernas Nusa Dua	Deli Serdang	Bidang usaha property/ <i>Property</i>	49,00%	49,00%
PT Applied Agricultural Resources Nusantara	Jakarta	Pembibitan kelapa sawit/ <i>Nursery of palm oil</i>	35,00%	35,00%
PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial (DMKR)	Deli Serdang	Industri properti/ <i>Property industry</i>	25,00%	25,00%
PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis (DMKB)	Deli Serdang	Industri properti/ <i>Property industry</i>	25,00%	25,00%
PT Deli Megapolitan Kawasan Industri (DMKI)	Deli Serdang	Industri properti/ <i>Property industry</i>	25,00%	25,00%
PT Bio Industri Nusantara	Bandung	Industri pupuk hayati/ <i>Industry of organic fertilizer</i>	50,00%	50,00%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Industri garam kina/ <i>Quinine salt process industry</i>	49,00%	49,00%
PT Nusantara Medika Utama	Mojokerto	Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Health services</i>	32,55%	32,55%
PT Nusantara Sebelas Medika	Surabaya	Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Health services</i>	32,80%	32,80%
PT Rolas Nusantara Medika	Jember	Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	32,99%	32,99%
PT Sinergi Perkebunan Nusantara	Morowali Utara	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Plantation and production of palm oil</i>	28,72%	28,72%
PT Sinergi Gula Nusantara	Jakarta	Industri gula/ <i>Sugar industry</i>	99,92%	99,92%

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**b. Changes in Accounting Principles**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

**Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

*This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

*The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.*

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**

Amendemen ini tidak memperbolehkan Entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

*The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

*The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan  
(lanjutan)**

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan  
Kesalahan terkait Definisi Estimasi  
Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas  
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use (continued)**

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

**Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates**

*The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and  
Liabilities arising from a Single Transaction**

*The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua**

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual agreement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification  
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Fair value measurement**

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price to be received from selling an asset or a price to be paid to transfer a liability in a transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that a transaction to sell an asset or transfer liability happens:

- i. in a main market of the asset or liability, or
- ii. if there is no main market, in the most profitable market for the asset or liability.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Fair value Measurement (continued)**

The main market or most profitable market must be accessible by the Group.

The fair value of assets or liabilities is measured using the assumption that market participants will use when determining the price of the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable, whether its directly or indirectly.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, whether its directly or indirectly.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPVKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis, properti investasi, tanah dan investasi saham. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.*

*External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets, investment property, land and investment in shares. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72 Revenues from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2t.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and loans to related parties under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)*

*The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.*

*Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatal pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired  
Or

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71 Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**h. Transactions with Related Parties**

The Company and subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*) dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan melalui amortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Biologis**

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar, karet, tebu, teh dan kayu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value and covered all the cost of purchase, conversion cost and other cost that take the inventory to its location and its condition now. Cost of the inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged through amortization over the useful life of each of the related costs using straight line method.*

**k. Biological Assets**

*The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches, rubber, sugarcane, tea and wood.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Biologis (lanjutan)**

Karena harga pasar tidak tersedia untuk tebu dan kayu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit, teh dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**l. Beban Tangguhan**

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Piutang Plasma**

Perusahaan memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mawadahi petani plasma maupun petani plasma tanpa KUD untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Biological Assets (continued)**

As the market determined prices are not readily available for wood and sugar cane, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants, tea and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**l. Deferred Charges**

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**m. Plasma Receivable**

The Company have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers or plasma farmers without KUD to develop plantations as required by the Indonesian government. The Companies will provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Piutang Plasma (lanjutan)**

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini dapat didanai seluruhnya oleh Perusahaan maupun pinjaman dari bank dimana Perusahaan dapat memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**n. Investasi Saham**

Penyertaan saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 71.

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Plasma Receivable (continued)**

*The financing of these plasma plantations are fully funded by the Company or provided by the banks while the Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.*

*Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.*

**n. Investment in Shares**

*Investment in shares of stock of entity wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK 71.*

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Investasi Saham (lanjutan)**

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Investment in Shares (continued)**

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Investasi Saham (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**o. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Investment in Shares of Stock (continued)**

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**o. Business Combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Business Combination (continued)**

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer is remeasured the previously held equity interest in the acquiree at fair value in the acquisition date and recognized gain or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Business Combination (continued)**

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

Business combinations under common control

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of Additional Paid-in Capital in the account of "Other Component of Equity" in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the pooling-of-interests method, components of the financial statements of combined entities are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period entities under common control.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset Tetap**

**Tanaman Produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Fixed Assets**

**Bearer Plants**

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.*

*Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.*

*Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	20	Rubber
Tebu	3 - 4	Sugar cane
Lainnya	15 - 50	Lainnya

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Fixed Assets (continued)**

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

**p. Fixed Assets (continued)**

**Aset Tetap Lainnya**

**Other Fixed Assets**

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	3 - 20	Building and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 20	Machinery and plant equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	5	Vehicles and other transportation equipment
Peralatan pertanian dan kantor	2 - 8	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	5 - 16	Nursery instalation
Aset agrowisata	5	Agro-business assets
Aset tetap lainnya	5 - 10	Other fixed assets

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

**Aset Tetap Lainnya (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Fixed Assets (continued)**

**Other Fixed Assets (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

*After the initial recognition, land is stated at fair value at the date of the revaluation less accumulated impairment losses. Revaluations are done with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

**Aset Tetap Lainnya (lanjutan)**

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Fixed Assets (continued)**

**Other Fixed Assets (continued)**

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss. The revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the fixed asset is derecognized.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs that occur subsequently incurred to add, replace or repair fixed assets recorded as cost of the asset if and only if it is probable economic benefits in the future associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets are derecognized or sold in carrying value are removed from fixed assets section. Any gain or loss arising from sales of fixed assets included in profit or loss.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

**Aset Tidak Produktif**

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha diklasifikasikan ke akun aset tetap tidak produktif dalam akun aset tidak lancar lainnya - neto dan disajikan sebesar nilai setelah dikurangi penurunan nilai.

Penghapusan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/03/2021, tentang tata cara penghapusbukuan dan pemindahtanganan aktiva tetap Badan Usaha Milik negara.

Aset tetap tidak produktif yang diusulkan untuk dihapusbukukan yang selanjutnya telah mendapat persetujuan Direksi dan diusulkan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan penghapusan oleh Pemegang Saham, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak produktif tersebut direklasifikasi ke aset tidak produktif dalam akun aset tidak lancar lainnya - neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi penurunan nilai aset tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap usulan penghapusan ini, diakui sebagai pendapatan lain-lain (keuntungan penjualan aset tetap).

**q. Penurunan Nilai Aset - Non Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Fixed Assets (continued)**

**Non-Productive Assets**

Fixed assets not used in operation are classified as non-productive assets in the other non-current assets - net account and are presented net of impairment.

Write-off and transfer of non-productive assets follow the provisions set forth in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2010 on Procedures of Write-off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprise.

The non-productive assets are proposed to be written-off with Directors, Board of Commissioners, and Shareholders approval. Cost and accumulated depreciation of the non-productive assets are presented as part of other non-current assets - net account in the consolidated statement of financial position. Accumulated impairment of the non-productive assets is provided based on the policy of impairment on non-financial assets.

Income earned from the sale of the non-productive assets is recognized as other income (gain on sale of fixed assets).

**q. Impairment of Non - financial Assets**

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset - Non Keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Impairment of Non - financial Assets  
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset - Non Keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**r. Imbalan Kerja**

Perusahaan mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Impairment of Non - financial Assets  
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

**r. Employee Benefits**

The Company have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Perkebunan ("Dapenbun") diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program Amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of the Company under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan jasa masa kerja karyawan**

Imbalan jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup meliputi:

**a. Tantiem**

Penyisihan atas tantiem dibuat berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Tantiem akan dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah tantiem yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana tantiem tersebut disahkan oleh RUPS.

**b. Bonus**

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Grup dan disahkan oleh RUPS. Selisih antara jumlah bonus yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana bonus tersebut disahkan oleh RUPS.

Imbalan jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

**a. Imbalan dan iuran pasti**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK 24. Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method* dan *Attained Age Normal*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

**Employee's service entitlements**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group comprise of:

**a. Tantiem**

Provision of tantiem are based on management estimates and charged to the current period profit or loss. Tantiem will be paid to Directors and Commissioners after obtaining the approval in the General Stockholders' Meeting (GSM). The difference between the provision of tantiem that was estimated by management and the amount approved by the stockholders is recognized in the period when such tantiem is approved by GSM.

**b. Bonus**

Bonus is provided based on the estimation of Group's management and approved by GSM. The difference between the total bonus estimated by management and approved by stockholders is recognized in the period when such bonus is approved by GSM.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits of the Group comprise of:

**a. Defined benefit and contribution**

The Company has defined benefit and defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. The

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by PSAK 24. For funding purposes, the actuarial method used is *Projected Benefit Cost Method*, and *Attained Age Normal*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan jasa masa kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan jangka panjang (lanjutan)

**a. Imbalan dan iuran pasti (lanjutan)**

Jika terdapat surplus pendanaan, aset diakui pada laporan keuangan konsolidasian apabila pemulihan surplus tersebut dapat dilakukan baik melalui pembayaran kembali atau pengurangan iuran masa datang.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

**b. Imbalan kerja jangka panjang lain**

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi santunan, cuti jangka panjang dan yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK 24.

**c. Imbalan kesehatan pasca kerja**

Grup memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

**Employee's service entitlements (continued)**

Long-term employee benefits (continued)

**a. Defined benefit and contribution (continued)**

Where the funding status shows a surplus, an asset is recognized in the consolidated financial statements if that surplus can be recovered through refunds or reductions in future contributions.

For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current period operations.

**b. Other long-term employee benefits**

The Group also provides long-term employment benefits other than pension which include post retirement benefits, long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK 24.

**c. Post-retirement healthcare benefits**

The Company provides defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Perusahaan dan entitas anak tertentu adalah produsen dan penjual produk dari komoditas kelapa sawit, karet dan tebu serta lainnya sedangkan entitas anak menjalankan kegiatan usaha dalam bidang usaha pelayanan kesehatan, properti, peternakan dan produksi sapi, pertambangan dan penggalian, manufaktur edamame, okral, plastik, fiber, bahan bakar bioethanol, gula serta agroindustri kopi dan teh. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dan jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan *volume* penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Provisions (continued)**

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**t. Revenues from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

The Company and certain subsidiary are producer and seller of the product from the commodity of palm oil, rubber, sugar cane and others while its subsidiaries is run a business in medical service, property, livestock and cattle production, mining and quarrying, manufacturing of edamame, ochral, plastic, fiber, bioethanol fuel, sugar and coffee and tea agro-industry sector. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods and services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue from Contracts with Customers and  
Recognition of Expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi (asas akrual).

**u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang  
Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue from Contracts with Customers  
and Recognition of Expenses (continued)**

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**u. Transactions and Balances in Foreign  
Currencies**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416
1 Euro/Rupiah	17.086

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat dan Euro adalah tidak signifikan.

**v. Sewa**

Grup mengevaluasi pada inepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Transactions and Balances in Foreign  
Currencies (continued)**

The exchange rate used at December 31, 2023 and 2022 are:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>		<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
15.731		United State Dollar 1/Rupiah	
16.713		Euro 1/Rupiah	

Transactions in foreign currencies other than United States Dollar and Euro are not significant.

**v. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**Right-of-use assets**

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are also evaluated for impairment.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Leases (continued)**

**Lease Liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**Short-term leases and leases of low-value assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

**x. Biaya penelitian dan pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Leases (continued)**

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**w. Borrowing Costs**

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**x. Research and development costs**

Research and development costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate, all of the following:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- (iii) how the asset will generate future economic benefits,
- (iv) the availability of resources to complete the assets, and
- (v) the ability to measure reliably the expenditures related to intangible assets during its development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Perpajakan**

**y. Taxation**

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**z. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

**aa. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang merujuk kepada Standar Penilaian Indonesia.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**z. Earning per share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2023.

**aa. Investment properties**

Investment property represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model which refer to Indonesian Valuation Standard.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**ab. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

Ketika entitas mengakuisisi kepentingan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis, kombinasi bisnis entitas tersebut, menerapkan seluruh prinsip akuntansi kombinasi bisnis. Hal ini diterapkan untuk akuisisi kepentingan awal dan kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Investment properties (continued)**

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**ab. Joint Arrangement**

*A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

Joint Operation

*A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.*

*The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator).*

*When an entity acquires an interest in a joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business, it shall apply, all of the principles on business combinations accounting. This applies to the acquisition of both the initial interest and additional interests in a joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Operasi Bersama (lanjutan)

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- i) aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- ii) liabilitas, mencakup bagiannya at
- iii) s liabilitas yang terjadi bersama;
- iv) pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- v) bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- vi) beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ab. Joint Arrangement (continued)**

Joint Operation (continued)

In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- i) assets, including its share of any assets held jointly;
- ii) liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- iii) revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- iv) share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- v) expenses, including its share of any expenses incurred jointly

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associates.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for corporate income tax is based on estimates whether there will be additional corporate income tax.*

Claim for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun dan tanaman menghasilkan antara 3 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of mature plantations were depreciated and amortized by using straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets between 2 to 20 years and mature plantations between 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in usage and development of technology may affect the useful lives and residual value of the assets, thus future depreciation expense may be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Biologis

Aset biologis Grup adalah produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar, karet, tebu, teh dan kayu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Revaluasi tanah

Grup mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam OCI. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agriculture produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches, rubber, sugarcane, tea and wood.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at *Level 2* by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Land Revaluation

The Group measures land at revaluation amount with the changes in fair value recognized in OCI. The fair value of land is determined based on market evidence using comparable prices and adjusted for specific market factors such as the nature, location and condition of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Kas	4.292.865.404	2.475.777.221	3.579.076.195	Cash
Bank: Rupiah				Banks: Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 39a)</u>				<u>Government-related Entities (Note 39a)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.144.127.733.887	1.101.250.886.470	1.352.992.368.604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	404.189.943.602	245.443.618.287	103.198.065.324	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.476.182.816	66.255.493.781	147.901.624.083	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	25.565.404.539	-	-	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	19.251.994.802	26.735.889.277	27.797.815.243	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.981.665.640	894.474.901	1.819.340.347	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk	718.019.561	101.295.388	209.459.270.535	PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.631.146	10.756.146	1.210.226	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.175.203	247.885.761	239.307.682	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Bank Aceh	1.225.000	-	-	Bank Aceh
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.000.000	497.265.856	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.409.810.172	12.214.038.741	1.862.183.812	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Agroloka	6.106.118.801	7.956.347.731	4.724.714.261	PT Bank Perkreditan Rakyat Agroloka
PT Bank Central Asia Tbk	832.763.677	2.526.890.819	3.561.608.996	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	633.276.975	632.378.145	7.627.985.122	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Development Bank of Singapore	305.497.676	453.919.399	858.374.640	Development Bank of Singapore
PT Bank ICBC Indonesia	143.509.553	143.765.714	143.646.749	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	112.351.183	102.405.800	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	19.946.883	208.176.530	222.510.005	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	7.179.651	730.446.067	25.591.647	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	989.457	246.172.987	244.490.988	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	608.095.102	607.957.449	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	128.532.524	130.326.840	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1.083.480.546	1.304.804.180	PT Bank Mega Tbk

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
<u>Entitas berelasi</u>				<u>Government-related</u>
<u>dengan</u>				<u>entities (Note 39a)</u>
<u>Pemerintah</u>				<u>PT Bank Mandiri</u>
<u>(Catatan 39a)</u>				<u>(Persero) Tbk</u>
PT Bank Mandiri	80.633.854.253	85.094.353.604	54.106.360.418	<u>PT Bank Rakyat</u>
(Persero) Tbk				<u>Indonesia</u>
PT Bank Rakyat	77.728.394.704	4.756.858.264	4.150.627.645	<u>(Persero) Tbk</u>
Indonesia (Persero)				<u>PT Bank Negara</u>
Tbk				<u>Indonesia (Persero)</u>
PT Bank Negara	8.143.635.281	14.145.299.501	1.607.879.182	<u>Tbk</u>
Indonesia (Persero)				<u>PT Bank Raya</u>
Tbk				<u>Indonesia (Persero)</u>
PT Bank Raya	-	-	2.074.914	<u>Tbk</u>
Indonesia (Persero)				
Tbk				
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Bank Central Asia	373.785.586	380.280.822	738.264.550	<u>PT Bank Central Asia</u>
Tbk				<u>Tbk</u>
PT Bank DBS	26.600.934	-	-	<u>PT Bank DBS</u>
Indonesia				<u>Indonesia</u>
PT Bank Danamon	24.830.705	26.280.051	24.692.076	<u>PT Bank Danamon</u>
Indonesia Tbk				<u>Indonesia Tbk</u>
PT Bank Permata Tbk	17.669.048	18.454.823	17.124.940	<u>PT Bank Permata Tbk</u>
Indonesia Tbk				<u>PT Bank Maybank</u>
PT Bank Maybank	-	537.246.528	487.630.118	<u>Indonesia Tbk</u>
Indonesia Tbk				<u>PT Bank Tabungan</u>
PT Bank Tabungan	-	305.162.826	-	<u>Pensiunan Nasional</u>
Pensiunan Nasional				<u>Tbk</u>
Tbk		444.169.347	403.081.127	<u>PT Bank Bukopin Tbk</u>
PT Bank Bukopin Tbk				<u>PT Bank QNB</u>
PT Bank QNB	-	13.176.126	-	<u>Indonesia Tbk</u>
Indonesia Tbk				<u>PT Bank UOB</u>
PT Bank UOB	-	3.776.538	97.829.012	<u>Indonesia</u>
Indonesia				
Euro Eropa				European Euro
<u>Entitas berelasi</u>				<u>Government-related</u>
<u>dengan</u>				<u>entities</u>
<u>Pemerintah</u>				<u>PT Bank Mandiri</u>
<u>(Catatan 39a)</u>				<u>(Persero) Tbk</u>
PT Bank Mandiri	18.508.460.723	10.764.271	16.223.239.315	<u>PT Bank Rakyat</u>
(Persero) Tbk				<u>Indonesia (Persero)</u>
PT Bank Rakyat	1.408.706.278	1.332.571.787	25.385.022	<u>Tbk</u>
Indonesia (Persero)				
Tbk				
<b>Total bank</b>	<b>1.844.752.357.736</b>	<b>1.575.044.344.604</b>	<b>1.943.104.650.908</b>	<b>Total bank</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Deposito berjangka Rupiah				Time deposits Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 39a)</u>				<u>Government-related Entities (Note 39a)</u>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	136.000.000.000	160.000.000.000	16.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91.000.000.000	71.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	57.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	577.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.432.037.828	927.290.102	50.921.759.544	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>233.432.037.828</b>	<b>865.927.290.102</b>	<b>91.921.759.544</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total</b>	<b>2.082.477.260.968</b>	<b>2.443.447.411.927</b>	<b>2.038.605.486.647</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 2,11% - 6,50% (2022: antara 1,90% - 4,50% dan 2021: antara 3,00% - 7,50%).

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the period ended December 31, 2023, the annual interest rates of time deposits in Rupiah are ranging from 2.11% - 6.50% (2022: ranging from 1.90% - 4.50% and 2021: ranging from 3.00% - 7.50%).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp417 miliar (2022: Rp379 miliar dan 2021: Rp363 miliar).

For the period ended December 31, 2023, cash are insured against losses risk with combined coverage amounting to Rp417 billion (2022: Rp379 billion and 2021: Rp363 billion).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas risiko yang mungkin dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the risk faced by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN DEPOSITO YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSIT**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Bank: Rupiah				Banks: Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 39b)</u>				<u>Government-related Entities (Note 39b)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.049.647.127	146.268.645.919	156.983.065.514	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.112.303.924	49.529.435.386	51.139.064.981	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk	11.516.628.177	931.527.646	924.920.368	PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.404.427.285	41.489.568.821	126.245.470.314	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	11.281.781.213	10.695.617.461	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.909.216.652	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.496.796.560	5.533.972.162	4.718.352.530	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk	889.788.167	2.894.145.818	2.538.512.137	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Permata	34.291.132	-	-	PT Bank Permata
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.714.707	550.077.821	550.077.813	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	1.129.562.912	1.128.981.393	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	115.398.725	115.398.725	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 39)</u>				<u>Government-related Entities (Note 39)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.514.841.988	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total bank</b>	<b>173.940.655.719</b>	<b>266.501.679.567</b>	<b>361.647.641.256</b>	<b>Total bank</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN DEPOSITO YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSIT  
(continued)**

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Deposito berjangka Rupiah				Time deposits Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 39b)</u>				<u>Government-related Entities (Note 39b)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	548.835.000.000	737.956.118.363	584.285.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.414.000.000	593.714.000.000	605.290.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.583.550.180	150.486.362.233	150.481.550.180	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third party</u>
PT Bank DBS Indonesia	-	1.800.000.000	1.800.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.469.340.800	90.277.062.800	81.886.965.894	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>964.301.890.980</b>	<b>1.574.233.543.396</b>	<b>1.423.743.516.074</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total</b>	<b>1.138.242.546.699</b>	<b>1.840.735.222.963</b>	<b>1.785.391.157.330</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya berkisar antara:

The annual interest rates of restricted cash and time deposit are ranging from:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	Disajikan kembali/ As Restated			
	2023	2022	2021	
Rupiah	2,25% - 5,75%	1,94% - 5,20%	2,85% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,00%	0,20% - 0,40%	0,40% - 1,25%	United States Dollar

Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dalam bentuk giro dan deposito yang ditempatkan sebagai pembayaran utang bank, cadangan atas pembayaran utang bank dan sebagai syarat dalam perjanjian penerusan fasilitas kredit, dimana Perusahaan diwajibkan menempatkan sejumlah dana, pada rekening bank dan baru dapat dicairkan pada saat seluruh pinjaman dilunasi.

Restricted cash and time deposits balances are cash in banks in the form of current account and time deposits placed as payment for bank loans, reserves for payment of bank loans and as a condition in a credit extension agreement, in which the Company is required to determine the amount of funds, in a bank account and new may be disbursed when all credits are fully paid.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Pihak ketiga	760.593.748.032	431.564.252.622	396.777.124.960	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39c)	224.516.532.566	52.544.026.932	99.141.763.199	Related parties (Note 39c)
<b>Total</b>	<b>985.110.280.598</b>	<b>484.108.279.554</b>	<b>495.918.888.159</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai				Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(154.721.005.230)	(118.669.479.141)	(113.413.004.615)	Third parties
Pihak-pihak berelasi	(3.721.011.666)	(2.655.661.133)	(1.366.332.282)	Related parties
<b>Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai</b>	<b>(158.442.016.896)</b>	<b>(121.325.140.274)</b>	<b>(114.779.336.897)</b>	<b>Total allowance for impairment losses</b>
Pihak ketiga - neto	605.872.742.802	312.894.773.481	283.364.120.345	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 39c)	220.795.520.900	49.888.365.799	97.775.430.917	Related parties - net (Note 39c)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>826.668.263.702</b>	<b>362.783.139.280</b>	<b>381.139.551.262</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	Disajikan kembali/ As Restated			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Lancar	514.803.319.560	175.375.705.829	92.042.691.408	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	108.602.038.443	52.636.552.077	120.134.135.489	1 - 30 days
31 - 60 hari	282.861.327.856	31.703.580.891	47.064.453.290	31 - 60 days
61 - 90 hari	78.843.594.739	224.392.440.757	236.677.607.972	61 - 90 days
<b>Subtotal</b>	<b>985.110.280.598</b>	<b>484.108.279.554</b>	<b>495.918.888.159</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	158.442.016.896	121.325.140.274	114.779.336.897	Less allowance for impairment losses
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>826.668.263.702</b>	<b>362.783.139.280</b>	<b>381.139.551.262</b>	<b>Trade receivables - net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	121.325.140.274	114.779.336.897	75.761.520.576	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	42.765.167.577	14.029.429.011	45.864.026.399	<i>Addition</i>
Pemulihan penyisihan	(5.648.290.955)	(7.483.625.634)	(6.846.210.078)	<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>158.442.016.896</b>	<b>121.325.140.274</b>	<b>114.779.336.897</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 43 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 19) dan utang jangka panjang (Catatan 24).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements in the balance of allowance for impairment losses during the reporting period are as follows:

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such trade receivables.

See Note 43 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Certain trade receivables are pledged as a collateral to the short-term bank loan (Note 19) and long-term loan (Note 24).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Pihak ketiga	477.385.229.128	283.358.922.096	303.427.149.025	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39d)	796.601.148.353	740.774.833.319	373.378.001.059	Related parties (Note 39d)
<b>Total</b>	<b>1.273.986.377.481</b>	<b>1.024.133.755.415</b>	<b>676.805.150.084</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai				Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(165.655.488.381)	(126.481.333.818)	(131.830.955.183)	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39d)	(125.008.331.623)	(113.441.451.566)	(127.320.952.798)	Related parties (Note 39d)
<b>Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai</b>	<b>(290.663.820.004)</b>	<b>(239.922.785.384)</b>	<b>(259.151.907.981)</b>	<b>Total allowance for impairment losses</b>
Pihak ketiga - neto	311.729.740.747	156.877.588.278	171.596.193.842	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 39d)	671.592.816.730	627.333.381.753	246.057.048.261	Related parties - net (Note 39d)
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b>983.322.557.477</b>	<b>784.210.970.031</b>	<b>417.653.242.103</b>	<b>Other receivables - neto</b>

Mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses during the reporting period are as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	239.922.785.384	259.151.907.981	162.259.509.524	Beginning balance
Penambahan	54.637.125.789	565.923.181	96.913.083.457	Addition
Pemulihan penyisihan	(3.896.091.169)	(19.795.045.778)	(20.685.000)	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir</b>	<b>290.663.820.004</b>	<b>239.922.785.384</b>	<b>259.151.907.981</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such other receivables.

Piutang lain-lain terdiri dari pinjaman modal kerja kepada pihak berelasi dan kegiatan non-operasional lainnya.

Other receivables mainly consists of working capital loans to related parties and other non-operational activities.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. PERSEDIAAN**

Semua persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, yang terdiri atas:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Barang jadi:				Finished goods:
Gula dan tetes	327.614.743.069	1.475.511.973.527	759.018.615.775	Sugar and molas
Minyak kelapa sawit	146.376.398.725	174.459.347.209	86.626.777.025	Crude palm oil
Karet	82.913.713.376	77.601.013.218	212.836.666.349	Rubber
Inti sawit	28.378.566.843	44.157.619.945	40.044.714.699	Palm kernel
Lainnya	368.618.646.767	510.398.004.783	626.684.537.113	Others
Bahan pembantu	700.382.870.300	748.433.318.749	555.670.134.720	Supporting materials
Barang dalam proses	353.702.256.392	180.627.874.036	247.964.492.689	Goods in progress
Bahan baku	22.882.549.536	62.500.869.579	106.652.614.259	Raw materials
Perlengkapan pabrik	111.279.646.217	88.895.374.838	129.012.132.357	Factory supplies
Total	2.142.149.391.225	3.362.585.395.884	2.764.510.684.986	Total
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan	(67.127.488.111)	(52.959.653.714)	(76.151.384.568)	Allowance for obsolescence and impairment of inventory market value
<b>Total</b>	<b>2.075.021.903.114</b>	<b>3.309.625.742.170</b>	<b>2.688.359.300.418</b>	<b>Total</b>

Perubahan saldo penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	52.959.653.714	76.151.384.568	76.624.293.983	Beginning balance
Penambahan	29.752.510.606	14.048.258.644	13.538.398.073	Addition
Pemulihan penyisihan	(15.584.676.209)	(37.239.989.498)	(14.011.307.488)	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir</b>	<b>67.127.488.111</b>	<b>52.959.653.714</b>	<b>76.151.384.568</b>	<b>Ending balance</b>

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang tersebut kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

All inventories recognized at cost or at net realizable value, which consist of:

The movements of allowance for net realizable value of inventories are as follows:

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1,98 triliun (2022: Rp3,94 triliun dan 2021: Rp3,98 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 19) dan utang jangka panjang (Catatan 24).

**8. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp1.98 trillion (2022: Rp3.94 trillion and 2021: Rp3.98 trillion) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain inventories are pledged as a collateral to the short-term bank loan (Note 19) and long-term loan (Note 24).

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas tanaman dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consists of plants and agriculture product that growing on the productive plants.

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Tebu	1.032.872.382.948	815.444.487.330	1.249.159.289.697	Sugarcanes
Tandan buah segar	75.481.650.248	72.795.149.594	81.872.595.171	Fresh fruit bunches
Kayu	19.029.000.000	23.573.298.000	791.453.882.124	Woods
Karet	8.552.654.715	10.843.961.207	8.283.912.333	Rubber
Teh	7.551.840.248	7.762.428.511	8.536.552.533	Tea
Lainnya	921.415.389.323	1.384.288.857.571	249.625.359.212	Others
<b>Total</b>	<b>2.064.902.917.482</b>	<b>2.314.708.182.213</b>	<b>2.388.931.591.070</b>	<b>Total</b>

Mutasi atas aset biologis adalah sebagai berikut:

Movement of biological assets as follows:

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	2.314.708.182.213	2.388.931.591.070	1.853.783.419.490	Beginning balance
Penambahan	497.141.466.540	1.107.924.797.153	247.598.267.326	Addition
Panen	(806.300.646.321)	(1.288.296.312.274)	(62.143.885.741)	Harvest
Reklasifikasi (Catatan 13)	184.817.013.736	247.109.228.161	217.764.424.714	Reclassification (Note 13)
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(125.463.098.686)	(140.961.121.897)	131.929.365.281	Net gain/(loss) arising from change in fair value of biological asset
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.064.902.917.482</b>	<b>2.314.708.182.213</b>	<b>2.388.931.591.070</b>	<b>Ending balance</b>
Dikurangi bagian lancar	1.644.878.344.600	1.786.777.353.755	1.890.902.897.911	Current portion
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>420.024.572.882</b>	<b>527.930.828.458</b>	<b>498.028.693.159</b>	<b>Non-current portion</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit, karet, teh dan lainnya ditentukan pada level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Nilai wajar atas produk agrikultur tebu dan kayu ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

**9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

The fair values of the agricultural produce of palm oil, rubber, tea and others are determined at level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

The fair values of the agricultural produce of sugarcane and woods are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali/ As Restated		
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
		Dalam ton/In tonnes		
Tebu	3.393.574	4.347.690	2.844.366	Sugarcanes
Tandan buah segar	82.028	68.508	68.409	Fresh fruit bunches
		Dalam meter kubik/(in cubic meters)		
Kayu	2.736.205	3.806.873	2.049.786	Woods

Aset biologis Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya menjual pada titik panen. Tabel di bawah ini memberikan informasi mengenai asumsi yang digunakan:

The Group's biological assets are measured at fair value less costs to sell at the point of harvest. The table below provides information about the assumptions used:

Aset biologis/ Biological assets	Input/ Input	Disajikan kembali/ As Restated			Sensitivitas input ke nilai wajar/ Input sensitivity to fair value
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Harga jual produk olahan/ Selling price of processed produce	antara/between Rp1.648/Kg- Rp2.621/Kg	antara/between Rp1.403/Kg- Rp3.077/Kg	antara/between Rp2.273/Kg - Rp3.238/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga jual produk olahan akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in selling price of processed produce will cause an increase(decrease) in fair value
	Tingkat diskonto/ Discount rate	12,18%	11,79%	-	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan penurunan/(peningkatan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in the discount rate will result in a decrease/(increase) in the fair value

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

Aset biologis Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya menjual pada titik panen. Tabel di bawah ini memberikan informasi mengenai asumsi yang digunakan (lanjutan):

**9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

The Group's biological assets are measured at fair value less costs to sell at the point of harvest. The table below provides information about the assumptions used (continued):

Aset biologis/ Biological assets	Input/ Input	Disajikan kembali/ As Restated			Sensitivitas input ke nilai wajar/ Input Sensitivity to fair value
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Kayu/ Wood	Harga jual produk olahan/ Selling price of processed produce	antara/between Rp446.402/Kg - Rp1.080.000/Kg	antara/between Rp336.356/Kg - Rp1.860.529/Kg	antara/between Rp162.000/Kg - Rp1.721.411/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga jual produk olahan akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in selling price of processed produce will cause an increase/(decrease) in fair value
	Tingkat diskonto/ Discount rate	9,93%	10,53%	10,79%	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan penurunan/(peningkatan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in the discount rate will result in a decrease/(increase) in the fair value
Tebu/ Sugarcanes	Harga jual produk olahan/ Selling price of processed produce	antara/between Rp623/Kg - Rp822/Kg	antara/between Rp556/Kg - Rp814/Kg	antara/between Rp501/Kg - Rp861/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga jual produk olahan akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in selling price of processed produce will cause an increase/(decrease) in fair value
	Tingkat diskonto/ Discount rate	antara/between 10,27% - 13,08%	antara/between 8,95% - 12,00%	antara/between 8,80% - 12,00%	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan penurunan/(peningkatan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in the discount rate will result in a decrease/(increase) in the fair value

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Uang muka pembelian	305.517.927.957	136.221.233.818	91.450.923.003	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	148.954.774.793	92.377.930.921	81.831.274.584	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	372.265.056.283	68.635.000.390	83.400.970.862	Others current assets
<b>Total</b>	<b>826.737.759.033</b>	<b>297.234.165.129</b>	<b>256.683.168.449</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas penurunan nilai	(32.001.438.181)	(43.584.450.581)	(4.813.027.743)	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>794.736.320.852</b>	<b>253.649.714.548</b>	<b>251.870.140.706</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihkannya aset lancar lainnya.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	43.584.450.581	4.813.027.743	4.813.027.743	Beginning balance
Penambahan	1.748.454.645	38.771.422.838	-	Addition
Pemulihan	(13.331.467.045)	-	-	Recovery
<b>Saldo akhir</b>	<b>32.001.438.181</b>	<b>43.584.450.581</b>	<b>4.813.027.743</b>	<b>Ending balance</b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

Management believes that allowance for impairment losses are adequate to cover losses from unrecoverability of other current asset.

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

**11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

Piutang lain-lain jangka panjang terutama terdiri dari piutang yang timbul dari proyek plasma.

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Pihak ketiga	307.691.786.989	338.800.815.543	321.983.717.229	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	Related parties
<b>Total</b>	<b>307.691.786.989</b>	<b>338.800.815.543</b>	<b>321.983.717.229</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	(295.352.567.186)	(267.585.067.163)	(261.947.469.637)	Allowance for impairment losses Third parties
<b>Piutang lain-lain jangka panjang pihak ketiga - neto</b>	<b>12.339.219.803</b>	<b>71.215.748.380</b>	<b>60.036.247.592</b>	<b>Other long term receivables third parties - neto</b>

**11. OTHER LONG TERM RECEIVABLES**

Other long-term receivables mainly consist of receivables arising from plasma project.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	267.585.067.163	261.947.469.637	177.680.727.379	Beginning balance
Penambahan	27.767.500.023	5.637.597.526	84.266.742.258	Addition
<b>Saldo akhir</b>	<b>295.352.567.186</b>	<b>267.585.067.163</b>	<b>261.947.469.637</b>	<b>Ending Balance</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain jangka panjang di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain jangka panjang tersebut.

**11. OTHER LONG TERM RECEIVABLES  
(continued)**

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other long-term receivables is sufficient to cover losses from impairment of such other long-term receivables.

**12. INVESTASI SAHAM**

Mutasi investasi saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN SHARES**

Movement of investment in shares in associated entities are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan (pengurangan)/ Increase (decrease)	Bagian dividen/ Dividend share	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Equity in net earnings (loss) and other comprehensive income of associated company	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b>						
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>						
a) PT Agro Sinergi Nusantara	35,23%	130.860.000.000	-	-	(130.860.000.000)	-
b) PT Langkat Nusantara Kepong	40,00%	20.000.000.000	-	(42.383.736.738)	678.617.506.121	656.233.769.383
c) PT Propemas Nusa Dua	49,00%	14.700.000.000	-	-	1.002.633.356	15.702.633.356
d) PT Applied Agricultural Resources Nusantara	35,00%	3.500.000.000	(1.943.988.009)	-	(1.556.011.991)	-
e) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-
f) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-
g) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-
h) PT Bio Industri Nusantara	50,00%	3.850.000.000	-	-	12.763.933.201	16.613.933.201
i) PT Sinkona Indonesia Lestari	49,00%	11.403.983.136	-	(610.378.500)	76.662.062.242	87.455.666.878
j) PT Nusantara Medika Utama	32,55%	11.219.000.000	-	(12.164.032.265)	134.782.013.094	133.836.980.829
k) PT Nusantara Sebelas Medika	32,80%	16.842.000.000	-	(1.095.048.932)	43.880.621.606	59.627.572.674
l) PT Rolas Nusantara Medika	32,99%	20.404.000.000	-	(679.418.936)	59.602.056.306	79.326.637.370
m) PT Sinergi Perkebunan Nusantara	28,72%	68.170.000.000	-	-	(68.170.000.000)	-
n) PT Sinergi Gula Nusantara	99,92%	5.731.827.262.724	(42.374.890.600)	-	653.991.952.596	6.343.444.324.720
<b>Sub-total/Sub-total</b>		<b>6.036.526.245.860</b>	<b>(42.374.890.600)</b>	<b>(56.932.615.371)</b>	<b>1.455.022.778.522</b>	<b>7.392.241.518.411</b>
<b>Metode nilai wajar/Fair value method</b>						
o) PT Primanusa Energi Lestari	9,09%	400.000.000	-	-	(400.000.000)	-
p) PT Eco Plywood Indonesia	16,39%	525.000.000	-	-	(525.000.000)	-
q) Hamburg Indonesische Import GmbH Jerman/Indoham	26,61%	2.343.146.436	-	-	(2.343.146.436)	-
r) PT Commodities New York	-	178.328.220	-	-	(178.328.220)	-
s) PT Industri Gula Nusantara	14,61%	52.370.000.000	-	-	(40.972.000.000)	11.398.000.000
t) PT Jasamarga Restarea Batang	8,00%	2.122.420.700	-	-	(1.323.420.700)	799.000.000
u) PT Pertamina Bina Medika Indonesia Health Corporation	9,30%	414.887.800.000	-	-	294.911.479.105	709.799.279.105
v) PT Alam Lestari Nusantara	16,04%	39.820.000.000	-	-	(27.715.988.761)	12.104.011.239
w) PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	5,39%	6.884.000.000	-	-	5.771.661.000	12.655.661.000
x) PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	1,21%	187.500.000.000	-	-	(187.500.000.000)	-
y) PT Kawasan Industri Terpadu Batang	1,22%	12.868.028.266	-	-	(1.170.185.266)	11.697.843.000
<b>Sub-total/Sub-total</b>		<b>719.898.723.622</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>38.555.070.722</b>	<b>758.453.794.344</b>
<b>Neto/Net</b>		<b>6.756.424.969.482</b>	<b>(42.374.890.600)</b>	<b>(56.932.615.371)</b>	<b>1.493.577.849.244</b>	<b>8.150.695.312.755</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI SAHAM**

Mutasi investasi saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN SHARES**

Movement of investment in shares in associated entities are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan (pengurangan)/ Increase (decrease)	Bagian dividen/ Dividend share	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Equity in net earnings (loss) and other comprehensive income of associated company	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b>31 Desember 2022 (Disajikan Kembali (Catatan 48)/December 31, 2022 (As Restated Note 48))</b>						
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>						
a) PT Agro Sinergi Nusantara	35,23%	130.860.000.000	-	-	(130.860.000.000)	-
b) PT Langkat Nusantara Kepong	40,00%	20.000.000.000	-	(40.000.000.000)	531.916.661.394	511.916.661.394
c) PT Propernas Nusa Dua	49,00%	14.700.000.000	-	-	(5.460.033.489)	9.239.966.511
d) PT Applied Agricultural Resources Nusantara	35,00%	3.500.000.000	-	-	(1.556.011.991)	1.943.988.009
e) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-
f) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-
g) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri	25,00%	1.250.000.000	-	-	(1.250.000.000)	-
h) PT Bio Industri Nusantara	50,00%	3.850.000.000	-	-	15.627.275.520	19.477.275.520
i) PT Sinkona Indonesia Lestari	49,00%	11.403.983.136	-	-	78.527.284.784	89.931.267.920
j) PT Nusantara Medika Utama	32,55%	11.219.000.000	-	-	104.157.407.785	115.376.407.785
k) PT Nusantara Sebelas Medika	32,80%	16.842.000.000	-	(6.916.435.512)	30.882.599.854	40.808.164.342
l) PT Rolas Nusantara Medika	32,99%	20.404.000.000	-	(3.983.034.182)	56.414.921.877	72.835.887.695
m) PT Sinergi Perkebunan Nusantara	28,72%	68.170.000.000	-	-	(68.170.000.000)	-
n) PT Sinergi Gula Nusantara	99,92%	50.000.000	5.731.777.262.724	-	(225.016.556.305)	5.506.810.706.419
<b>Sub-total/Sub-total</b>		<b>304.748.983.136</b>	<b>5.731.777.262.724</b>	<b>(50.899.469.694)</b>	<b>382.713.549.429</b>	<b>6.368.340.325.595</b>
<b>Metode nilai wajar/Fair value method</b>						
o) PT Primanusa Energi Lestari	9,09%	400.000.000	-	-	(400.000.000)	-
p) PT Eco Plywood Indonesia	16,39%	525.000.000	-	-	(525.000.000)	-
q) Hamburg Indonesische Import GmbH Jerman/Indoham	26,61%	2.343.146.436	-	-	(2.343.146.436)	-
r) PT Commodities New York	-	178.328.220	-	-	(178.328.220)	-
s) PT Industri Gula Nusantara	14,61%	52.370.000.000	-	-	1.298.000.000	53.668.000.000
t) PT Jasamarga Restarea Batang	8,00%	2.122.420.700	-	-	(436.420.700)	1.686.000.000
u) PT Pertamina Bina Medika Indonesia Health Corporation	9,30%	414.887.800.000	-	-	247.808.607.622	662.696.407.622
v) PT Alam Lestari Nusantara	16,04%	39.820.000.000	-	-	(34.561.388.413)	5.258.611.587
w) PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	5,39%	6.884.000.000	-	-	6.527.631.000	13.411.631.000
x) PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	1,21%	187.500.000.000	-	-	(187.500.000.000)	-
y) PT Kawasan Industri Terpadu Batang	1,22%	-	12.868.028.266	-	827.386.734	13.695.415.000
<b>Sub-total/Sub-total</b>		<b>707.030.695.356</b>	<b>12.868.028.266</b>	<b>-</b>	<b>30.517.341.587</b>	<b>750.416.065.209</b>
<b>Neto/Net</b>		<b>1.011.779.678.492</b>	<b>5.744.645.290.990</b>	<b>(50.899.469.694)</b>	<b>413.230.891.016</b>	<b>7.118.756.390.804</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**Metode Ekuitas**

a. PT Agro Sinergi Nusantara ("ASN")

Pada tahun 2011, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV") melakukan investasi saham pada PT Agro Sinergi Nusantara ("ASN"). ASN berkedudukan di Meulaboh - Aceh Barat dan bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan produksi kelapa sawit.

b. PT Langkat Nusantara Kepong ("LNK")

Pada tahun 2009, Perusahaan (eks PTPN II) melakukan investasi saham pada PT Langkat Nusantara Kepong ("LNK"). LNK berkedudukan di Medan - Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan produksi kelapa sawit.

c. PT Propernas Nusa Dua ("PND")

Pada tahun 2014, Perusahaan (eks PTPN II) melakukan investasi saham pada PT Propernas Nusa Dua ("PND"). PND berkedudukan di Medan - Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha properti.

d. PT Applied Agricultural Resources Nusantara ("AARN")

Pada tahun 2013, Perusahaan (eks PTPN II) melakukan investasi saham pada PT Applied Agricultural Resources Nusantara ("AARN"). AARN berkedudukan di Jakarta - DKI Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha pembibitan kelapa sawit.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 1 Maret 2022, para Pemegang Saham telah menyetujui pembubaran AARN dan selanjutnya akan dilikuidasi. Para pemegang saham telah melakukan penunjukan dan pengangkatan Bapak Arif Sugandi, sebagai likuidator.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham (Dalam Likuidasi Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Keputusan Para Pemegang Saham")) pada tanggal 23 November 2023, total nilai aset yang akan didistribusikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp3.555.702.064 dan pengembalian investasi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 27 Desember 2023.

**12. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**Equity Method**

a. PT Agro Sinergi Nusantara ("ASN")

*In 2011, the Company and PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV") has investment in shares of stock of PT Agro Sinergi Nusantara ("ASN"). ASN is domiciled in Meulaboh - West Aceh and engaged in the plantation and production of palm oil.*

b. PT Langkat Nusantara Kepong ("LNK")

*In 2009, the Company (ex PTPN II) has investment in shares of stock of PT Langkat Nusantara Kepong ("LNK"). LNK is domiciled in Medan - North Sumatera and engaged in the plantation and production of palm oil.*

c. PT Propernas Nusa Dua ("PND")

*In 2014, the Company (ex PTPN II) invested in shares in PT Propernas Nusa Dua ("PND"). PND is domiciled in Medan - North Sumatera and operates in the property business sector.*

d. PT Applied Agricultural Resources Nusantara ("AARN")

*In 2013, the Company (ex PTPN II) invested shares in PT Applied Agricultural Resources Nusantara ("AARN"). AARN is domiciled in Jakarta - DKI Jakarta and operates in the oil palm nursery business.*

*Based on the Circular Decree of the AARN Shareholders on March 1 2022, the Shareholders have approved the dissolution of AARN and its subsequent liquidation. The shareholders have appointed Mr. Arif Sugandi, as liquidator.*

*Based on the Circular Decision of the Shareholders (In Liquidation in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Decision of the Shareholders")) on 23 November 2023, the total value of AARN's assets to be distributed to the Company is Rp3,555,702,064 and was received by the Company on December 27, 2023.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**Metode Ekuitas (lanjutan)**

- d. PT Applied Agricultural Resources Nusantara ("AARN") (lanjutan)
- Keuntungan atas pembubaran AARN telah sebesar Rp1.943.988.009 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain.
- e. PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial ("DMKR")
- Pada tahun 2020, Perusahaan (eks PTPN II) melakukan investasi saham pada PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial ("DMKR"). DMKR berkedudukan di Medan - Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha properti.
- f. PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis ("DMKB")
- Pada tahun 2020, Perusahaan (eks PTPN II) melakukan investasi saham pada PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis ("DMKB"). DMKB berkedudukan di Medan - Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha properti.
- g. PT Deli Megapolitan Kawasan Industri ("DMKI")
- Pada tahun 2020, Perusahaan (eks PTPN II) melakukan investasi saham pada PT Deli Megapolitan Kawasan Industri ("DMKI"). DMKI berkedudukan di Medan - Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha properti.
- h. PT Bio Industri Nusantara ("BIN")
- Pada tahun 2009, Perusahaan (eks PTPN VII dan PTPN VIII) melakukan investasi saham pada PT Bio Industri Nusantara ("BIN"). BIN berkedudukan di Bandung - Jawa Barat dan bergerak dalam bidang usaha produksi dan penjualan pupuk.
- i. PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL")
- Pada tahun 1986, Perusahaan (eks PTPN VIII) melakukan investasi saham pada PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL"). SIL berkedudukan di Subang - Jawa Barat dan bergerak dalam bidang usaha pengolahan kina.

**12. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**Equity Method (continued)**

- d. PT Applied Agricultural Resources Nusantara ("AARN") (continued)
- Gain on dissolution of AARN amounting to Rp1,943,988,009 was recorded as part of other operating income.
- e. PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial ("DMKR")
- In 2020, the Company (ex PTPN II) invested shares in PT Deli Megapolitan Residential Area ("DMKR"). DMKR is domiciled in Medan - North Sumatera and operates in the property business sector.
- f. PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis ("DMKB")
- In 2020, the Company (ex PTPN II) invested shares in PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis ("DMKB"). DMKB is domiciled in Medan - North Sumatera and operates in the property business sector.
- g. PT Deli Megapolitan Kawasan Industri ("DMKI")
- In 2020, the Company (ex PTPN II) invested shares in PT Deli Megapolitan Industrial Estate ("DMKI"). DMKI is domiciled in Medan - North Sumatera and operates in the property business sector.
- h. PT Bio Industri Nusantara ("BIN")
- In 2009, the Company (ex PTPN VII and PTPN VIII) has investment in shares of stock of PT Bio Industri Nusantara ("BIN"). BIN is domiciled in Bandung - Jawa Barat and engaged in production and selling of fertilizers.
- i. PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL")
- In 1986, the Company (ex PTPN VIII) has investment in shares of stock of PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL"). SIL is domiciled in Subang - Jawa Barat and engaged in processing of quinine.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**Metode Ekuitas (lanjutan)**

- j. PT Nusantara Medika Utama ("NMU")
- Pada tahun 2013, Perusahaan (eks PTPN X) melakukan investasi saham pada PT Nusantara Medika Utama ("NMU"). NMU berkedudukan di Mojokerto - Jawa Timur dan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayanan kesehatan.
- Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat tanggal 30 Juni 2020, eks PTPN X melepas 67,30% kepemilikan saham di NMU sehingga kepemilikan PTPN X di NMU menjadi 32,55%.
- k. PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM")
- Pada tahun 2013, Perusahaan (eks PTPN XI) melakukan investasi saham pada PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM"). NSM berkedudukan di Surabaya - Jawa Timur dan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayanan kesehatan.
- Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat tanggal 30 Juni 2020, eks PTPN XI melepas 67,20% kepemilikan saham di NSM sehingga kepemilikan eks PTPN XI di NSM menjadi 32,80%.
- l. PT Rolas Nusantara Medika ("RNMe")
- Pada tahun 2012, Perusahaan (eks PTPN XII) melakukan investasi saham pada PT Rolas Nusantara Medika ("RNMe"). RNMe berkedudukan di Jember - Jawa Timur dan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayanan kesehatan.
- Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat tanggal 30 Juni 2020, eks PTPN XII melepas 67,01% kepemilikan saham di RNMe sehingga kepemilikan eks PTPN XII di RNMe menjadi 32,99%.
- m. PT Sinergi Perkebunan Nusantara ("SPN")
- Pada tahun 2012, Perusahaan (eks PTPN XIV dan PTPN IV) melakukan investasi saham pada PT Sinergi Perkebunan Nusantara ("SPN"). SPN berkedudukan di Morowali - Sulawesi Tengah dan bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan produksi kelapa sawit.

**12. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**Equity Method (continued)**

- j. PT Nusantara Medika Utama ("NMU")
- In 2013, the Company (ex PTPN X) has investment in shares of stock of PT Nusantara Medika Utama ("NMU"). NMU is domiciled in Mojokerto - Jawa Timur and engaged in health services.*
- Based on the Conditional Share Acquisition Agreement dated 30 June 2020, ex PTPN X released 67.30% ownership of shares in NMU so that ownership of PTPN X in NMU become 32.55%.*
- k. PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM")
- In 2013, the Company (ex PTPN XI) has investment in shares of stock of PT Nusantara Sebelas Medika ("NSM"). NSM is domiciled in Surabaya - Jawa Timur and engaged in health services.*
- Based on the Conditional Share Acquisition Agreement dated 30 June 2020, ex PTPN XI released 67.20% ownership of shares in NSM so that ownership of ex PTPN XI become 32.80%.*
- l. PT Rolas Nusantara Medika ("RNMe")
- In 2012, the Company (ex PTPN XII) has investment in shares of stock of PT Rolas Nusantara Medika ("RNMe"). RNMe is domiciled in Jember - Jawa Timur and engaged in health services.*
- Based on the Conditional Share Acquisition Agreement dated June 30, 2020, ex PTPN XII released 67.01% ownership of shares in RNMe so that ownership of ex PTPN XII become 32.99%.*
- m. PT Sinergi Perkebunan Nusantara ("SPN")
- In 2012, the Company (ex PTPN XIV and PTPN IV) has investment in shares of stock of PT Sinergi Perkebunan Nusantara ("SPN"). SPN is domiciled in Morowali - Central Sulawesi and engaged in the plantation and production of palm oil.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**Metode Ekuitas (lanjutan)**

n. PT Sinergi Gula Nusantara ("SGN")

Pada tahun 2021, Perusahaan (eks PTPN XI) dan PTPN III melakukan investasi saham pada PT Sinergi Gula Nusantara ("SGN"). SGN berkedudukan di Jakarta - DKI Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha industri pengolahan bahan baku tebu.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 07 Oktober 2022 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., S.H., maka telah terjadi proses pemisahan tidak murni 36 Pabrik Gula di bawah PTPN II, PT Buma Cima Nusantara, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PT Industri Gula Glenmore, dan PTPN XIV kepada SGN.

**Metode Nilai Wajar**

o. PT Primanusa Energi Lestari ("PEL")

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Primanusa Energi Lestari ("PEL"). PEL berkedudukan di Aceh Tamiang - Aceh dan bergerak dalam bidang usaha pembangkit listrik tenaga bio mas sawit.

p. PT Eco Plywood Indonesia ("EPI")

Pada tahun 2011, Perusahaan (eks PTPN XII) melakukan investasi saham pada PT Eco Plywood Indonesia ("EPI"). EPI berkedudukan di Aceh Tamiang - Aceh dan bergerak dalam bidang usaha produksi kayu lapis berbahan baku batang kelapa sawit dan kayu.

q. Hamburg Indonesische Import GmbH ("Indoham")

Pada tahun 1960, Perusahaan (termasuk eks PTPN II, eks PTPN VII, eks PTPN VIII, eks PTPN IX dan eks PTPN XIII) dan eks PTPN IV melakukan investasi saham pada Hamburg Indonesische Import GmbH (Indoham). Indoham bergerak dalam bidang usaha pemasaran dan perdagangan komoditi perkebunan dan bertempat kedudukan di Hamburg - Jerman.

r. PT Commodities New York (CNY)

Pada tahun 1998, Perusahaan (eks PTPN II) melakukan investasi saham pada PT Commodities New York (CNY). Perusahaan telah membuat penyisihan atas penurunan nilai seluruh penyertaan pada CNY.

**12. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**Equity Method (continued)**

n. PT Sinergi Gula Nusantara ("SGN")

In 2021, the Company (ex PTPN XII) and PTPN III has investment in shares of stock of PT Sinergi Perkebunan Nusantara ("SGN"). SGN is domiciled in Morowali - Central Sulawesi and engaged in the sugar cane processing industry.

In 2022, based on Notarial Deed No. 03 dated October 7, 2022, by Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., there has been a spin-off process for 36 Sugar Mills under PTPN II, PT Buma Cima Nusantara, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PT Industri Gula Glenmore, and PTPN XIV to SGN.

**Fair Value Method**

o. PT Primanusa Energi Lestari ("PEL")

In 2011, the Company has investment in shares of stock of PT Primanusa Energi Lestari ("PEL"). PEL is domiciled in Aceh Tamiang - Aceh and engaged in producing bio-oil palm power plants.

p. PT Eco Plywood Indonesia ("EPI")

In 2011, the Company (ex PTPN XII) has investment in shares of stock of PT Eco Plywood Indonesia ("EPI"). EPI is domiciled in Aceh Tamiang - Aceh and engaged in production of plywood made from trunk of palm oil tree and wood.

q. Hamburg Indonesische Import GmbH ("Indoham")

In 1960, the Company (included ex PTPN II, ex PTPN VII, ex PTPN VIII, ex PTPN IX and ex PTPN XIII) and ex PTPN IV have investment in shares of stock of Hamburg Indonesische Import GmbH (Indoham). Indoham is engaged in marketing and trading of plantation commodities and domiciled in Hamburg - Germany.

r. PT Commodities New York (CNY)

In 1998, the Company (ex PTPN II) has investment in shares of stock of PT Commodities New York (CNY). The Company has made a provision for impairment of investment in CNY.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**Metode Nilai Wajar (lanjutan)**

s. PT Industri Gula Nusantara ("IGN")

Pada tahun 2004, Perusahaan (eks PTPN IX) melakukan investasi saham pada PT Industri Gula Nusantara ("IGN"). IGN berkedudukan di Kendal - Jawa Tengah dan bergerak dalam bidang usaha perdagangan gula.

t. PT Jasamarga Rest Area Batang ("JRAB")

Pada tahun 2019, Perusahaan (eks PTPN IX) melakukan investasi saham pada PT Jasamarga Rest Area Batang ("JRAB"). JRAB berkedudukan Batang - Jawa Tengah dan bergerak dalam bidang usaha real estate, stasiun pengisian bahan bakar, restoran, wisata agro, taman rekreasi, dan daya tarik wisata buatan.

u. PT Pertamina Bina Medika Indonesia Health Corporation ("PBM-IHC")

Pada tahun 2020, berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan (eks PTPN X, eks PTPN XI dan eks PTPN XII) memperoleh kepemilikan saham di PBM-IHC masing-masing sebesar 5,62%, 1,94% dan 1,74%. PBM berkedudukan di Jakarta - DKI Jakarta dan bergerak di bidang usaha jasa pelayanan kesehatan.

v. PT Alam Lestari Nusantara ("ALN")

Pada tahun 2009, Perusahaan (eks PTPN XII) and PTPN IV (eks PT Perkebunan Nusantara VI) melakukan investasi saham pada PT Alam Lestari Nusantara ("ALN"). ALN berkedudukan di Sarolangun - Jambi dan bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan produksi karet.

**12. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**Fair Value Method (continued)**

s. PT Industri Gula Nusantara ("IGN")

*In 2004, the Company (ex PTPN XII) has investment in shares of stock of PT Industri Gula Nusantara ("IGN"). IGN is domiciled in Kendal - Central Java and engaged in sugar trading business.*

t. PT Jasamarga Rest Area Batang ("JRAB")

*In 2019, the Company (ex PTPN IX) has investment in shares of stock of PT Jasamarga Rest Area Batang ("JRAB"). JRAB is domiciled in Batang - Central Java and engaged in real estate, gas stations, restaurants, agro-tourism, recreational parks and artificial tourist attractions.*

u. PT Pertamina Bina Medika Indonesia Health Corporation ("PBM-IHC")

*In 2020, based on the Conditional Share Acquisition Agreement dated 30 June 2020, the Company (ex PTPN X, ex PTPN XI and ex PTPN XII) acquired ownership of shares in PBM-IHC for 5.62%, 1.94% and 1.74%, respectively. PBM-IHC is domiciled in Jakarta - DKI Jakarta and engaged in health services.*

v. PT Alam Lestari Nusantara ("ALN")

*In 2009, the Company (ex PTPN XII) and PTPN IV (ex PT Perkebunan Nusantara VI) have investment in shares of stock of PT Alam Lestari Nusantara ("ALN"). ALN is domiciled in Sarolangun - Jambi and plantation and production of rubber.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**Metode Nilai Wajar (lanjutan)**

- w. PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN")

Pada tahun 2009, Perusahaan (termasuk eks PTPN II, eks PTPN VII, eks PTPN VIII, eks PTPN IX, eks PTPN X, eks PTPN XI, eks PTPN XII and eks PTPN XIV), PTPN IV (termasuk eks PT Perkebunan Nusantara V, eks PT Perkebunan Nusantara VI, dan eks PT Perkebunan Nusantara XIII) dan PTPN III melakukan investasi saham pada PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"). KPBN berkedudukan di Jakarta - DKI Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha perdagangan gula.

- x. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI")

Pada tahun 2015, Perusahaan (eks PTPN VIII) melakukan investasi saham pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI"). PSBI berkedudukan di Jakarta - DKI Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha transportasi.

- y. PT Kawasan Industri Terpadu Batang ("KITB")

Pada tahun 2021, Perusahaan (eks PTPN IX) melakukan investasi saham pada PT Kawasan Industri Terpadu Batang ("KITB"). KITB berkedudukan Batang - Jawa Tengah dan bergerak dalam bidang usaha pengelolaan kawasan industri.

**12. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

**Fair Value Method (continued)**

- w. PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN")

*In 2009, the Company (include ex PTPN II, ex PTPN VII, ex PTPN VIII, ex PTPN IX, ex PTPN X, ex PTPN XI, ex PTPN XII and ex PTPN XIV), PTPN IV (include ex PT Perkebunan Nusantara V, ex PT Perkebunan Nusantara VI, and ex PT Perkebunan Nusantara XIII) and PTPN III have investment in shares of stock of PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"). KPBN is domiciled in Jakarta - DKI Jakarta and engaged in sugar trading business.*

- x. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI")

*In 2004, the Company (ex PTPN VIII) has investment in shares of stock of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI"). PSBI is domiciled in Jakarta - DKI Jakarta and engaged in transportation.*

- y. PT Kawasan Industri Terpadu Batang ("KITB")

*In 2021, the Company (ex PTPN IX) has investment in shares of stock of PT Kawasan Industri Terpadu Batang ("KITB"). KITB is domiciled in Batang - Central Java and engaged in development of industrial area.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP**

Mutasi tahun 2023

**13. FIXED ASSETS**

Movement in 2023

	Saldo Awal (Disajikan kembali (Catatan 48))/ Beginning Balance (As Restated (Note 48))	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan/Nilai wajar</b>						<b>Cost/Fair value</b>
Tanah	33.763.872.247.450	1.193.073.282.360	(2.603.256.093.774)	(575.863.936.724)	31.777.825.499.312	Land
Bangunan dan prasarana	2.162.715.137.019	189.522.622.408	(7.047.161.859)	(17.530.338.440)	2.327.660.259.128	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	5.019.797.654.309	228.583.291.328	(40.854.283.633)	(108.728.039.596)	5.098.798.622.408	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	624.561.096.303	47.189.925.641	(34.990.038.984)	(7.313.399.074)	629.447.583.886	Vehicle and other transportations
Peralatan pertanian dan kantor	1.148.604.966.109	19.014.933.099	(11.981.924.535)	(8.900.939.964)	1.146.737.034.709	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	8.090.034.163	6.371.328.970	-	(2.904.460.000)	11.556.903.133	Seedling installations
Infrastruktur	596.623.157.494	5.200.930.639	(2.907.050)	(11.598.623.969)	590.222.557.114	Infrastructure
Aset tetap lainnya	159.022.683.989	3.760.864.385	-	-	162.783.548.374	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	104.942.119.002	34.711.526.142	(977.410.795)	(17.376.106.129)	121.300.128.220	Construction in progress
<b>Tanaman produktif</b>						<b>Bearer plant</b>
Tanaman menghasilkan	15.148.659.023.942	2.688.960.281	(154.972.992.607)	73.955.010.400	15.070.330.002.016	Mature plantation
Tanaman belum menghasilkan dan bibit	1.306.781.638.396	667.771.224.393	(146.538.302.135)	(606.143.565.958)	1.221.870.994.696	Immature plantation and nursery
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>60.043.669.758.176</b>	<b>2.397.888.889.646</b>	<b>(3.000.621.115.372)</b>	<b>(1.282.404.399.454)</b>	<b>58.158.533.132.996</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	1.501.483.958.579	76.452.779.439	(5.509.253.378)	(10.295.161.581)	1.562.132.323.059	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	3.363.702.552.191	200.946.522.998	(38.205.241.123)	(69.022.994.474)	3.457.420.839.592	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	530.109.932.056	29.791.679.618	(33.197.486.979)	(5.944.179.696)	520.759.944.999	Vehicle and other transportations
Peralatan pertanian dan kantor	895.111.929.915	54.738.815.482	(10.458.811.219)	(9.798.416.146)	929.593.518.032	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	479.126.998	-	-	-	479.126.998	Seedling installations
Infrastruktur	365.905.719.008	33.575.142.202	(2.907.049)	(8.805.625.739)	390.672.328.422	Infrastructure
Aset tetap lainnya	150.658.896.027	3.897.151.807	-	-	154.556.047.834	Other fixed asset
<b>Tanaman Produktif</b>						<b>Bearer Plant</b>
Tanaman menghasilkan	5.042.447.843.224	516.741.991.823	(45.122.360.606)	(44.642.891.647)	5.469.424.582.794	Mature plantation
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>11.849.899.957.998</b>	<b>916.144.083.369</b>	<b>(132.496.060.354)</b>	<b>(148.509.269.283)</b>	<b>12.485.038.711.730</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>1.266.942.287.865</b>	<b>(146.353.348.851)</b>	<b>(10.181.637.703)</b>	<b>-</b>	<b>1.110.407.301.311</b>	<b>Impairment loss</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>46.926.827.512.313</b>				<b>44.563.087.119.955</b>	<b>Net carrying value</b>

The original consolidated financial statements  
included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Mutasi tahun 2022

	Saldo Awal (Disajikan kembali (Catatan 48))/ Beginning Balance (As Restated (Note 48))	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir (Disajikan kembali (Catatan 48))/ Ending Balance (As Restated (Note 48))	Cost/Fair value
<b>Biaya perolehan/Nilai wajar</b>						
Tanah	37.845.201.570.697	37.914.677.548	(4.117.703.962.164)	(1.540.038.631)	33.763.872.247.450	Land
Bangunan dan prasarana	2.819.130.465.249	87.330.096.848	(755.660.973.915)	11.915.548.837	2.162.715.137.019	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	15.859.382.263.159	466.420.502.287	(11.362.468.055.030)	56.462.943.893	5.019.797.654.309	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	663.027.330.879	23.329.317.987	(60.055.077.521)	(1.740.475.042)	624.561.096.303	Vehicle and other transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	1.355.022.469.642	80.704.841.334	(269.609.995.090)	(17.512.349.777)	1.148.604.966.109	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	6.719.690.396	5.789.989.306	(1.617.599.626)	(2.802.045.913)	8.090.034.163	Seedling instalations
Infrastruktur	697.871.762.138	6.315.942.296	(104.098.117.504)	(3.466.429.436)	596.623.157.494	Infrastructure
Aset tetap lainnya	170.771.325.716	5.466.465.638	(17.063.619.357)	(151.488.008)	159.022.683.989	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	2.004.364.686.976	242.198.614.024	(1.665.029.620.391)	(476.591.561.607)	104.942.119.002	Construction in progress
<b>Tanaman Produktif</b>						
Tanaman menghasilkan	14.995.879.176.464	14.597.178	(203.010.223.712)	355.775.474.012	15.148.659.023.942	Mature plantation
Tanaman belum menghasilkan dan bibit	1.599.373.873.422	574.365.789.261	(31.671.433.730)	(835.286.590.557)	1.306.781.638.396	Immature plantation and nursery
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>78.016.744.614.738</b>	<b>1.529.850.833.707</b>	<b>(18.587.988.678.040)</b>	<b>(914.937.012.229)</b>	<b>60.043.669.758.176</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan dan prasarana	1.736.821.705.430	99.996.242.021	(326.945.517.200)	(8.388.471.672)	1.501.483.958.579	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.040.072.224.407	593.782.059.053	(6.880.961.145.595)	(389.190.585.674)	3.363.702.552.191	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	559.314.824.030	31.070.496.503	(55.775.265.986)	(4.500.122.491)	530.109.932.056	Vehicle and other transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	1.060.173.604.936	60.624.058.542	(201.350.021.006)	(24.335.712.557)	895.111.929.915	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	2.096.726.624	-	(1.617.599.626)	-	479.126.998	Seedling instalations
Infrastruktur	380.597.885.906	36.998.877.286	(45.462.721.990)	(6.228.322.194)	365.905.719.008	Infrastructure
Aset tetap lainnya	162.648.827.812	3.817.294.216	(15.595.686.996)	(211.539.005)	150.658.896.027	Other fixed asset
<b>Tanaman Produktif</b>						
Tanaman menghasilkan	4.551.443.481.550	601.428.787.105	(73.041.708.166)	(37.382.717.265)	5.042.447.843.224	Mature plantation
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>18.493.169.280.695</b>	<b>1.427.717.814.726</b>	<b>(7.600.749.666.565)</b>	<b>(470.237.470.858)</b>	<b>11.849.899.957.998</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Penurunan nilai</b>	<b>680.075.932.029</b>	<b>626.442.936.966</b>	<b>(39.576.581.130)</b>	<b>-</b>	<b>1.266.942.287.865</b>	<b>Impairment Loss</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>58.843.499.402.014</b>				<b>46.926.827.512.313</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Movement in 2022

	Saldo Awal (Disajikan kembali (Catatan 48))/ Beginning Balance (As Restated (Note 48))	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir (Disajikan kembali (Catatan 48))/ Ending Balance (As Restated (Note 48))	Cost/Fair value
<b>Biaya perolehan/Nilai wajar</b>						
Tanah	37.845.201.570.697	37.914.677.548	(4.117.703.962.164)	(1.540.038.631)	33.763.872.247.450	Land
Bangunan dan prasarana	2.819.130.465.249	87.330.096.848	(755.660.973.915)	11.915.548.837	2.162.715.137.019	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	15.859.382.263.159	466.420.502.287	(11.362.468.055.030)	56.462.943.893	5.019.797.654.309	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	663.027.330.879	23.329.317.987	(60.055.077.521)	(1.740.475.042)	624.561.096.303	Vehicle and other transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	1.355.022.469.642	80.704.841.334	(269.609.995.090)	(17.512.349.777)	1.148.604.966.109	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	6.719.690.396	5.789.989.306	(1.617.599.626)	(2.802.045.913)	8.090.034.163	Seedling instalations
Infrastruktur	697.871.762.138	6.315.942.296	(104.098.117.504)	(3.466.429.436)	596.623.157.494	Infrastructure
Aset tetap lainnya	170.771.325.716	5.466.465.638	(17.063.619.357)	(151.488.008)	159.022.683.989	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	2.004.364.686.976	242.198.614.024	(1.665.029.620.391)	(476.591.561.607)	104.942.119.002	Construction in progress
<b>Tanaman Produktif</b>						
Tanaman menghasilkan	14.995.879.176.464	14.597.178	(203.010.223.712)	355.775.474.012	15.148.659.023.942	Mature plantation
Tanaman belum menghasilkan dan bibit	1.599.373.873.422	574.365.789.261	(31.671.433.730)	(835.286.590.557)	1.306.781.638.396	Immature plantation and nursery
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>78.016.744.614.738</b>	<b>1.529.850.833.707</b>	<b>(18.587.988.678.040)</b>	<b>(914.937.012.229)</b>	<b>60.043.669.758.176</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan dan prasarana	1.736.821.705.430	99.996.242.021	(326.945.517.200)	(8.388.471.672)	1.501.483.958.579	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.040.072.224.407	593.782.059.053	(6.880.961.145.595)	(389.190.585.674)	3.363.702.552.191	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	559.314.824.030	31.070.496.503	(55.775.265.986)	(4.500.122.491)	530.109.932.056	Vehicle and other transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	1.060.173.604.936	60.624.058.542	(201.350.021.006)	(24.335.712.557)	895.111.929.915	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	2.096.726.624	-	(1.617.599.626)	-	479.126.998	Seedling instalations
Infrastruktur	380.597.885.906	36.998.877.286	(45.462.721.990)	(6.228.322.194)	365.905.719.008	Infrastructure
Aset tetap lainnya	162.648.827.812	3.817.294.216	(15.595.686.996)	(211.539.005)	150.658.896.027	Other fixed asset
<b>Tanaman Produktif</b>						
Tanaman menghasilkan	4.551.443.481.550	601.428.787.105	(73.041.708.166)	(37.382.717.265)	5.042.447.843.224	Mature plantation
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>18.493.169.280.695</b>	<b>1.427.717.814.726</b>	<b>(7.600.749.666.565)</b>	<b>(470.237.470.858)</b>	<b>11.849.899.957.998</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Penurunan nilai</b>	<b>680.075.932.029</b>	<b>626.442.936.966</b>	<b>(39.576.581.130)</b>	<b>-</b>	<b>1.266.942.287.865</b>	<b>Impairment Loss</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>58.843.499.402.014</b>				<b>46.926.827.512.313</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian reklasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022
Reklasifikasi dari/(ke) :		
Aset biologis (Catatan 9)	(185.444.882.860)	(315.200.806.810)
Aset kerja sama operasi (Catatan 14)	(669.951.860.577)	(131.694.713.455)
Aset tidak lancar lainnya	(370.594.000.000)	(1.277.936.770)
Properti investasi	89.010.873.155	(809.000.000)
Aset hak-guna	3.084.740.111	4.282.915.664
<b>Total</b>	<b>(1.133.895.130.171)</b>	<b>(444.699.541.371)</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Reclassification of fixed assets are as follow:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022
Reklasifikasi dari/(to):	
Biological asset (Note 9)	(315.200.806.810)
Joint operation asset (Note 14)	(131.694.713.455)
Other non current assets	(1.277.936.770)
Investment property	(809.000.000)
Right-of-use assets	4.282.915.664
<b>Total</b>	<b>(444.699.541.371)</b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	Disajikan kembali/ As Restated 2022
Hasil penjualan aset tetap	64.591.341.298	54.780.684.596
Nilai tercatat	(11.678.630.271)	(33.838.947.140)
<b>Keuntungan pelepasan aset tetap</b>	<b>52.912.711.027</b>	<b>20.941.737.456</b>

The details of disposal of fixed assets are as follows

Proceeds from sales of fixed assets	54.780.684.596
Carrying amount	(33.838.947.140)
<b>Gain on disposal of fixed assets</b>	<b>20.941.737.456</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

Depreciation expense of fixed assets is allocated to:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	764.106.348.152	1.283.363.527.021	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	140.485.138.604	51.948.610.216	General and administrative expenses (Note 34)
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	9.053.161.993	Capitalized to immature crops
Beban operasi lainnya	11.552.596.613	83.352.515.496	Other operating expenses
<b>Total</b>	<b>916.144.083.369</b>	<b>1.427.717.814.726</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 komposisi luas areal dalam ha atas tanaman produktif - tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman produktif - tanaman belum menghasilkan (TBM) untuk setiap jenis tanaman adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

As of December 31, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021, composition of areal in hectares (ha) of bearer plants - mature plantations and bearer plants - immature plantations for each commodities are as follows: (un-audited)

	Disajikan kembali/As Restated						
	2023		2022		2021		
	TM(ha)/ TM(ha)	TBM(ha)/ TBM(ha)	TM(ha)/ TM(ha)	TBM(ha)/ TBM(ha)	TM(ha)/ TM(ha)	TBM(ha)/ TBM(ha)	
Kelapa sawit	101.124	7.395	107.353	9.460	106.484	15.216	Palm oil
Karet	66.412	5.927	67.307	2.810	65.548	7.226	Rubber
Tebu	42.478	10.648	37.934	14.094	35.144	13.764	Sugarcane
Teh	15.825	40	15.722	61	21.214	110	Tea
Lainnya	27.208	1.541	32.184	1.101	33.040	7.529	Other
<b>Total</b>	<b>253.047</b>	<b>25.551</b>	<b>260.500</b>	<b>27.526</b>	<b>261.430</b>	<b>43.845</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.340 miliar, Rp8.582 miliar dan Rp9.240 miliar.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 December 31, 2021 certain fixed assets are insured against losses from the fire and other risks under a blanket policy with coverage amounting to Rp5,340 billion, Rp8,582 billion and Rp9,240 billion respectively.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 19) dan utang jangka panjang (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah untuk tujuan akuntansi. Surplus revaluasi aset tetap Grup dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan kepentingan nonpengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar didasarkan pada harga pasar aktif yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh beberapa Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai independen yang terdaftar pada OJK. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar tanah Grup berdasarkan pada laporan beberapa KJPP adalah sebesar Rp617.697.734.054 miliar.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam revaluasi ini adalah pendekatan pasar dengan menggunakan hierarki level 2.

**14. ASET KERJA SAMA OPERASI**

Aset kerjasama operasi merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Perkebunan Nusantara IV (Catatan 40ab) dengan rincian sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Based on the evaluation of the management in connection with recoverable amount as of December 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the accumulated impairment is adequate to cover the impairment of fixed assets.*

*Certain fixed assets are used as collateral for short term (Note 19) and long term bank loan (Note 24).*

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has revalued its landrights for accounting purposes. The gain on revaluation of fixed assets of the Group is recorded as other comprehensive income and non-controlling interest in the consolidated statement of financial position.*

*The fair value of land was determined by using market comparable method based on active market prices significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the assessed land. The fair value of the land is based on the valuation performed by several "Kantor Jasa Penilai Publik" (KJPP), registered independent appraisers with OJK. As of December 31, 2023, the fair value land based on reports of some KJPP amounting to Rp617,697,734,054 billion.*

*The valuation approach used in the assessment of this revaluation is market approach using hierarchy level 2.*

**14. JOINT OPERATION ASSETS**

*Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed based on contractual agreement with PT Perkebunan Nusantara IV, (Note 40ab) with details as follow:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**14. ASET KERJA SAMA OPERASI (lanjutan)**

**14. JOINT OPERATION ASSETS (continued)**

Mutasi tahun 2023

Movement in 2023

	Saldo Awal (Disajikan kembali (Catatan 48))/ Beginning Balance (As Restated (Note 48))	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Cost</u></b>
Tanah	-	-	(36.057.999.997)	301.246.029.075	265.188.029.078	Land
Bangunan dan prasarana	6.152.076.234	-	-	15.949.580.877	22.101.657.111	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	5.510.269.457	-	-	130.272.489.564	135.782.759.021	Machinery and equipment Vehicle and other
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	2.057.968.109	-	-	7.780.434.679	9.838.402.788	transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	1.170.629.016	-	-	19.931.959.653	21.102.588.669	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	-	-	-	-	-	Seedling instalations
Infrastruktur	2.554.845.369	-	-	11.965.497.624	14.520.342.993	Infrastructure
Aset tetap lainnya	211.539.008	-	-	-	211.539.008	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	410.493.387	410.493.387	Construction in progress
<b><u>Tanaman Produktif</u></b>						<b><u>Bearer Plant</u></b>
Tanaman menghasilkan	138.252.482.240	-	-	199.033.913.603	337.286.395.843	Mature plantation
Tanaman belum Menghasilkan dan bibit	28.859.873.408	-	-	150.380.691.606	179.240.565.014	Immature plantation and nursery
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>184.769.682.841</b>	<b>-</b>	<b>(36.057.999.997)</b>	<b>836.971.090.068</b>	<b>985.682.772.912</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	5.760.551.120	306.362.501	-	11.066.067.118	17.132.980.739	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	4.222.193.226	3.825.772.149	-	86.465.362.765	94.513.328.140	Machinery and equipment Vehicle and other
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	2.009.688.103	169.906.373	-	5.943.379.603	8.122.974.079	transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	1.170.628.992	651.620.884	-	10.236.643.008	12.058.892.884	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	-	-	-	-	-	Seedling instalations
Infrastruktur	2.317.651.675	372.200.839	-	8.664.885.350	11.354.737.864	Infrastructure
Aset tetap lainnya	211.539.005	-	-	-	211.539.005	Other fixed asset
<b><u>Tanaman Produktif</u></b>						<b><u>Bearer Plant</u></b>
Tanaman menghasilkan	37.382.717.265	9.603.004.411	-	44.642.891.647	91.628.613.323	Mature plantation
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>53.074.969.386</b>	<b>14.928.867.157</b>	<b>-</b>	<b>167.019.229.491</b>	<b>235.023.066.034</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Penurunan nilai	-	-	-	-	-	Impairment loss
Nilai tercatat neto	<b>131.694.713.455</b>				<b>750.659.706.878</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET KERJA SAMA OPERASI (lanjutan)**

**14. JOINT OPERATION ASSETS (continued)**

Mutasi tahun 2022

Movement in 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir (Disajikan kembali (Catatan 48))/ Ending Balance (As Restated (Note 48))	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Cost</u></b>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	-	6.152.076.234	6.152.076.234	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	5.510.269.457	5.510.269.457	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	-	-	-	2.057.968.109	2.057.968.109	Vehicle and other transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	-	-	-	1.170.629.016	1.170.629.016	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	-	-	-	-	-	Seedling installations
Infrastruktur	-	-	-	2.554.845.369	2.554.845.369	Infrastructure
Aset tetap lainnya	-	-	-	211.539.008	211.539.008	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
<b><u>Tanaman Produktif</u></b>						<b><u>Bearer Plant</u></b>
Tanaman menghasilkan	-	-	-	138.252.482.240	138.252.482.240	Mature plantation
Tanaman belum menghasilkan dan bibit	-	-	-	28.859.873.408	28.859.873.408	Immature plantation and nursery
<b><u>Total biaya perolehan</u></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>184.769.682.841</b>	<b>184.769.682.841</b>	<b><u>Total acquisition cost</u></b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	5.760.551.120	5.760.551.120	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	4.222.193.226	4.222.193.226	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	-	-	-	2.009.688.103	2.009.688.103	Vehicle and other transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	-	-	-	1.170.628.992	1.170.628.992	Farming and office equipment
Instalasi pembibitan	-	-	-	-	-	Seedling installations
Infrastruktur	-	-	-	2.317.651.675	2.317.651.675	Infrastructure
Aset tetap lainnya	-	-	-	211.539.005	211.539.005	Other fixed asset
<b><u>Tanaman Produktif</u></b>						<b><u>Bearer Plant</u></b>
Tanaman menghasilkan	-	-	-	37.382.717.265	37.382.717.265	Mature plantation
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>53.074.969.386</b>	<b>53.074.969.386</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Penurunan nilai</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Impairment Loss</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>131.694.713.455</b>	<b>Net carrying value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan, bangunan dan mesin yang digunakan untuk operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa kendaraan dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 3 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk kendaraan dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**15. LEASE**

The Group has lease contracts for vehicles, building and machinery used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building and vehicles generally has terms between 1 and 3 years.

The Group has certain leases of vehicles with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognizes lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

The carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year are as follows.

2023					
	Kendaraan/ Vehicles	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pada tanggal 1 Januari 2023	46.846.729.896	35.425.053.590	8.824.779.872	91.096.563.358	As of January 1, 2023
Penambahan	42.492.143.817	3.232.624.404	8.626.898.370	54.351.666.591	Additions
Pengurangan	(16.501.257.984)	(11.177.437.745)	(2.458.361.964)	(30.137.057.693)	Deductions
Amortisasi	(32.911.607.573)	(12.491.578.585)	(1.760.840.769)	(47.164.026.927)	Amortization
<b>Pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>39.926.008.156</b>	<b>14.988.661.664</b>	<b>13.232.475.509</b>	<b>68.147.145.329</b>	<b>As of December 31, 2023</b>
2022					
	Kendaraan/ Vehicles	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pada tanggal 1 Januari 2022 (Disajikan kembali (Catatan 48))	44.036.443.148	48.490.235.819	11.640.216.365	104.166.895.332	As of January 1, 2022 (As Restated (Note 48))
Penambahan	24.882.474.467	5.956.472.614	3.463.939.681	34.302.886.762	Additions
Pengurangan	(137.380.306)	(42.493.753)	(4.993.176.881)	(5.173.050.940)	Deductions
Amortisasi	(21.934.807.413)	(18.979.161.090)	(1.286.199.293)	(42.200.167.796)	Amortization
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan kembali (Catatan 48))</b>	<b>46.846.729.896</b>	<b>35.425.053.590</b>	<b>8.824.779.872</b>	<b>91.096.563.358</b>	<b>As of December 31, 2022 (As Restated (Note 48))</b>





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PROPERTI INVESTASI**

	31 Desember 2022 (Disajikan kembali (Catatan 48))/ December 31, 2022 (As Restated (Note 48))	Penambahan (penurunan)/ Increase (decrease)	Keuntungan/ (kerugian) dari pengukuran ulang nilai wajar/ Profit/(loss) of remeasuring fair value	Kenaikan/ (penurunan) penghasilan komprehensif/ Increase/ (decrease) in comprehensive income	Reklasifikasi/ reclassifications	31 Desember 2023/ December 31, 2023/	
Tanah	5.291.522.719.817	-	107.237.781.732	66.609.345.313	(278.911.000.000)	5.186.458.846.862	Land
Bangunan	942.368.232.000	-	32.742.402.798	(47.422.431.783)	(74.826.913.028)	852.861.289.987	Buildings
<b>Total</b>	<b>6.233.890.951.817</b>	<b>-</b>	<b>139.980.184.530</b>	<b>19.186.913.530</b>	<b>(353.737.913.028)</b>	<b>6.039.320.136.849</b>	<b>Total</b>

  

	31 Desember 2021 (Disajikan kembali (Catatan 48))/ December 31, 2021 (As Restated (Note 48))	Penambahan (penurunan)/ Increase (decrease)	Keuntungan/ (kerugian) dari pengukuran ulang nilai wajar/ Profit/(loss) of remeasuring fair value	Kenaikan/ (penurunan) penghasilan komprehensif/ Increase/ (decrease) in comprehensive income	Reklasifikasi/ reclassifications	31 Desember 2022 (Disajikan kembali (Catatan 48))/ December 31, 2022 (As Restated (Note 48))	
Tanah	4.487.429.334.922	(17.329.800.000)	819.938.532.709	65.000.000	1.419.652.186	5.291.522.719.817	Land
Bangunan	917.085.251.070	(4.810.440.000)	30.093.420.930	-	-	942.368.232.000	Buildings
<b>Total</b>	<b>5.404.514.585.992</b>	<b>(22.140.240.000)</b>	<b>850.031.953.639</b>	<b>65.000.000</b>	<b>1.419.652.186</b>	<b>6.233.890.951.817</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar properti investasi dihasilkan menggunakan dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh beberapa KJPP, penilai independen. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan nilai pasar untuk aset tanah dan pendekatan biaya penggantian untuk bangunan.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan. Keuntungan dari pengukuran ulang nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp139.980.184.530 dan Rp850.031.953.639 yang dicatat pada pendapatan operasi lain (Catatan 35) dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair values of investment properties were generated on the basis of the valuation used on that date by several KJPP, independent appraisers with OJK. The valuation is based on a market value approach for land assets and a replacement cost approach for buildings.

In estimating the fair value of investment property, the highest and best use of investment property is current use. There were no changes in valuation techniques during the year. Gain on changes in fair value at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp139,980,184,530 and Rp850,031,953,639, respectively, are presented as part of "Other Operating Income"

**17. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

**17. DEFERRED CHARGES LANDRIGHTS**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	210.002.859.266	213.810.230.140	254.971.714.060	Beginning balance
Penambahan	45.607.286.345	80.393.008.138	13.808.669.108	Addition
Pengurangan	(188.428.354)	(49.021.270.536)	(19.441.339.572)	Deduction
Amortisasi	(26.040.250.824)	(35.179.108.476)	(35.528.813.456)	Amortization
<b>Saldo akhir</b>	<b>229.381.466.433</b>	<b>210.002.859.266</b>	<b>213.810.230.140</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH  
(lanjutan)**

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban pokok penjualan	10.173.718.447	20.797.576.047
Beban umum dan administrasi	10.770.546.507	9.721.839.451
Beban operasional lain	5.095.985.870	4.659.692.978
<b>Total</b>	<b>26.040.250.824</b>	<b>35.179.108.476</b>

**17. DEFERRED CHARGES LANDRIGHTS  
(continued)**

The amortization of deferred landrights costs is allocated to:

Cost of goods sold  
Administrative expenses  
Other operating expense

**Total**

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki beberapa HGU dan HGB seluas 611.040 ha per 31 Desember 2023 (2022: 640.329 ha per dan 2021: 641.475 ha) yang tersebar di wilayah Republik Indonesia yang berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun.

The Company and certain subsidiaries have several HGU and HGB of 611,040 ha as of December 31, 2023 (2022: 640,329 ha and 2021: 641,475 ha) located in several areas in the Republic of Indonesia for period of 25 (twenty five) years until 30 (thirty) years.

**18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**18. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Aset tidak produktif	786.450.753.037	666.139.934.408	634.428.228.763	Non-productive assets
Tanah dalam pengurusan	656.741.746.018	338.622.600.278	54.207.363.019	Land under development
Beban tangguhan persiapan lahan	137.111.819.398	97.819.809.157	367.597.318.501	Deferred load of land
Uang muka	22.194.737.401	133.268.261.194	189.458.229.185	Prepayment
Piutang jangka panjang	13.395.695.536	-	-	Long-term payables
Lainnya	264.025.534.070	111.141.743.503	137.858.390.131	Others
<b>Subtotal</b>	<b>1.879.920.285.460</b>	<b>1.346.992.348.540</b>	<b>1.383.549.529.599</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>	<b>(780.891.149.191)</b>	<b>(658.059.220.674)</b>	<b>(627.448.105.601)</b>	<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Total</b>	<b>1.099.029.136.269</b>	<b>688.933.127.866</b>	<b>756.101.423.998</b>	<b>Total</b>

Aset tidak produktif merupakan aset tetap Perusahaan dan beberapa entitas anak yang nilai buku nya sudah nol dan untuk sementara dicatat di dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" menunggu persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris.

Non-productive assets are fixed assets of the Company and several subsidiaries which its book value is already nil and temporarily recorded in the account "Other non-current assets" waiting for the approval to write-off from the Board of Commissionaires.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek merupakan pinjaman dari bank untuk modal kerja, dengan rincian sebagai berikut:

**19. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short term bank loans is a loan from bank for working capital, the details are as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>Pihak Berelasi</u>				<u>Related Parties</u>
(Catatan 39e)				(Note 39e)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.596.536	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	3.403.768.851	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.789.045.669	-	2.895.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	8.241.014.702	33.892.954.424	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third Party</u>
PT Bank Permata Tbk	5.720.170.938	5.995.018.140	6.373.856.697	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.363.232.666	22.376.276.709	22.491.535.583	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>33.372.449.273</b>	<b>40.137.906.087</b>	<b>69.057.115.555</b>	<b>Total</b>

**Entitas Anak - Pihak berelasi**

PT Tembakau Deli Medika

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Receivable Financing No. CRO.MDN/0631/PK-RF/2018 No. 09 tanggal 5 September 2018 yang telah diubah terakhir kali sesuai dengan Akta Addendum VIII (Kedelapan) tanggal 2 Maret 2023. PT Tembakau Deli Medika ("TDM"), entitas anak, memperoleh kredit revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan limit kredit sebesar Rp3.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS atas Formulir Pembayaran Klaim ("FPK") yang telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,50% yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan suku bunga yang berlaku di Bank Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 9 Januari 2023, TDM telah melunasi utang tersebut.

**Subsidiaries - Related parties**

PT Tembakau Deli Medika

Based on the Deed of Agreement for Granting Receivable Financing Facility No. CRO.MDN/0631/PK-RF/2018 No. 09 dated September 5, 2018 which was last amended pursuant to Deed Addendum VIII (Eighth) dated March 2, 2023. PT Tembakau Deli Medika ("TDM"), a subsidiary, obtained a revolving loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") with a credit limit of Rp3,000,000,000 with the aim of being used as an acceleration of receiving health facility claims from BPJS on the Claim Payment Form ("FPK") that has been verified by BPJS Kesehatan.

This loan is subject to an annual interest rate of 8.50% which is subject to change in accordance with the applicable interest rate provisions at Bank Mandiri and will mature on March 3, 2023. This loan is secured by trade receivables bound by a fiduciary bond of Rp10,000,000,000. On January 9, 2023, TDM has paid off the debt.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Agro Medika Nusantara**

Pada tahun 2023, entitas anak memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas *Supply Chain Financing* dari PT Bank Negara Indonesia ("BNI") dengan limit sebesar Rp3.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 26 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, pinjaman dikenakan suku bunga tahunan 11,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak dijamin dengan seluruh harta yang bergerak dan tidak bergerak, *pre-accepted invoice*, *accepted invoice* dan marginal deposit sebesar 10,00% dari maksimum kredit atau setiap realisasi pencairan dan diblokir sampai dengan maksimum kredit dinyatakan lunas oleh BNI.

**PT Cut Meutia Medika Nusantara**

Pada tanggal 31 Mei 2023 dan 9 Agustus 2023, PT Cut Meutia Medika Nusantara ("CMMN"), entitas anak memperoleh pinjaman dana talangan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sejumlah Rp3.300.000.000. Tanggal jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 5 Oktober 2023 dan 7 November 2023 dan pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 10 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang adalah sebesar Rp1.675.883.895.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, CMMN, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BSI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu selama 6 (enam) bulan, nisbah bank sebesar 29,94% dan nisbah Perusahaan sebesar 70,06%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang kredit modal kerja sebesar Rp113.161.774.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Agro Medika Nusantara**

In 2023, the subsidiary obtained approval for the extension of *Supply Chain Financing* facility from PT Bank Negara Indonesia ("BNI") with a limit of Rp3,500,000,000. This loan will mature on December 26, 2024.

For the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022, the loans bear annual interest 11.00%.

As of December 31, 2023, the credit facility are secured by subsidiary's tangible and intangible assets, *pre-accepted invoice*, *accepted invoice* and marginal deposit 10,00% of maximum credit limit or realization of time deposit and is blocked into maximum credit limit and declared payment was paid off by BNI.

**PT Cut Meutia Medika Nusantara**

On May 31, 2023 and August 9, 2023, PT Cut Meutia Medika Nusantara ("CMMN"), subsidiary, obtained bailout loans from PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") totaling Rp3,300,000,000. Due date of the loans will be on October 5, 2023 and November 7, 2023 and the loan has been extended until March 10, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding loan is amounted to Rp1,675,883,895.

On August 9, 2023, CMMN, subsidiary, has working capital facility from BSI with maximum limit amounting to Rp500,000,000 with loan terms 6 (six) months, the bank's ratio of 29.94% and the customer's ratio of 70.06%.

As of December 31, 2023, the outstanding working capital loan is amounted to Rp113,161,774.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Mitratani Dua Tujuh

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 oleh Ranti N. Handayani. S.H. tanggal 12 Desember 2014, PT Mitratani Dua Tujuh ("MDT") mendapat fasilitas pinjaman bergulir (*revolving*) modal kerja ekspor sebesar AS\$1.133.000 dan modal kerja ekspor-transaksional AS\$530.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,50%. Provisi kredit adalah sebesar 0,50% dan *servicing fee* sebesar 0,25% per tahun dari limit kredit.

Pada tahun 2018, MDT memperoleh tambahan limit kredit untuk fasilitas kredit modal kerja ekspor sebesar AS\$2.000.000. Pada tahun 2019, suku bunga fasilitas modal kerja ekspor berubah menjadi 6,05% per tahun dan provisi kredit menjadi sebesar 0,25% per tahun dari limit kredit.

Fasilitas ini telah dijamin dengan fidusia atas persediaan dan piutang usaha masing-masing sebesar Rp49.000.000.000 dan Rp13.000.000.000. Fasilitas ini juga dijamin dengan Surat Hak Tanggungan Pertama (*first registered hypothecation*) atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu yang bersifat *cross-collateral* dengan fasilitas KI jangka panjang.

PT Dasaplast Nusantara

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan oleh PT Bank Permata No. 143 tanggal 30 Mei 2018, PT Dasaplast Nusantara ("DN") memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp22.000.000.000 dan beberapa fasilitas pinjaman revolving dengan total Rp33.000.000.000. Tingkat suku bunga adalah 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah satu tahun dan diperpanjang berkala setiap tahun. Denda keterlambatan pembayaran adalah sebesar 6,00% per tahun dari total tunggakan.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Mitratani Dua Tujuh

Based on the credit agreement with Indonesia Eximbank as notarized in the Notarial Deed No. 29 by Ranti N. Handayani. S.H. dated December 12, 2014, PT Mitratani Dua Tujuh ("MDT") received revolving loan facility for export working capital amounting to US\$1,133,000 and export-transactional working capital amounting to US\$530,000. The loan bears interest at 6.50%. The credit provision is 0.50% and the servicing fee is 0.25% per annum from credit limit.

In 2018, MDT obtained additional credit limit for export working capital facility amounting to US\$2,000,000. In 2019, interest of export working capital facility change to 6.05% and credit provision change to 0.25% per annum from credit limit.

This facility is secured by inventories and trade receivables amounted to Rp49,000,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively. This facility is also secured by a first registered hypothecation of land, buildings, and machinery. This is a cross-collateral guarantee with long-term KI facility

PT Dasaplast Nusantara

Based on Credit Facility Agreement Deed from PT Bank Permata No. 143 dated May 30, 2018. PT Dasaplast Nusantara ("DN") received current account loan amounting Rp22,000,000,000 and several revolving loan facilities totalling Rp33,000,000,000. Interest rate is 9.50% per annum. Loan period is one year and amended each year. The penalty for late payment is 6.00% per annum from total arrears.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Dasaplast Nusantara (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2 tanggal 1 Oktober 2020, fasilitas pinjaman telah direstrukturisasi antara lain fasilitas rekening koran Rp22.000.000.000 menjadi *Term Loan 3* dan fasilitas *revolving* sebesar Rp10.000.000.000 menjadi *Term Loan 4* yang direklasifikasi menjadi pinjaman bank jangka panjang. Sehingga sisa fasilitas *revolving* adalah sebesar Rp23.000.000.000. Tingkat suku bunga adalah 12,00% per tahun yang kemudian diubah menjadi 10,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman telah diperpanjang hingga 29 Februari 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 23 Agustus 2016, Dasaplast memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon sebesar Rp17.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,00% per tahun. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 4 Oktober 2018, fasilitas meningkat menjadi Rp22.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun.

Pinjaman ini beserta dengan pinjaman jangka panjang dijamin dengan fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.786.000.000. Sertifikat HGB No. 145 yang berlokasi di Pecangaan, Jepara dan Sertifikat HGB No. 644 yang berlokasi di Wonotingal, Semarang atas tanah dan bangunan tersebut.

**20. UTANG USAHA**

Utang ini terutama merupakan utang atas pembelian pupuk, suku cadang dan perlengkapan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Dasaplast Nusantara (continued)

Based on Addendum II Credit Facility Agreement Deed No. 2 dated October 1, 2020, the loan facilities have been restructured among others current account facility amounting to Rp22,000,000,000 into Term Loan 3 and revolving facility amounting to Rp10,000,000,000 into Term Loan 4 which classified as long-term bank loans. Therefore, the remaining revolving facilities amounting to Rp23,000,000,000. Interest rate is 12.00% per annum which then amended to 10.00% per annum. The loan period has been extended up to February 29, 2024.

Based on Credit Agreement No. 38 dated August 23, 2016, Dasaplast obtained working capital credit facility from PT Bank Danamon amounting to Rp17,500,000,000 with interest rate at 11.00% per annum. Based on Addendum of Credit Agreement dated October 4, 2018, the facility has increased to Rp22,500,000,000 with interest rate at 10.75% per annum.

The loan along with long-term loans is secured fiduciary by trade receivables amounting to Rp3,786,000,000. HGB certificate No. 145 located in Pecangaan, Jepara and HGB certificate No. 644 located in Wonotinga, Semarang of lands and buildings.

**20. TRADE PAYABLES**

These payable mainly represent payable from purchase of fertilizer, spareparts and other equipments with details as follows:

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Pihak ketiga	2.133.724.408.841	1.943.929.907.633	2.187.966.449.359	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39f)	407.247.238.674	409.565.216.650	311.526.497.171	Related parties (Note 39f)
<b>Total</b>	<b>2.540.971.647.515</b>	<b>2.353.495.124.283</b>	<b>2.499.492.946.530</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. UTANG LAIN-LAIN**

Utang ini terutama merupakan pinjaman modal kerja dari pihak berelasi, utang imbalan kerja kepada karyawan yang sudah jatuh tempo dan biaya konsultan dengan rincian sebagai berikut:

**21. OTHER PAYABLES**

These payable mainly represent working capital loans from related parties, overdue employee benefits payables and consultant fees with details as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Pihak ketiga	696.355.935.325	682.109.603.817	948.802.995.448	Third Parties
Pihak berelasi (Catatan 39g)	2.236.218.469.295	2.054.385.330.372	1.224.476.468.106	Related Parties (Note 39g)
<b>Total</b>	<b>2.932.574.404.620</b>	<b>2.736.494.934.189</b>	<b>2.173.279.463.554</b>	<b>Total</b>

**22. LIABILITAS KONTRAK**

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan atas minyak kelapa sawit, gula, karet dan teh dengan rincian sebagai berikut:

**22. CONTRACT LIABILITIES**

Contract liabilities represent an advance sale of palm oil, sugar, rubber and tea with details as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Pihak ketiga	1.024.054.879.349	725.532.069.062	660.857.467.398	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39h)	228.317.324.397	252.969.327.008	65.926.562.656	Related parties (Note 39h)
<b>Total</b>	<b>1.252.372.203.746</b>	<b>978.501.396.070</b>	<b>726.784.030.054</b>	<b>Total</b>

**23. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**23. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
PPN - Masukan	58.615.974.085	73.440.740.913	18.111.567.829	VAT - in
Pasal 4 ayat 2	144.787.586	846.048.082	63.836.195	Article 4 (2)
Pasal 21	-	-	82.815.094	Article 21
Pasal 22	181.279.085	1.472.591.046	4.026.687.097	Article 22
Pasal 23	33.138.334	71.841.835	1.007.697.120	Article 23
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
PPN - Masukan	5.387.134.192	5.480.166.378	10.830.945.487	VAT - in
Pasal 22	42.418.125	-	-	Article 22
<b>Total</b>	<b>64.404.731.407</b>	<b>81.311.388.254</b>	<b>34.123.548.822</b>	<b>Total</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN**

**b. Tagihan pajak**

**23. TAXATION**

**b. Claim for tax refund**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			The Company
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
<u>Pajak Pertambahan</u>				<u>Value Added Tax</u>
<u>Nilai ("PPN") -</u>				<u>("VAT") - (ex. PTPN I)</u>
<u>(eks. PTPN I)</u>				<u>January-December 2023</u>
Januari-Desember 2023	53.551.162.252	-	-	2021
2021	2.567.323.238	17.802.056.928	-	2020
2020	-	166.361.174	25.296.133.110	2018
2018	-	26.074.063.225	26.074.063.225	
<u>PPN - Regional 7</u>				<u>VAT -</u>
<u>(eks. PTPN VII)</u>				<u>(ex. PTPN VII)</u>
2011	2.166.573.794	2.166.573.794	2.166.573.794	2011
2010	32.884.679.664	32.884.679.664	32.884.679.664	2010
2008	112.192.211.371	112.192.211.371	112.192.211.371	2008
2001-2003	87.274.930.073	87.274.930.073	87.274.930.073	2001-2003
<u>PPN - Regional 8</u>				<u>VAT -</u>
<u>(eks. PTPN XIV)</u>				<u>(ex. PTPN XIV)</u>
2021	-	4.829.799.910	-	2021
2020	-	4.265.025.914	-	2020
2019	-	5.801.626.322	-	2019
2018	-	17.299.551.026	-	2018
<u>Pajak Penghasilan</u>				<u>Corporate Income tax</u>
<u>Badan - (eks. PTPN XII)</u>				<u>(ex. PTPN XII)</u>
2022	2.289.613.692	2.289.613.692	-	2022
2021	-	1.520.028.644	-	2021
2020	-	-	5.112.555.255	2020
<u>Pajak Penghasilan</u>				<u>Corporate Income tax -</u>
<u>Badan - (eks. PTPN VII)</u>				<u>ex. PTPN VII)</u>
2008	13.505.133.393	13.505.133.393	13.505.133.393	2008
<u>Pajak Penghasilan 21 -</u>				<u>Income tax Art. 21 -</u>
<u>(eks. PTPN VII)</u>				<u>(ex. PTPN VII)</u>
2008	5.320.163.422	5.320.163.422	5.320.163.422	2008
<u>Pajak Penghasilan</u>				<u>Income tax Art. 23 -</u>
<u>Pasal 23 -</u>				<u>(ex. PTPN VII)</u>
<u>(eks. PTPN VII)</u>				<u>2023</u>
2023	13.752.523.362	-	-	
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>Pajak Penghasilan Badan</u>				<u>Corporate Income tax -</u>
<u>- PT Mitratani Dua Tujuh</u>				<u>PT Mitratani Dua Tujuh</u>
2023	-	-	-	2023
2022	1.214.716.420	1.214.716.420	-	2022
2021	-	4.650.680.268	4.650.680.267	2021
<u>Pajak Penghasilan Badan</u>				<u>Corporate Income tax -</u>
<u>- PT Dasaplast Nusantara</u>				<u>PT Dasaplast Nusantara</u>
2023	18.242.096	-	-	2023
2022	137.270.620	137.270.619	-	2022
2021	337.966.315	337.966.315	337.966.315	2021
2020	-	-	607.212.088	2020
<u>Pajak Penghasilan Badan</u>				
<u>- PT Dasaplast Nusantara</u>				
2023	534.000	-	-	2023
Penyisihan penghapusan				Allowance for
tagihan pajak yang tidak dapat				uncollectible
tertagih	(131.017.508.186)	(131.017.508.186)	-	claim for tax refund
<b>Total</b>	<b>196.195.535.526</b>	<b>208.714.943.988</b>	<b>315.422.301.977</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Perusahaan Induk:</b>				<b>Parent Company:</b>
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 (2)	10.446.574.840	16.691.284.732	42.929.303.167	Article 4 (2)
Pasal 21	10.621.373.973	22.841.451.461	22.878.930.486	Article 21
Pasal 22	145.159.770	279.261.245	196.363.618	Article 22
Pasal 23	5.473.274.783	10.397.000.341	15.458.925.318	Article 23
Pasal 29	3.331.926.445	124.229.265.419	104.496.092.945	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	256.650.082.393	227.457.983.240	247.068.824.872	Land and Building Taxes
PPN	45.307.264.762	36.401.409.201	123.199.579.631	VAT
Pajak Lain-Lain	251.987.023	164.268.598	637.848.377	Others
<b>Entitas Anak:</b>				<b>Subsidiary:</b>
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 (2)	4.299.001.435	1.517.712.084	540.676.273	Article 4 (2)
Pasal 21	2.893.614.827	2.515.196.956	2.031.901.467	Article 21
Pasal 22	-	-	16.936.702	Article 22
Pasal 23	1.146.796.954	1.530.678.536	2.333.242.611	Article 23
Pasal 25	42.800.037	42.800.037	568.076.500	Article 25
Pasal 29	1.688.446.114	1.417.617.825	1.417.617.825	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	107.499.861	100.589.661	100.589.661	Land and Building Taxes
PPN	31.304.563.032	5.098.296.355	3.060.530.015	VAT
Pajak lain-lain	919.755.148	267.446.617	265.642.013	Others
<b>Total</b>	<b>374.630.121.397</b>	<b>450.952.262.308</b>	<b>567.201.081.481</b>	<b>Total</b>

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**d. Income tax expense/(benefit)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company:</b>
Kini	-	35.907.285.434	Current
Penyesuaian atas pajak periode lalu	-	24.097.939.935	Adjustment for prior period
Tangguhan	35.842.304.097	(10.521.201.899)	Deffered
<b>Subtotal</b>	<b>35.842.304.097</b>	<b>49.484.023.470</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiary:</b>
Kini	2.126.928.644	2.896.382.007	Current
Tangguhan	(5.268.002.560)	(101.924.664.450)	Deffered
<b>Subtotal</b>	<b>(3.141.073.916)</b>	<b>(99.028.282.443)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Merging entities:</b>			<b>Merging entities:</b>
Kini	-	9.519.506.640	Current
Tangguhan	81.069.392.462	(52.047.910.940)	Deffered
<b>Subtotal</b>	<b>81.069.392.462</b>	<b>(42.528.404.300)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>113.770.622.643</b>	<b>(92.072.663.273)</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**23. TAXATION (continued)**

**e. Current tax**

The reconciliation between loss before tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the period ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
Rugi sebelum manfaat/(beban) pajak	(1.597.391.433.676)	(380.556.414.012)	<i>Profit/(loss) before tax benefit (expense)</i>
Rugi sebelum manfaat/(beban) pajak - Entitas Anak	146.078.834.158	433.267.794.863	<i>Profit/(loss) before tax benefit (expense) - Subsidiary</i>
Rugi sebelum manfaat/(beban) pajak - <i>Merging entitites</i>	1.087.906.122.182	253.671.314.870	<i>Loss before tax benefit (expense) - Merging entities</i>
Efek Eliminasi	(2.568.939.471)	(7.739.277.811)	<i>Elimination Effect</i>
<b>Laba/(rugi) sebelum beban pajak - Perusahaan</b>	<b>(365.975.416.807)</b>	<b>298.643.417.910</b>	<b><i>Profit/(loss) before tax expense - the Company</i></b>
Ditambah/(dikurangi)			<i>Additions/(deductions)</i>
<b>Beda waktu:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Bonus	(53.413.032.103)	18.739.074.476	<i>Bonus</i>
Aset tetap	(76.094.986.624)	17.189.213.049	<i>Fixed asset</i>
Imbalan kerja karyawan	(323.817.202.682)	(215.708.399.809)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan atas penurunan nilai Piutang Usaha	62.891.795.512	-	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	327.496.504	-	<i>Allowance for Impairment of Inventory</i>
Penyisihan penurunan aset	90.265.685.364	-	<i>Allowance for Impairment of Asset</i>
Amortisasi nilai wajar piutang	5.027.624.052	-	<i>Amortization of the fair value of receivables</i>
Penyesuaian nilai wajar atas persediaan dan aset biologis	31.922.174.203	(5.025.070.788)	<i>Fair value adjustment for inventory and biological assets</i>
Kapitalisasi biaya gaji ke tanaman belum menghasilkan	(27.366.995.042)	(9.573.446.987)	<i>Capitalization of salary expense to immature plantation</i>
Sewa	(8.985.619)	(72.079.346)	<i>Lease</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Beban bunga	65.844.764.870	70.516.498.536	<i>Interest expense</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(87.334.017.757)	(15.445.379.020)	<i>Income subject to final tax</i>
Beda tetap lainnya	154.679.956.303	3.951.105.770	<i>Other permanent difference</i>
Laba entitas asosiasi	(13.456.289.418)	-	
<b>Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan</b>	<b>(536.507.429.244)</b>	<b>163.214.933.791</b>	<b><i>Estimated taxable income/(loss) the Company</i></b>
Taksiran beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	35.907.285.434	<i>Estimated corporate income tax expenses - the Company</i>
Taksiran beban pajak penghasilan - Entitas Anak	2.126.928.644	-	<i>Estimated corporate income tax expenses - Subsidiaries</i>
<b>Taksiran beban pajak penghasilan - Grup</b>	<b>2.126.928.644</b>	<b>35.907.285.434</b>	<b><i>Estimated income tax expense - Group</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**f. Pajak tangguhan**

**f. Deferred tax**

Perhitungan manfaat/(beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax income/(expense) are as follows:

	31 Desember 2022 (Disajikan Kembali (Catatan48))/ December 31, 2022 (As Restated (Note48))	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<b>Aset (liabilitas)</b>					<b>Deferred tax assets</b>
<b>pajak tangguhan:</b>					<b>(liabilities):</b>
Liabilitas imbalan kerja - neto	1.037.938.392.485	(120.641.463.262)	1.463.116.724	918.760.045.947	Employee benefits liability – net
Sewa	926.315.611	(162.913.497)	-	763.402.114	Lease
Tunjangan, bonus, dan tantiem	30.041.907.056	(25.557.757.674)	-	4.484.149.382	Allowance, bonus, and tantiem
Pengukuran kembali nilai wajar:					Remeasurement of fair value :
Aset biologis	(101.569.380.621)	4.139.395.052	-	(97.429.985.569)	Biological asset investment in
Investasi saham	(48.658.521.413)	-	(13.060.515.808)	(61.719.037.221)	Shares
Pinjaman/utang	(54.150.333.347)	3.033.412.316	-	(51.116.921.031)	Loan/payables
Persediaan	(1.038.432.345)	(1.393.613.832)	-	(2.432.046.177)	Inventories
Penyusutan dan amortisasi aset	(602.219.977.062)	(29.944.586.051)	-	(632.164.563.113)	Depreciation and Amortization Asset
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai:					Allowance (reversal) impairment of:
Piutang	91.751.151.908	9.975.614.410	-	101.726.766.318	Receivables
Persediaan	5.639.093.616	(27.619.385)	-	5.611.474.231	Inventories
Uang muka	65.650.450.399	2.179.558.493	-	67.830.008.892	Advances
Aset tetap	435.547.349	(435.547.349)	-	-	Fixed assets investment
Properti investasi	28.823.851.801	-	-	28.823.851.801	Properties
Taksiran tagihan pajak	1.290.393.435.060	16.697.272.725	-	1.307.090.707.785	Estimated claim Tax
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(1.719.000.308)	-	-	(1.719.000.308)	Tax loss carried Forward
Penyertaan saham jangka panjang	(52.310.238.836)	(3.637.769.041)	3.637.769.040	(52.310.238.837)	Long-term investment in shares
Beban tangguhan hak atas tanah	(31.187.609.004)	-	-	(31.187.609.004)	Deferred charges of Landrights
Tambahan modal disetor	<b>1.658.746.652.349</b>	<b>(145.776.017.095)</b>	<b>(7.959.630.044)</b>	<b>1.505.011.005.210</b>	Additional paid in Capital
<b>Total aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan</b>	<b>(2.240.773.619.022)</b>	<b>28.864.320.536</b>	<b>(22.339.698.523)</b>	<b>(2.234.248.997.009)</b>	<b>Total deferred tax assets, net - the Company</b>
Cadangan penurunan nilai aset pajak tangguhan	(582.026.966.673)	(116.911.696.559)	(30.299.328.567)	(729.237.991.799)	Allowance impairment of deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto - Perusahaan	8.926.398.990	(594.536.917)	132.673.148	8.464.535.221	Deferred tax asset (liabilities), net - the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto - Entitas anaknya	(3.786.749.832)	5.862.539.477	(4.056.376.359)	(1.980.586.714)	Deferred tax asset (liabilities), net - Subsidiaries
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(576.887.317.515)</b>	<b>(111.643.693.999)</b>	<b>(34.223.031.778)</b>	<b>(722.754.043.292)</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities) - net</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**f. Deferred tax (continued)**

Perhitungan manfaat/(beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Calculation of deferred tax income/(expense) are as follows (continued):

	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali (Catatan48))/ December 31, 2021 (As Restated (Note48))	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember 2022 (Disajikan Kembali (Catatan48))/ December 31, 2022 (As Restated (Note48))	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<b>Aset (liabilitas)</b>					<b>Deferred tax assets</b>
<b>pajak tangguhan:</b>					<b>(liabilities):</b>
Liabilitas imbalan kerja - neto	1.120.256.184.546	(148.321.716.999)	66.003.924.938	1.037.938.392.485	Employee benefits liability - net
Sewa	694.786.342	231.529.269	-	926.315.611	Lease
Tunjangan, bonus, dan tantiem	24.525.953.612	5.515.953.444	-	30.041.907.056	Allowance, bonus, and tantiem
Pengukuran kembali nilai wajar:					Remeasurement of fair value:
Aset biologis	(125.196.772.991)	23.627.392.370	-	(101.569.380.621)	Biological asset investment in shares
Investasi saham	(35.017.098.758)	-	(13.641.422.655)	(48.658.521.413)	Loan/payables
Pinjaman/utang	(59.901.054.114)	5.055.161.909	695.558.858	(54.150.333.347)	Inventories
Persediaan	(2.098.884.147)	1.060.451.802	-	(1.038.432.345)	Depreciation and amortization asset
Penyusutan dan Amortisasi aset	(722.732.385.674)	120.512.408.612	-	(602.219.977.062)	Allowance (reversal) impairment of:
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai:					Receivables
Piutang	90.033.947.699	1.717.204.209	-	91.751.151.908	Inventories
Persediaan	3.479.209.405	2.159.884.211	-	5.639.093.616	Fixed assets
Aset tetap	30.991.093.244	4.751.961.893	29.907.395.262	65.650.450.399	Investment properties
Properti investasi	375.565.249	59.982.100	-	435.547.349	Estimated claim tax
Taksiran tagihan pajak	-	28.823.851.801	-	28.823.851.801	Tax loss carried forward
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.239.665.118.554	50.728.316.506	-	1.290.393.435.060	Long-term investment in shares
Penyertaan saham jangka panjang	(983.805.993)	(729.803.901)	(5.390.414)	(1.719.000.308)	Deferred charges of landrights
Beban tangguhan hak atas tanah	(48.076.172.245)	(4.234.066.591)	-	(52.310.238.836)	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	(35.206.009.175)	4.018.400.171	-	(31.187.609.004)	
	<b>1.480.809.675.554</b>	<b>94.976.910.806</b>	<b>82.960.065.989</b>	<b>1.658.746.652.349</b>	
<b>Total aset pajak tangguhan neto - Perusahaan</b>	<b>(2.126.749.939.360)</b>	<b>(32.407.797.967)</b>	<b>(81.615.881.695)</b>	<b>(2.240.773.619.022)</b>	<b>Total deferred tax net assets - the Company</b>
Cadangan penurunan nilai aset pajak tangguhan	(645.940.263.806)	62.569.112.839	1.344.184.294	(582.026.966.673)	Allowance impairment of deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto					Deferred tax asset (liabilities), net - the Company
- Perusahaan	9.042.366.508	(115.967.518)	-	8.926.398.990	Deferred tax asset (liabilities), net - Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto					
- Entitas anaknya	(105.220.167.695)	102.040.631.968	(607.214.105)	(3.786.749.832)	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(742.118.064.993)</b>	<b>164.493.777.289</b>	<b>736.970.189</b>	<b>(576.887.317.515)</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities) - net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara manfaat/(beban pajak) yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat/(beban) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
Labal/(rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	(1.597.391.433.676)	(380.556.414.012)	Profit/(loss) before tax benefit (expense)
Pengaruh pajak atas:			Tax effects on:
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(351.426.115.409)	(83.722.411.083)	Income tax expense calculated at applicable rate
Penghasilan yang sudah dikenakan tarif pajak final	(95.898.490.143)	(90.924.856.794)	Income subjected to final tax
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	63.037.990.262	62.473.989.748	Permanent difference at applicable tax rate
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	325.872.143.570	72.303.658.935	Fiscal loss current year not recognized
Penyesuaian pajak tangguhan	190.143.796.801	(145.457.786.131)	Adjustment of deferred tax
Pembetulan pajak tahun sebelumnya	-	25.175.348.905	Tax correction from prior period
Perubahan atas penyisihan penurunan pajak tangguhan	(22.468.774.282)	42.769.116.611	Changes in allowance of impairment in respect of deferred tax
Efek eliminasi - neto	1.590.786.781	23.293.094.674	Elimination effect - net
Lain-lain	2.919.285.063	2.017.181.862	Others
<b>Manfaat/(beban) pajak</b>	<b>113.770.622.643</b>	<b>(92.072.663.273)</b>	<b>Income tax benefit/(expense)</b>

**23. TAXATION (continued)**

**g. Reconciliation of effective tax rate**

The reconciliation between tax benefit/(expense) which is calculated at the tax rates from loss before tax benefit/(expense) as presented in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**h. Surat ketetapan pajak**

**h. Tax assessments letter**

Perusahaan

Company

Entitas/ Entity	Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai Lebih/(Kurang) Bayar Sengketa Terakhir/Amount of Over/(Under) Payment from Latest Tax Dispute	Piutang Tagihan Pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
<u>Pajak penghasilan badan/Corporate income tax</u>				
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VII	SKPKB 2008	(5.320.163.422)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VII	SKPLB 2008	13.505.133.393	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VIII	SKPN 2018	214.728.937.936	-	Dalam proses pemeriksaan/In the inspection process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VIII	SKPKB 2018	(7.453.301.363)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara IX	STP 2018	(72.578.048)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara IX	SKPKB 2018	(2.423.125.527)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara XII	SKPKB 2017	(869.335.000)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara XIV	SKPKB 2018	(193.809.308)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara XIV	SKPKB 2017	(3.031.926.445)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara XIV	SKPKB 2016	(300.000.000)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
<u>Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax</u>				
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VII	SKPKB 2011	(2.166.573.794)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VII	SKPKB 2010	(32.884.679.664)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VII	SKPKB 2008	(112.192.211.371)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VII	SKPKB 2001-2003	(87.274.930.073)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara VII	SKPKB 2017	(1.730.225.459)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara IX	SKPKB 2019	(2.289.704.288)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara IX	SKPKB 2018	(7.392.110.250)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara XIV	STP 2022	(1.149.068.945)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
Eks/ex PT Perkebunan Nusantara XIV	SKPKB 2017	(8.122.754.634)	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Waiting for the decision of Tax Court
<u>Entitas Anak</u>				
<u>Pajak penghasilan badan/Corporate income tax</u>				
PT Buma Cima Nusantara	SKPN 2019	165.696.228.052	-	Dalam proses pemeriksaan/In the inspection process
PT Buma Cima Nusantara	SKPKB 2019	(2.331.482.520)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
PT Karya Nusa Tujuh	SKPN 2018	2.576.445.728	-	Dalam proses pemeriksaan/In the inspection process
PT Karya Nusa Tujuh	SKPN 2017 dan 2018	252.385.126	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
PT Agro Medika Nusantara	SKPKB 2020	(604.208.193)	-	Dalam proses pelunasan/In the repayment process
<u>Subsidiaries</u>				

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**24. UTANG JANGKA PANJANG**

**24. LONG-TERM DEBTS**

31 Desember 2023	Total/ Total	Bagian lancar atas utang jangka panjang/ Current maturities of long-term debts	Utang jangka panjang/ Long-term debts	December 31, 2023
a) Utang bank				Bank loans (a)
- Perusahaan	5.443.744.111.403	281.136.350.004	5.162.607.761.399	Company -
- Entitas anak	38.291.745.529	10.813.136.713	27.478.608.816	Subsidiaries -
Sub-total	5.482.035.856.932	291.949.486.717	5.190.086.370.215	Sub-total
b) Wesel bayar	851.000.000.000	351.000.000.000	500.000.000.000	Medium term notes (b)
c) Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia	246.512.218.082	233.116.112.679	13.396.105.403	Debts to (c) Government of the Republic of Indonesia
d) Utang jangka panjang lainnya	286.297.667.462	7.321.682.591	278.975.984.871	Other long-term (d) debts
e) Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 39j)	20.667.175.801.468	-	20.667.175.801.468	Loan from related (e) parties (Note 39j)
<b>Total</b>	<b>27.533.021.543.944</b>	<b>883.387.281.987</b>	<b>26.649.634.261.957</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2022 (Disajikan kembali (Catatan 48))</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Bagian lancar atas utang jangka panjang/ Current maturities of long-term debts</b>	<b>Utang jangka panjang/ Long-term debts</b>	<b>December 31, 2022 (As Restated (Note 48))</b>
a) Utang bank				Bank loans (a)
- Perusahaan	10.079.290.372.606	122.420.762.076	9.956.869.610.530	Company -
- Entitas anak	41.438.124.283	11.935.501.473	29.502.622.810	Subsidiaries -
Sub-total	10.120.728.496.889	134.356.263.549	9.986.372.233.340	Sub-total
b) Wesel bayar	851.000.000.000	500.000.000.000	351.000.000.000	Medium term notes (b)
c) Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia	247.084.809.700	233.688.704.297	13.396.105.403	Debts to (c) Government of the Republic of Indonesia
d) Utang jangka panjang lainnya	288.183.298.771	26.267.296.476	261.916.002.295	Other long term (d) debts
e) Pinjaman kepada pihak Berelasi (Catatan 39j)	14.356.864.246.540	-	14.356.864.246.540	Loan from related (e) parties (Note 39j)
<b>Total</b>	<b>25.863.860.851.900</b>	<b>894.312.264.322</b>	<b>24.969.548.587.578</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022 (Disajikan kembali (Catatan 48))</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Bagian lancar atas utang jangka panjang/ Current maturities of long-term debts</b>	<b>Utang jangka panjang/ Long-term debts</b>	<b>31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022 (As Restated (Note 48))</b>
a) Utang bank				Bank loans (a)
- Perusahaan	14.679.590.850.151	223.267.695.942	14.456.323.154.209	Company -
- Entitas anak	39.772.457.104	12.583.812.888	27.188.644.216	Subsidiaries -
Sub-total	14.719.363.307.255	235.851.508.830	14.483.511.798.425	Sub-total
b) Wesel bayar	851.000.000.000	-	851.000.000.000	Medium term notes (b)
c) Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia	248.378.936.386	227.379.242.773	20.999.693.613	Debts to (c) Government of the Republic of Indonesia
d) Utang jangka panjang lainnya	645.465.921.257	59.828.877.799	585.637.043.458	Other long term (d) debts
e) Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 39j)	12.678.012.748.478	-	12.678.012.748.478	Loan from related parties (e) (Note 39j)
<b>Total</b>	<b>29.142.220.913.376</b>	<b>523.059.629.402</b>	<b>28.619.161.283.974</b>	<b>Total</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Utang bank**

**a. Bank loans**

Nama Kreditur/Creditor Name	Fasilitas Maksimum/Maximum Facilities	Jatuh Tempo/Maturity date	31 Desember 2023/December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/As Restated (Note 48)	
				31 Desember 2022/December 31, 2022	31 Desember 2021/1 Januari 2022/December 31, 2021/January 1, 2022
<b><u>Pihak berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u></b>					
Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus")					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.794.830.962.997	Desember 2028/December 2028	2.270.033.025.000	3.398.284.547.998	5.069.331.864.509
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	2.768.676.193.143	Desember 2028/December 2028	1.472.056.950.000	1.664.621.123.344	1.978.155.242.081
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.941.550.884.852	Desember 2028/December 2028	920.339.550.000	2.005.521.200.294	3.134.367.801.783
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.966.340.452.990	Desember 2028/December 2028	795.782.467.333	1.921.818.483.815	2.880.774.573.826
PT Bank Raya Indonesia Tbk	100.000.000.000	Desember 2028/December 2028	-	60.647.013.290	61.278.923.230
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	307.895.000.000	November 2024/November 2024/	3.832.029.511	5.012.202.580	247.846.438.518
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	160.026.717.678	Desember 2028/December 2028	-	-	156.620.434.686
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	76.777.034.035	Desember 2028/December 2028	-	-	75.142.780.026
<b><u>Pihak ketiga/Third parties</u></b>					
PT Bank Permata Tbk	43.055.028.959	Juni 2025/June 2025	33.386.739.696	34.705.698.786	36.601.018.586
PT Bank Central Asia Tbk	2.025.000.000	Juni 2025/June 2025	1.072.976.322	1.720.222.917	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	250.000.000.000	Desember 2028/December 2028	-	67.608.477.225	70.580.998.866
PT Bank ICBC Indonesia	350.000.000.000	Desember 2028/December 2028	-	544.810.795.171	572.539.500.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	AS\$30.000.000	Desember 2028/December 2028	-	269.984.016.273	283.725.130.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000.000.000	Desember 2028/December 2028	-	134.107.272.657	140.932.800.000
PT Bank Global Internasional Tbk	20.000.000.000	Desember 2028/December 2028	-	14.809.829.444	15.876.829.444
<b>Total/Total</b>			<b>5.496.503.737.862</b>	<b>10.123.650.883.794</b>	<b>14.723.774.335.555</b>
Dikurangi biaya perolehan utang yang belum diamortisasi/ Less unamortized borrowing cost			(14.467.880.930)	(2.922.386.905)	(4.411.028.300)
<b>Neto/Net</b>			<b>5.482.035.856.932</b>	<b>10.120.728.496.889</b>	<b>14.719.363.307.255</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus")

Sehubungan dengan program transformasi keuangan jangka panjang PTPN Group, telah dilakukan penandatanganan perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement/MAA*) antara PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III (Persero) dengan Para Kreditur Perbankan PTPN Group sebagai berikut:

- 1) Perjanjian Perubahan Induk Hijau Nomor 29, tanggal 29 Januari 2021 ("MAA Hijau") untuk PTPN III, PTPN IV dan PTPN V
- 2) Perjanjian Perubahan Induk Kuning Nomor 22, tanggal 10 Oktober 2022 ("MAA Kuning") untuk PTPN I, PTPN II, PTPN VI, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV
- 3) Perjanjian Perubahan Induk Merah Nomor 21, tanggal 10 Oktober 2022 ("MAA Merah") untuk PTPN VII, PTPN VIII dan PTPN IX
- 4) Perjanjian Perubahan Induk PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Nomor 20, tanggal 10 Oktober 2022 ("MAA PT SGN") untuk SGN

Perjanjian Perubahan Induk Hijau dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., M.Kn. tersebut dinyatakan telah berlaku efektif sejak 15 Maret 2021. Perjanjian tersebut disusun dengan mempertimbangkan hasil Kajian Transformasi Keuangan Jangka Panjang PTPN Group. Hasil kajian dan perjanjian-perjanjian perubahan induk tersebut juga membagi Grup ke dalam tiga kelompok yaitu Kelompok Hijau, Kelompok Kuning dan Kelompok Merah.

Perjanjian Perubahan Induk PT Sinergi Gula Nusantara dibuat di hadapan Notaris Vestina Ria Kartika, S.H. M.H., sekaligus merubah Perjanjian Perubahan Induk Kuning dan Perjanjian Perubahan Induk Merah dan berlaku efektif sejak 10 Oktober 2022. Perjanjian tersebut disusun berkenaan pelaksanaan aksi korporasi pemisahan bisnis gula off-farm dari PTPN II, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XIV, PT BCN, PT IGG ke SGN.

Pasca pemberlakuan efektif perjanjian tersebut, maka seluruh fasilitas pinjaman perbankan yang semula terdiri atas fasilitas dengan tenor jangka pendek dan jangka panjang, diubah menjadi fasilitas pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tahun 2028.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus")

In connection with the PTPN Group's long term financial transformation program, the Master Amendment Agreement (MAA) has been signed between PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III (Persero) and Banking Creditors of PTPN Group as follows:

- 1) Master Amendment Agreement Green Number 29, dated January 29, 2021 ("MAA Green") for PTPN III, PTPN IV, and PTPN V
- 2) Master Amendment Agreement Yellow Number 22, dated October 10, 2022 ("MAA Yellow") for PTPN I, PTPN II, PTPN VI, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII and PTPN XIV
- 3) Master Amendment Agreement Red Number 21, dated October 10, 2022 ("MAA Red") for PTPN VII, PTPN VIII, and PTPN IX
- 4) Master Amendment Agreement PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Number 20, dated October 10, 2022 ("MAA PT SGN") for SGN

Master Amendment Agreement of Tranche Green made before Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., M.Kn. is declared to have been effective since March 15, 2021. The agreements were prepared taking into account the results of the PTPN Group Long-Term Financial Transformation Study. The results of the study and the amendment agreements also divided the group into three groups, which is Green Group, Yellow Group and Red Group.

Master Amendment Agreement of PT Sinergi Gula Nusantara made before Notary Vestina Ria Kartika, S.H. M.H., at the same time amending Master Amendment Agreement of Tranche Yellow and Master Amendment Agreement of Tranche Red and became effective on October 10, 2022. The agreement was drafted regarding the implementation of corporate actions for spin off sugar business off-farm from PTPN II, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XIV, PT BCN, PT IGG to SGN.

After the effective implementation of the agreement, all bank credit facilities, which originally consist of short-term and long-term facilities, were changed to long-term credit facilities with maturities up to 2028.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus")  
(lanjutan)

Merujuk pada ketentuan MAA, atas sisa *outstanding* pinjaman perbankan pada tahun 2025 dapat dilakukan *refinancing* untuk Kelompok Hijau dan Kelompok Kuning. Adapun atas seluruh instrumen surat utang di pasar modal yang masih beredar, Grup harus mengupayakan dilakukannya pembiayaan ulang (*refinancing*) atau penjadwalan kembali (*rescheduling*) atas Surat Utang *Existing* yang jatuh tempo setelah tahun 2021 sebagai bentuk perlakuan yang sama dengan fasilitas pinjaman bank yang telah direstrukturisasi.

Fasilitas perbankan untuk entitas anak tertentu dalam Grup yang tidak mengikuti MAA tetap mengacu kepada perjanjian pinjaman paling akhir yang disetujui oleh entitas anak tertentu dengan pihak perbankan.

Fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Grup yang diterima dari Lembaga Pembiayaan non-perbankan tetap mengacu pada perjanjian terakhir yang disetujui oleh Grup.

Kelompok Hijau dan Kelompok Kuning memiliki ringkasa

struktur sebagai berikut:

- *Amortizing Loan*
- Tenor 5+3 tahun
- *Prepayment*: divestasi aset, *carve out* bisnis gula, instrumen pasar modal

Kelompok Merah memiliki ringkasan struktur sebagai berikut:

- Tenor 8 tahun
- Pembayaran Kembali Pokok Pinjaman: dari Divestasi Aset periode 2021 - 2028
- Hasil Divestasi SugarCo menjadi *Prepayment*.

Berdasarkan Akta Novasi Nomor 9 sampai dengan Nomor 18 dan Akta Perjanjian Bilateral Nomor 19 tertanggal 10 Oktober 2022, SGN, PTPN II, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI dan PTPN XII (kemudian disebut sebagai PTPN Gula) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah menandatangani perjanjian novasi pinjaman atas nama SGN.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank loans (continued)**

Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus")  
(continued)

Refer to the regulation in MAA, the remaining *outstanding* bank loans in 2025 can be refinanced for Green Group and Yellow Group. The *outstanding* debt instruments in the capital market, the Group have to refinance or reschedule the existing debt securities with the maturity date after 2021 as the equal treatment with the restructured bank loan facility.

Banking facilities for certain subsidiaries within the Group that do not follow the MAA still refer to the most recent loan agreement approved by certain subsidiaries with the banking sector.

The financing facilities received by the Group received from non-banking Financing Institutions still refer to the latest agreement approved by the Group.

Green Group and Yellow Group has the following structure:

- Loan Amortization
- 5+3 years tenor
- Advance payment: asset divestment, *carve out* sugar business, capital market instrument

Red Group has a summary structure as follows:

- 8 years tenor
- Repayment of Loan Principal: from Asset Divestment period 2021 – 2028
- SugarCo Divestment proceeds into *Prepayment*.

Based on Deed of Novation Number 9 to Number 18 and Deed of Bilateral Agreement Number 19 dated October 10, 2022, SGN, PTPN II, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI and PTPN XII (later referred to as PTPN Gula) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah signed a novation loan agreement to SGN.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus")  
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman MAA tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2028.

Selanjutnya di tahun 2023, MAA antara PTPN Group dengan Para Kreditur Perbankan PTPN Group direstrukturisasi sesuai dengan Pinjaman Penerusan - *Repackaging* antara PTPN Group dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"), yang secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus") (Catatan 40h).

**Suku Bunga**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Pinjaman Penerusan - *Repackaging* tersebut dikenakan suku bunga yang sama dengan bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Himbara Plus yaitu sebesar JIBOR + Margin. Pembayaran bunga atas pinjaman ini dilakukan setiap bulannya pada tanggal 23. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebagai berikut:

- Kelompok Hijau, Kelompok Kuning, dan SGN:
  - JIBOR 1 month + 3,43781% berlaku sejak tanggal efektif perjanjian MAA sampai dengan tahun kelima (selama 5 tahun) perjanjian MAA
  - JIBOR 1 month + 3,43781% + 1% berlaku sejak tahun keenam sampai dengan tahun pengakhiran perjanjian MAA pada tanggal 31 Desember 2028 (selama 3 tahun)
- Kelompok Merah:
  - 5,5% p.a berlaku sejak tanggal efektif Perjanjian MAA sampai dengan tahun ke lima (selama 5 tahun) dengan bunga ditangguhkan 3% p.a (selama 5 tahun), dan

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus")  
(continued)

The MAA loan agreement will mature on December 23, 2025 and can be extended until December 31, 2028.

Furthermore in 2023, MAA between PTPN Group with the Banking Creditors of PTPN Group has been restructured based on Forwarding Loan Facility - *Repackaging* between PTPN Group with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"), which are collectively hereinafter referred to as Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus") (Note 40).

**Interest Rate**

For the year ended December 31, 2023, the Forwarding Loan Facility - *Repackaging* loans bear annual interest rates at the same rate as the loan received by the Company from Himbara Plus, which is JIBOR + Margin. Interest payments are made every 23rd of the end of every month. The term of this agreement is until December 31, 2030.

For the year ended December 31, 2022, loans denominated in Rupiah bear annual interest rates as follows:

- Green Group, Yellow Group, and SGN:
  - JIBOR 1 month + 3.43781% valid from the effective date of the MAA agreement until the fifth year (for 5 years) of the MAA
  - JIBOR 1 month + 3.43781% + 1% is valid from the sixth year until the year of termination of the MAA agreement on December 31, 2028 (for 3 years)
- Red Group:
  - 5.5% p.a effective from the effective date of the MAA Agreement until the fifth year (for 5 years) with a deferred interest of 3% p.a (for 5 years), and

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Suku Bunga (lanjutan)**

- Kelompok Merah: (lanjutan)
  - 6,5% p.a sejak tahun keenam sampai dengan 31 Desember 2028 (selama 3 tahun) dengan bunga ditanggihkan 4% p.a (selama 2 tahun)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR + 4,25%. untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,75% - 12,50%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada Februari 2021, fasilitas kredit investasi yang dimiliki oleh PT Cut Meutia Medika Nusantara ("CMMN"), entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 melalui PT BRI Syariah Tbk telah dipindahkan ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Tidak terdapat perubahan mengenai total batas pinjaman maksimum, tingkat suku bunga yang dikenakan dan agunan yang dijaminkan dari sebelumnya.

Pada bulan Desember 2022, pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari BSI telah diperbarui dimana jangka waktu menjadi enam puluh (60) bulan, nisbah bank sebesar 1,05% dan nisbah Perusahaan sebesar 98,95%.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Interest Rate (continued)**

- Red Group: (continued)
  - 6.5% p.a from the sixth year until December 31, 2028 (for 3 years) with a deferred interest of 4% p.a (for 2 years)

For the year ended December 31, 2022, the US Dollar loan facility bears an annual interest rate of LIBOR + 4.25%. for the year ended December 31, 2022.

Loans denominated in Rupiah for the year ended December 31, 2021 bear annual interest rates ranging from 4.75% - 12.50%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

In February 2021, the investment credit facility owned by PT Cut Meutia Medika Nusantara ("CMMN"), a subsidiary, with a maximum amount of Rp5,000,000,000 through PT BRI Syariah Tbk, has been transferred to PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). There is no change regarding the total maximum loan limit, interest rate charged and collateral guaranteed from before.

In December 2022, the working capital facility loan obtained from BSI has been amended wherein the loan term is changed to be sixty (60) months, the bank's ratio of 1.05% and the customer's ratio of 98.95%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang Bank (lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan  
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Pada tanggal 27 Agustus 2014, PT Industri Gula Glenmore ("IGG"), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk untuk pembiayaan pembangunan pabrik gula terpadu PT Industri Gula Glenmore, dengan maksimum kredit sebesar Rp1.236.663.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun dihitung sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk grace period selama 30 bulan dan dikenakan bunga tahunan sebesar BI Rate + 3,5%. Kredit investasi ini dijamin dengan proyek investasi yang dibiayai dengan kredit investasi tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 276/024/KRD/JBR/2022, pada tanggal 20 Juni 2022, PT Mitratani Dua Tujuh ("MDT"), entitas anak, mendapatkan fasilitas Kredit Investasi untuk modal kerja Perusahaan dengan jumlah limit kredit sebesar Rp2.025.000.000. Tingkat bunga pinjaman sebesar 8,00% per tahun dengan jangka waktu selama 36 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 6 atas tanah seluas 4.950 m<sup>2</sup> dan sertifikat HGB No. 7 atas tanah seluas 4.810 m<sup>2</sup>. Kedua aset tersebut terletak di Desa Lombok Kulon, Wonosari, Bondowoso, Jawa Timur.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur and  
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

On August 27, 2014, PT Industri Gula Glenmore ("IGG"), a subsidiary, obtained syndication credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk to finance the construction of an integrated sugar factory of PT Industri Gula Glenmore, with maximum amount up to Rp1,236,663,000,000 with loan period of 10 years starting from the signing of the loan agreement, including grace period of 30 months and bears annual interest rate at BI Rate + 3.5%. This investment credit is secured by the investment project which is financed by this investment credit.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Loan Deed Agreement No. 276/024/KRD/JBR/2022 dated June 20, 2022, PT Mitratani Dua Tujuh ("MDT"), a subsidiary, received a long-term KI facility for working capital of the Company amounted to Rp2,025,000,000. The interest rate is 8.00% per annum for the period of loan 36 months.

This loan along with short-term loan is secured by HGB certificate No. 6 over land with 4,950 m<sup>2</sup> and HGB certificate No. 7 over land with 4,810 m<sup>2</sup>. Both land are located in Lombok Kulon, Wonosari, Bondowoso, East Java.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang Bank (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 143 dari PT Bank Permata Tbk tanggal 30 Mei 2018, PT Dasaplast Nusantara ("DN"), entitas anak, mendapatkan fasilitas Kredit Berjangka 1 (*Term Loan 1*) sebesar Rp6.855.028.959 dengan tingkat suku bunga 9,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2023. Denda keterlambatan pembayaran adalah sebesar 6,00% per tahun dari total tunggakan.

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 108 tanggal 21 Maret 2022, fasilitas pinjaman telah direstrukturisasi antara lain *grace period* seluruh fasilitas *Term Loan* diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022 dan tingkat bunga diubah menjadi 8,5% per tahun. Jatuh tempo untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah 3 Januari 2023 untuk *Term Loan 1*, 9 November 2024 untuk *Term Loan 2*, dan 30 Juni 2025 untuk *Term Loan 3* dan *Term Loan 4*. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Dasaplast masih dalam proses melunasi saldo pinjaman *Term Loan 1*.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 September 2017, Perusahaan (eks PT Perkebunan Nusantara XI) memperoleh fasilitas kredit dari Bank Muamalat. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian lahan tebu.

Perjanjian ini mencakup pembatasan tertentu, seperti menjadi penjamin pinjaman atau menjaminkan aset kepada pihak lain termasuk memindahtangankan jaminan. Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman baru dari kreditor lain tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan memiliki kewajiban melapor bila Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pengurus, membayar dividen, serta melunasi pinjaman kepada pemegang saham. Selain itu, Perusahaan juga diminta untuk memelihara *current ratio* tertentu.

Suku bunga, jangka waktu dan ketentuan pinjaman ini mengikuti ketentuan dalam MAA sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

PT Bank Permata Tbk

Based on Loan Deed Agreement No. 143 from PT Bank Permata Tbk dated May 30, 2018, PT Dasaplast Nusantara ("DN"), a subsidiary, obtained Term Loan 1 facility amounting to Rp6,855,028,959 with interest rate at 9.50% which will mature on January 3, 2023. The penalty for late payment is 6.00% per annum from total arrears.

Based on Addendum V Credit Facility Agreement Deed No. 108 dated March 21, 2022, loan facilities have been restructured among others: *grace period* of all loan facilities have been extended until June 30, 2022 and Interest rate changed to to 8.5% per annum. Maturity date for each loan facilities is January 3, 2023 for Term Loan 1, November 9, 2024 for Term Loan 2, and June 30, 2025 for Term Loan 3 and Term Loan 4. Up to the date of consolidated financial statement issued, Dasaplast is in the process to repaid the outstanding of Term Loan 1.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On September 18, 2017, the Company (ex PT Perkebunan Nusantara XI) obtained credit facility from Bank Muamalat. This facility was used for acquisition of sugarcane fields.

This loan agreements include certain restrictions, such as providing guarantee or pledging of assets to other parties including transferring of collateral goods. The Company is also not allowed to obtain new loans from other creditor without written approval from the bank and has the obligation to report, if the Company implement changes in equity and changes in composition of Board of Director, distribute dividends, pay loan to the shareholder. Furthermore, the Company is also required to maintain certain current ratio.

Interest rate, due date and the term of this loan has followed the term in MAA as explained above.

In 2023, this loan has been repaid.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang Bank (lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 April 2016, yang terakhir diubah tanggal 28 April 2019, Perusahaan (eks PT Perkebunan Nusantara XII) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan di Kebun Zeelandia.

Berdasarkan surat dari Bank ICBC Indonesia No. 118/LOD-CBII/VII/2020 tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan mendapat fasilitas penundaan pembayaran pokok sejak periode triwulan II sampai dengan triwulan IV 2020 dan penundaan pembayaran bunga sejak periode Mei 2020 sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp14.667.916.667 (70,60% dari kewajiban bunga atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari Bank ICBC Indonesia), yang sementara dicatat sebagai bagian dari akrual bunga.

Suku bunga, jangka waktu dan ketentuan pinjaman ini mengikuti ketentuan dalam MAA sebagaimana telah dijelaskan di atas.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 8 Juli 2014, yang terakhir dibuat tanggal 26 November 2019, Perusahaan (eks PT Perkebunan Nusantara XII) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit sebesar AS\$30.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan di Kebun Kalisat Jampit.

Berdasarkan surat dari Bank QNB Indonesia No. 016/QNB-CORP/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan mendapat fasilitas penundaan pembayaran pokok sejak periode triwulan II sampai dengan triwulan IV 2020 dan penundaan pembayaran bunga sejak periode Mei 2020 sampai dengan Agustus 2020 sebesar Rp3.422.228.421 (70,60% dari kewajiban bunga atas seluruh fasilitas kredit dari Bank QNB Indonesia), yang sementara dicatat sebagai bagian dari akrual bunga.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement dated April 28, 2016 which was lastly amended on April 28, 2019 the Company (ex PT Perkebunan Nusantara XII) obtained working capital loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit of Rp300,000,000,000 for period of 12 months. The loan bears interest at 10.5% per annum and secured by land and buildings at Kebun Zeelandia.

Based on the letter from Bank ICBC Indonesia No. 118/LOD-CBII/VII/2020 dated July 8, 2020, the Company received facility to defer its loan principle payment since the second quarter to the fourth quarter of 2020 and interest payment from May 2020 until December 2020 amounting to Rp14,667,916,667 (70.60% from the interest obligations of on demand credit from Bank ICBC Indonesia), which is temporarily recorded as part of accrual interest.

Interest rate, due date and the term of this loan has followed the term in MAA as explained above.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on credit agreement dated July 8, 2014 which was lastly amended on November 26, 2019, the Company (ex PT Perkebunan Nusantara XII) obtained working capital loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with credit facility up to US\$30,000,000. The loan bears interest at LIBOR + 4.25% per annum and secured by land and buildings at Kebun Kalisat Jampit.

Based on the letter from Bank QNB Indonesia No. 016/QNB-CORP/VI/2020 dated June 19, 2020, the Company received facility to defer its loan principle payment since the second quarter to the fourth quarter of 2020 and interest payment from May 2020 until August 2020 amounting to Rp3,422,228,421 (70.60% from all of the interest obligations of all facilities from Bank QNB Indonesia), which is temporarily recorded as part of accrual interest.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Utang Bank (lanjutan)**

**a. Bank Loans (continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Februari 2017, yang terakhir diubah tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan (eks PT Perkebunan Nusantara XII) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan total fasilitas kredit sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan di Kebun Sungai Lembu, Kabupaten Banyuwangi.

Based on credit agreement dated February 27, 2017 which was lastly amended on June 27, 2019, the Company (ex PT Perkebunan Nusantara XII) obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total facility up to Rp200,000,000,000. This loan bears interest at 11.50% per annum and secured by land and buildings at Kebun Sungai Lembu, Banyuwangi Regency.

Berdasarkan surat dari Bank Danamon No. B.118/HK-EB/0720 tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan mendapat fasilitas penundaan pembayaran pokok sejak periode triwulan II sampai dengan triwulan IV 2020 dan penundaan pembayaran bunga sejak periode Mei 2020 sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp6.684.668.044 (70,43% dari kewajiban bunga atas seluruh fasilitas kredit dari Bank Danamon), yang sementara dicatat sebagai bagian dari akrual bunga.

Based on the letter from Bank Danamon No. B.118/HK-EB/0720 dated July 7, 2020, the Company received facility to defer its loan principle payment since the second quarter to the fourth quarter of 2020 and interest payment from May 2020 until December 2020 amounting to Rp6,684,668,044 (70.43% from all of the interest obligations of all facilities from Bank Danamon), which is temporarily recorded as part of accrual interest.

PT Bank Global Internasional Tbk

PT Bank Global Internasional Tbk

Pada tahun 2000, Perusahaan (eks PT Perkebunan Nusantara XIV) menerima Kredit Modal Kerja ("KMK") PT Bank Global Internasional, Tbk (dalam likuidasi) pada tahun 2000 sebesar Rp20 miliar. PT Bank Global Internasional, Tbk ditetapkan menjadi status *suspend* terhitung tanggal 14 Desember 2004 sesuai surat pemberitahuan PT Bank Agro Niaga No. 132/BA-Krd/Korp/XII/2004 tanggal 14 Desember 2004 dan telah dilikuidasi pada tahun 2005.

In 2000, the Company (ex PT Perkebunan Nusantara XIV) received Working Capital Credit Loan ("KMK") PT Bank Global Internasional, Tbk (in liquidation) in 2000 amounting to Rp20 billion. PT Bank Global Internasional, Tbk was declared to have suspended status as of December 14 2004 in accordance with PT Bank Agro Niaga notification letter No. 132/BA-Krd/Korp/XII/2004 dated 14 December 2004 and was liquidated in 2005.

Berdasarkan surat dari Dirjen Kekayaan Negara No. S-1954/KN/2016 tanggal 29 November 2016, diputuskan bahwa utang Perusahaan (eks PT Perkebunan Nusantara XIV) kepada PT Bank Global Internasional, Tbk (yang telah dilikuidasi pada tahun 2005) akan dibayarkan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") Makassar.

Based on a letter from the Director General of State Assets No. S-1954/KN/2016 dated November 29, 2016, it was decided that the debt of the Company (ex PT Perkebunan Nusantara XIV) to PT Bank Global Internasional, Tbk (which was liquidated in 2005) would be handed over to the State Property and Auction Service Office ("KPKNL") of Makassar.

Pada tanggal 31 Mei 2022, melalui surat No. S.611/05.N14/XV/2022, Perusahaan menyampaikan kepada KPKNL Makassar bahwa terhitung Juli 2022 Perusahaan akan meningkatkan pembayaran angsuran yang sebelumnya Rp75.000.000 menjadi Rp85.000.000 per bulan. Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayar sebagian besar hutangnya senilai Rp10.951.500.000.

On May 31, 2022, via letter No. S.611/05.N14/XV/2022, the Company conveyed to KPKNL Makassar that starting July 2022 the Company will increase the installment payment from previously Rp75,000,000 to Rp85,000,000 per month. In 2023, the Company has paid most of its debt amounting to Rp10,951,500,000.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang Bank (lanjutan)**

**Jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dijamin dengan aset tertentu masing-masing penerima pinjaman dapat berupa piutang, aset tetap tertentu, aset tanaman dan juga hak guna usaha. Seluruh jaminan tersebut juga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, pemberian pinjaman, memenuhi rasio-rasio tertentu, memindahtangankan barang jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Grup yang telah dijaminkan, pembagian deviden, anggaran tahunan.

Perjanjian pinjaman-pinjaman Grup di atas mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, memberikan jaminan baru, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan.

**Kepatuhan atas Syarat-Syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman utang jangka panjang seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Collateral**

*As of December 31, 2023, all credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries are secured by specific asset of the recipient in the form of receivables, certain fixed assets, plantations and also deferred charges of landrights. All collateral also were used to pledge for short-term loans.*

**Covenants**

*Based on the terms of the loan agreements, the Group is required to obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, granting loans, meeting certain ratios, transferring collateral, binding itself as debt guarantor or pledging the Group assets that have been secured/ guaranteed, dividend distribution, annual budget.*

*Group's loan agreements required some restrictions, such as to amend the articles of association, to give and obtain new loans without prior consent, providing new guarantees merge, to hold new shares in another company and bind themselves as guarantor or to pledge property.*

**Compliance with Loan Covenants**

*As of December 31, 2023, the Group has complied with covenants of the long-term loans as stipulated in the loan agreements.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Wesel bayar**

**b. Medium term notes**

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 1 Januari 2022/ December 31, 2021 January 1, 2022	
MTN PT Perkebunan Nusantara X	500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000	MTN PT Perkebunan Nusantara X
MTN VIII Seri A	215.000.000.000	215.000.000.000	215.000.000.000	MTN VIII Seri A
MTN VIII Seri B	136.000.000.000	136.000.000.000	136.000.000.000	MTN VIII Seri B
<b>Total</b>	<b>851.000.000.000</b>	<b>851.000.000.000</b>	<b>851.000.000.000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	(351.000.000.000)	(500.000.000.000)	-	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>500.000.000.000</b>	<b>351.000.000.000</b>	<b>851.000.000.000</b>	<b>Long-term maturities</b>

MTN PT Perkebunan Nusantara X

Berdasarkan perjanjian penerbitan *Medium Term Notes* ("MTN") No. 52 tanggal 23 Mei 2018 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., Perusahaan menerbitkan surat berharga yang bersifat utang jangka menengah MTN PTPN X Tahun 2018 dengan nominal Rp500.000.000.000. MTN tersebut bersifat *full commitment* dan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas pinjaman Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan penerbit (*clean basis*). Jangka waktu pinjaman adalah tanggal 25 Mei 2018 sampai dengan tanggal 25 Mei 2021 dengan suku bunga pinjaman sebesar 10,50% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang *Medium Term Notes* tanggal 12 Mei 2023 menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman dari 25 Mei 2023 menjadi 25 Mei 2026 dan kenaikan suku bunga menjadi 10,75% per tahun. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 22 tanggal 16 Mei 2023 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, MTN tersebut mendapat peringkat "BBB".

MTN PT Perkebunan Nusantara X

Based on *Medium Term Notes* ("MTN") issuance agreement No. 52 dated May 23, 2018 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., the Company issued medium term notes of MTN PTPN X 2018 amounting to Rp500,000,000,000. The MTN is under full commitment basis and is used for refinancing of the Company's loans. This facility is guaranteed with all issuer's assets (clean basis). The period of loan is started from May 25, 2018 until May 25, 2021 with loan bears interest rate at 10.50% per annum and is paid quarterly.

Based on The General Meeting of *Medium Term Notes* on May 12, 2023 has agreed extend the period of loan from May 25, 2023 to May 25, 2026 and increased in interest rate to 10.75% per annum. This agreement was notarized under Deed No. 22 dated May 16, 2023 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H.

Based on the ranking carried out by Pefindo, The MTN received a rating of "BBB".

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

MTN VII Seri A

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan MTN VIII Seri A sejumlah Rp215.000.000.000 dengan jangka waktu MTN selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,00% per tahun. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, MTN tersebut mendapat peringkat "BBB-", MTN tersebut dijamin dengan Corporate Guarantee dari PTPN III.

MTN VII Seri B

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan MTN VIII Seri B sejumlah Rp136.000.000.000 dengan jangka waktu MTN selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun, MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, MTN tersebut mendapat peringkat "BBB-", MTN tersebut dijamin dengan Corporate Guarantee dari PTPN III.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium term notes (continued)**

MTN VII Series A

*As of June 25, 2019, the Company issued MTN VIII Series A amounting to of Rp215,000,000,000 with an MTN term of 5 (five) years from the date of issuance with loan bears interest rate at 11.00% per year. The MTN has been registered with KSEI. Interest payments are made every 3 (three) months. Based on the ranking carried out by Pefindo. The MTN received a rating of "BBB-", the MTN is guaranteed by a Corporate Guarantee from PTPN III.*

MTN VII Series B

*As of October 30, 2019, the Company issued MTN VIII Series B amounting to of Rp136,000,000,000 with an MTN term of 5 (five) years from the date of issuance with loan bears interest rate at 11.00% per year, the MTN has been registered with KSEI. Interest payments are made every 3 (three) months. Based on the ranking carried out by Pefindo, the MTN received a rating of "BBB-", The MTN is guaranteed by a Corporate Guarantee from PTPN III.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**c. Utang kepada pemerintah Republik Indonesia**

**c. Loan to Government of Republic of Indonesia**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Loan No. 1751 iND - Proyek NES III/1979	1.002.642.744	1.002.642.744	1.002.642.744	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Loan No. 1751 iND - Proyek NES III/1979
Loan No. 1751 iND - G01 Loan/1968	6.829.436.790	6.829.436.790	6.829.436.790	Loan No. 1751 iND - G01 Loan/1968
Eks Gebr. Stork Apparaten Fabriek NV, Amsterdam	450.000.000	450.000.000	450.000.000	Eks Gebr. Stork Apparaten Fabriek NV, Amsterdam
Proyek Perkebunan Inti Nusantara (PIR) - PT Perkebunan Nusantara VII	5.114.025.869	5.114.025.869	5.114.025.869	Perkebunan Inti Rakyat ("PIR") Project - PT Perkebunan Nusantara VII
Proyek Perkebunan Inti Nusantara (PIR) - PT Perkebunan Nusantara VIII	7.603.588.212	7.603.588.212	7.603.588.210	Perkebunan Inti Rakyat ("PIR") Project - PT Perkebunan Nusantara VIII
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Loan No. 1499 iND SLA 011	-	-	427.586.632	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Loan 1499 IND SLA 011
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Loan No. 1499 iND SLA 021	-	-	655.618.226	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Loan 1499 IND SLA 021
Exim Bank of Japan - SLA 254	-	-	210.921.830	Exim Bank of Japan - SLA 254
BBD Rehab-II eks PT Perkebunan XX (Persero)	19.100.918.293	19.673.509.911	19.673.509.911	BBD Rehab-II ex PT Perkebunan XX (Persero)
Eks PTP XXXII (Persero), eks PTP XXIII (Persero), eks PTP XXVIII (Persero) dan eks PT Bina Mulia Ternak (Persero)	206.411.606.174	206.411.606.174	206.411.606.174	Ex PTP XXXII (Persero), ex PTP XXIII (Persero), ex PTP XXVIII (Persero) and ex PT Bina Mulia Ternak (Persero)
Sub-total	246.512.218.082	247.084.809.700	248.378.936.386	Sub-total
Dikurangi bagian lancar	(233.116.112.679)	(233.688.704.297)	(227.379.242.773)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>13.396.105.403</b>	<b>13.396.105.403</b>	<b>20.999.693.613</b>	<b>Long-term portion</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Utang kepada pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)**

- (i) Utang International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) - Loan No. 1751 iND - Proyek NES III/1979

Pada periode tahun 1979 sampai dengan 1992, Perusahaan mendapat pinjaman dari IBRD. Pinjaman ini merupakan penerusan pinjaman antara Pemerintah dengan PN Perkebunan yang pencairannya dilakukan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian IBRD No. 1751 iND pada tanggal 13 Agustus 1979. Pinjaman awal IBRD sebesar Rp30.317.384.461 ini dikenakan bunga 13,50% per tahun.

- (ii) Utang International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) - Loan No. 1751 iND - Proyek NES III/1979

Pada tanggal 27 sampai dengan 30 Mei 1996, telah dilakukan rekonsiliasi atas pinjaman tersebut dimana telah dilakukan pembayaran pelunasan pokok oleh Perusahaan sebesar Rp5.052.897.410 sehingga saldo pinjaman menjadi Rp25.264.487.051.

Selanjutnya dilakukan rekonsiliasi kembali pada tanggal 13 Mei 2017 atas bunga pinjaman fasilitas tersebut sehingga mengakibatkan saldo pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp25.045.322.293.

Sesuai dengan perjanjian No. AMA-463/SLA-12/DSMI/2012 tanggal 19 November 2012, saldo pinjaman IBRD menjadi sebesar Rp26.047.965.037 yang terdiri dari pinjaman pokok sebesar Rp25.045.322.293 dan jasa bank sebesar Rp1.002.642.744.

Pada tahun 2016, utang kepada International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dikonversi menjadi modal oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 89 tahun 2016 senilai Rp25.045.323.000. Perubahan tersebut telah disajikan dalam akta notaris No. 1 tanggal 26 Januari 2017 dari Anisa Rahmah Karim. S.H., M.Kn. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011206.AH.01.11 tahun 2017.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**c. Loan to Government of Republic of Indonesia (continued)**

- (i) Loan of International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) - Loan No. 1751 iND - Proyek NES III/1979

On 1979 until 1992, the Company received loan from IBRD. This loan is a continuation of the loan between the Government and the Plantation PN which disbursed through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on IBRD agreement No. 1751 iND on August 13, 1979. The initial IBRD loan of Rp30,317,384,461 with interest rate of 13.50% per annum.

- (ii) Loan of International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) - Loan No. 1751 iND - Proyek NES III/1979

On May 27, 1996 until May 30, 1996, the Company already reconcile the loan, which already paid the principal loan amounting Rp5,052,897,410 resulting the outstanding loan became Rp25,264,487,051.

On May 13, 2017, the Company made reconciliation and paid the loan interest. which resulting the outstanding balance of the loan became Rp25,045,322,293.

Based on the agreement No. AMA-463/SLA-12/DSMI/2012 dated November 19, 2012, the outstanding balance of IBRD loan became Rp26,047,965,037 consist of principal amounting Rp25,045,322,293 and bank service fee amounting Rp1,002,642,744.

In 2016, loan from International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) is converted into capital by the Government of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 89 of 2016 amounting Rp25,045,323,000. The changes have been presented in notarial deed No. 1 dated January, 26, 2017 from Anisa Rahmah Karim. S.H., M.Kn. and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0011206.AH.01.11, in 2017.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**c. Utang kepada pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)**

**c. Loan to Government of Republic of Indonesia (continued)**

(iii) *Loan* No. 1751 iND - G01 Loan/1968

(iii) *Loan* No. 1751 iND - G01/1968

Pinjaman ini diperoleh melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) eks PT Bank Bumi Daya (BBD), berdasarkan perjanjian Kredit Investasi jangka menengah atau panjang No. 12/02/PK/Khusus/Non Gula/1980, tanggal 1 April 1980. Penggunaan pinjaman ini untuk membiayai proyek *Nucleus Estates and Smallholders III* (NES III) inti pembangunan dan rehabilitasi kebun kelapa sawit dan karet termasuk pembelian mesin pabrik, bangunan dan perlengkapan.

The loan was obtained through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), ex PT Bank Bumi Daya (BBD), based on the middle or long term Investment Credit agreement No. 12/02/PK/Special/Non-Sugar/1980. April 1, 1980, the loan was use for finance the *Nucleus Estates and Smallholders III* (NES III) project for the construction and rehabilitation of oil palm and rubber plantations including the purchase of factory machinery, buildings and equipment .

Pada tanggal 27 sampai dengan 30 Mei 1996, telah dilakukan rekonsiliasi atas pinjaman dimana posisi saldo pinjaman IBRD sebesar Rp12.558.604.123 yang terdiri dari pinjaman pokok sebesar Rp5.729.167.333 dan utang bunga sebesar Rp6.829.436.790.

On May 27, 1996 until May 30, 1996, the Company already reconciled the loan, which the IBRD loan balance was Rp12,558,604,123. consisting of the principal loan amounting Rp5,729,167,333 and interest amounting Rp6,829,436,790.

Saldo sisa pinjaman IBRD tersebut tidak dikenakan bunga.

The outstanding IBRD loan balance does not subject to interest.

Pada tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan melakukan rekonsiliasi dengan Bank Mandiri sehubungan dengan penyelesaian utang kepada pemerintah - IBRD milik Perusahaan. IBRD merupakan fasilitas yang diberikan Pemerintah kepada Perusahaan dengan pendanaan dari Bank Indonesia dan BBD (saat ini: Bank Mandiri).

On May 19, 2020, the Company reconciled with Bank Mandiri in connection with the settlement of the debt to the government - IBRD owned by the Company. IBRD is a facility provided by the Government to the Company with funding from Bank Indonesia and BBD (currently: Bank Mandiri).

Berdasarkan rekonsiliasi, Perusahaan mengalihkan utang kepada pemerintah terkait fasilitas IBRD kepada Bank Mandiri. Latar belakang dilakukannya pengalihan adalah Pemerintah, melalui Bank Indonesia, telah melakukan pendebitan nilai pokok dan bunga kepada Bank Mandiri selama tahun 2002 hingga tahun 2007 sebesar masing sebesar Rp5.156.250.000 dan Rp5.003.388.552. Sebagai hasilnya, Bank Mandiri mengakui piutang fasilitas pinjaman IBRD dari Perusahaan, sebesar Rp10.159.638.552.

Based on the reconciliation, the Company transferred the debt to the government related to the IBRD facility to Bank Mandiri. The background for the transfer was that the Government, through Bank Indonesia, had debited the principal and interest rates to Bank Mandiri from 2002 to 2007 amounting to Rp5,156,250,000 and Rp5,003,388,552, respectively. As a result, Bank Mandiri recognized receivables of IBRD loan facility from the Company, totaling Rp10,159,638,552.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Utang kepada pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)**

- (iii) *Loan* No. 1751 iND - G01 Loan/1968 (lanjutan)

Selain itu, Bank Mandiri juga mengakui piutang fasilitas pinjaman IBRD dari Perusahaan sebesar porsi pokok dan bunga atas porsi fasilitas IBRD yang didanai oleh BBD sebesar Rp572.917.333 dan Rp1.826.049.843.

Berdasarkan rekonsiliasi, Perusahaan mengajukan permohonan penghapusan porsi bunga atas piutang yang diakui oleh Bank Mandiri atas fasilitas pinjaman Pemerintah, kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan/Kejaksaaan Agung selaku pihak berwenang, Bank Mandiri menyetujui untuk tidak menagihkan piutang bunga dari Perusahaan terkait fasilitas IBRD sebelum terdapat putusan mengikat dari pihak berwenang terkait permohonan penghapusan porsi bunga.

Berdasarkan rekonsiliasi, jangka waktu pelunasan pokok pinjaman IBRD kepada Bank Mandiri sebesar Rp5.729.167.333 akan jatuh tempo pada Desember 2025.

Nilai utang yang diakui Perusahaan pada tanggal rekonsiliasi adalah sebesar porsi pokok dari fasilitas pinjaman IBRD sebesar Rp5.729.167.333 dan dicatat pada "Utang Bank - Mandiri" sebagai bagian dari "Utang Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan masih mengakui utang kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal rekonsiliasi sebesar porsi bunga dari fasilitas pinjaman IBRD sebesar Rp6.829.436.790 dan dicatat pada "Utang kepada Pemerintah" sebagai bagian dari "Utang Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan akan mereklasifikasi porsi bunga dari fasilitas pinjaman IBRD dari Utang kepada Pemerintah kepada Utang Bank - Mandiri ketika pengajuan permohonan Perusahaan atas penghapusan bunga fasilitas pinjaman kepada pihak berwenang mendapatkan persetujuan.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**c. Loan to Government of Republic of Indonesia (continued)**

- (iii) *Loan* No. 1751 iND - G01/1968 (continued)

In addition, Bank Mandiri also recognized receivables from the IBRD loan facility from the Company in the amount of principal and interest on the portion of the IBRD facility funded by BBD, amounting to Rp572,917,333 and Rp1,826,049,843, respectively.

Based on the reconciliation, the Company submitted an application for the write-off of the interest portion on receivables recognized by Bank Mandiri for the Government loan facility, to Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan/Public Prosecution Service as the competent authority, Bank Mandiri agreed not to collect interest receivables from the Company related to the IBRD facility prior before there is a binding decision from the authorities regarding the request for write-off of interest portion.

Based on the reconciliation, the principal repayment period of IBRD's loan to Bank Mandiri amounting to Rp5,729,167,333 will mature in December 2025.

The amount of debt recognized by the Company on the date of reconciliation is the principal portion of the IBRD loan facility amounting to Rp5,729,167,333 and is recorded under "Bank Loans - Mandiri" as part of "Long-term Loans" in the consolidated statement of financial position. The Company still recognized the debt to the Government of the Republic of Indonesia on the date of reconciliation amounting to the interest portion of the IBRD loan facility amounting to Rp6,829,436,790 and recorded in "Debt to Government" as part of "Long-Term Payables" in the consolidated statement of financial position.

The Company will reclassify the interest portion of the IBRD loan facility from Debt to Government to Debt of Bank - Mandiri when the Company's application for waiver of interest on the loan facility is approved by the authorities.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Utang kepada pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)**

- (iv) Utang kepada Eks Gebr, Stork Apparten Fabriek NV, Amsterdam

Pinjaman ini dipergunakan sebagai biaya pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Kebun Karang Inong yang diperoleh sebagai hasil reorganisasi PTPN I Perkebunan Negara tahun 1968. Dalam perjanjian antara PTPN I dan Pemerintah pada tanggal 9 April 1975, saldo pinjaman sebesar Rp450.000.000 yang terdiri dari sisa pokok pinjaman sebesar Rp347.352.921 dan bunga yang dikenakan sebesar 12,00% per tahun dengan saldo sebesar Rp102.647.079. Dalam perjanjian tersebut dinyatakan juga bahwa bunga atas pinjaman tersebut tidak diperhitungkan lagi setelah 1 April 1975, sehingga tidak ada tambahan bunga yang masih harus dibayar yang diakui oleh Perusahaan. Pinjaman ini baru akan dibayar bila Perusahaan telah memiliki posisi keuangan yang baik.

- (v) Proyek Perkebunan Inti Rakyat ("PIR") - PT Perkebunan Nusantara VII

Perusahaan mendapat pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia untuk rehabilitasi PIR. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai rehabilitasi tanaman proyek PIR yang rusak sebelum diserahkan menjadi milik petani peserta proyek PIR. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S1544/MK.013/1987 tanggal 8 Desember 1987, 50,00% dari total biaya rehabilitasi menjadi beban Perusahaan dan sisanya ditanggung oleh Pemerintah. Perjanjian pinjaman dengan Pemerintah Republik Indonesia ini tidak memiliki ketentuan mengenai hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan (*negative covenant*).

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**c. Loan to Government of Republic of Indonesia (continued)**

- (iv) Loan of Eks Gebr, Stork Apparten Fabriek NV, Amsterdam

*This loan was used as a cost for the construction of a palm oil mill in Karang Inong Plantation which was obtained as a result of the reorganization of PTPN I Perkebunan Negara in 1968. In the agreement between PTPN I and the Government on April 9, 1975, the loan balance was Rp450,000,000 consisting of the remaining principal loans amounting to Rp347,352,921 and interest charged at 12.00% per annum with a balance of Rp102,647,079. The agreement also stated that the interest of the loan will not be calculated again after April 1, 1975, so there is no additional accrued interest recognized by the Company. The loan will only be paid if the Company has a good financial position.*

- (v) Nucleus Estate Smallholder ("NES") Project - PT Perkebunan Nusantara VII

*The Company received loan from the Government of the Republic of Indonesia for NES rehabilitation. This loan was used to finance the rehabilitation of damaged NES plantation before it is handed-over to the farmers participating in the NES project. Based on the Minister Decree of the Minister of Finance No. S1544/MK.013/1987 dated December 8, 1987, 50.00% of the total cost of the rehabilitation will be covered by the Company and the remaining will be covered by the Government. The loan agreement with the Government of the Republic of Indonesia has no provision regarding things that should not be done by the Company (*negative covenants*).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Utang kepada pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)**

- (v) Proyek Perkebunan Inti Rakyat ("PIR") - PT Perkebunan Nusantara VII (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan usulan beberapa kali, termasuk melalui Surat Direksi No. TAN/A/29/2020 tanggal 30 November 2020 agar pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi PMN kepada Perusahaan. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, usulan tersebut belum mendapatkan tanggapan tertulis dari Menteri Keuangan. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp5.114.025.869.

- (vi) Proyek Perkebunan Inti Rakyat ("PIR") - PT Perkebunan Nusantara VIII

Utang ini berasal dari risiko pembiayaan yang ditanggung Perusahaan yang berasal dari eks PTP XI sebesar Rp5.701.927.201 atau 50,00% dari proyek Perkebunan Inti Rakyat ("PIR") NES V dan VI berdasarkan Surat Ketetapan Menteri Keuangan No. S-4/MK.013/1987 tanggal 8 Desember 1987.

Pelaksanaan pembayaran utang ini belum ditentukan dan tidak dikenakan bunga sesuai dengan Surat Ketetapan Menteri Keuangan No. S-003/MK tanggal 9 Januari 2002 perihal Penyelesaian Risiko Pembiayaan Proyek PIR/UPP Perkebunan.

Berdasarkan Rapat Pembahasan Usul Penyelesaian Beban Risiko Pembiayaan Proyek PIR/UPP Perkebunan pada tanggal 29 Desember 2005 yang dihadiri oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Penerusan Pinjaman, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dan Direksi PT Perkebunan Nusantara III sampai dengan XIII, telah disepakati bahwa pembebanan risiko pembiayaan dari PTP XIII yang menjadi beban Perusahaan.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**c. Loan to Government of Republic of Indonesia (continued)**

- (v) *Nucleus Estate Smallholder ("NES") Project - PT Perkebunan Nusantara VII (continued)*

*The Company has proposed several times, including through the Directors Letter No. TAN/A/29/2020 dated November 30, 2020 in order to convert the loan into PMN for the Company. However, until the date of completion of the consolidated financial statements, the proposal has not received a written response from the Minister of Finance. The loan balance as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp5,114,025,869, respectively.*

- (vi) *Nucleus Estate Smallholder ("NES") Project - PT Perkebunan Nusantara VIII*

*This loan derived from the financing risk shouldered by the Company from the former PTP XI amounting to Rp5,701,927,201 or 50.00% of the PIR NES V and VI project, based on the Decree of the Minister of Finance No. S-4/MK.013/1987 dated December 8, 1987.*

*The payment schedule of this debt has not been determined and is not charged to interest in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. S-003/MK dated January 9, 2002 regarding the Completion of Project Financing Risk PIR/UPP Plantation.*

*Based on "Rapat Pembahasan Usul Penyelesaian Beban Risiko Pembiayaan Proyek PIR/UPP Perkebunan" on December 29, 2005 which attended by Directorate General of Management of Loan, Directorate of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara III until XIII, agreed to record PTP XIII's risk cost as the Company's expense.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Utang kepada pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)**

- (vii) International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Loan No. 1499 iND SLA 011, SLA 021, dan Exim Bank Japan - SLA 254

Utang Pemerintah Republik Indonesia yang berasal dari IBRD dan Exim Bank of Japan merupakan utang yang digunakan untuk membiayai proyek Nucleus Estate and Small Holder ("NES") I, IV, V dan V INTI yang realisasinya antara tahun 1977 sampai dengan tahun 1988. Utang ini merupakan utang Perusahaan yang berasal dari eks PT Perkebunan XI ("PTP XI") dan PT Perkebunan XIII ("PTP XIII").

- (viii) BBD Rehab-II Eks PT Perkebunan XI (Persero)

Utang ini merupakan kredit modal kerja dan investasi di tahun 1983-1987 untuk proyek pembangunan dan pengembangan Pabrik Gula Bone dan rehabilitasi pabrik tahap II pembiayaan KSO Pabrik Gula Pagottan dan Soedhono yang dikelola oleh PTPN XI, entitas anak. Saldo utang kepada Pemerintah Republik Indonesia tersebut sesuai dengan hasil rekonsiliasi per tanggal 31 Desember 2016.

- (ix) Eks PTP XXXII (Persero), eks PTP XXIII (Persero), eks PTP XXVIII (Persero) dan eks PT Bina Mulya Ternak (Persero)

Perusahaan (eks PTPN XIV), memiliki utang kepada Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan utang yang berasal dari pelimpahan eks perusahaan yang dilebur yaitu PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), PT Bina Mulya Ternak (Persero), eks proyek-proyek PT Perkebunan XXIII (Persero) di Sulawesi menjadi PTPN XIV (Persero) pada tanggal 11 Maret 1996.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**c. Loan to Government of Republic of Indonesia (continued)**

- (vii) International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") - Loan No. 1499 iND SLA 011, SLA 021, and Exim Bank Japan - SLA 254

Loans from the Government of the Republic of Indonesia stemming from the IBRD and the Exim Bank of Japan were used to finance the Nucleus Estate and Small Holder ("NES") I, IV, V and V INTI projects, which were realized from 1977 to 1988. These debts were the Company's debts coming from the former from PT Perkebunan XI ("PTP XI") and PT Perkebunan XIII ("PTP XIII").

- (viii) BBD Rehab-II Eks PT Perkebunan XI (Persero)

This debt is consists of working capital and investment in 1983 – 1987 for the construction and development of plant sugar factory Bone and plant rehabilitation of phase II financing of joint operation plant sugar factory Pagottan and Soedhono and which is managed by PTPN X, a subsidiary. The balance of debt to the Government of the Republic of Indonesia is in accordance with the reconciliation result as of December 31, 2016.

- (ix) Ex PTP XXXII (Persero), ex PTP XXIII (Persero), ex PTP XXVIII (Persero), and ex PT Bina Mulya Ternak (Persero)

The Company (ex PTPN XIV), has debts to the Government of the Republic of Indonesia which came from the merger of ex companies which are PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), PT Bina Mulya Ternak (Persero), the former projects of PT Perkebunan XXIII (Persero) in Sulawesi became PTPN XIV (Persero) on March 11, 1996.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**d. Utang jangka panjang lainnya**

**d. Other long term debts**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	138.852.191.111	139.022.246.111	139.189.206.111	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Galatta Lestarindo	37.744.200.000	-	-	PT Galatta Lestarindo
PT Multi Fabrinco Gemilang	7.321.682.591	7.321.682.591	7.321.682.591	PT Multi Fabrinco Gemilang Burger
Burger Sohne AG Burg.,	-	-	2.300.914.698	Sohne AG Burg.,
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Pemerintah Provinsi				Province Government
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.900.994.146	76.718.478.746	71.861.020.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	12.303.970.744	12.303.970.744	12.303.970.744	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Jasa Marga Rest Area Batang	7.470.552.759	7.690.274.899	7.909.997.039	PT Jasa Marga Rest Area Batang
Lampung	481.550.180	481.550.180	481.550.180	Lampung
PT Bank Negara Indonesia	-	44.404.095.500	51.009.611.000	PT Bank Negara Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur	-	-	353.087.968.719	PT Sarana Multi Infrastruktur
Lain-lain	1.222.525.931	241.000.000	-	Lain-lain
Sub-total	286.297.667.462	288.183.298.771	645.465.921.257	Sub-total
Dikurangi bagian lancar	(7.321.682.591)	(26.267.296.476)	(59.828.877.799)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>278.975.984.871</b>	<b>261.916.002.295</b>	<b>585.637.043.458</b>	<b>Long-term portion</b>

Rincian utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut :

The detail of other longterm debts is as follow:

Gugatan dari PT Galatta Lestarindo

Lawsuit from PT Galatta Lestarindo

Perusahaan menghadapi gugatan dari PT Galatta Lestarindo ("GL") dan afiliasinya yang terdiri dari PT Sarana Adyaboga Agung (SAA), CV Anugerah Jaya (AJ), CV Bersama Jaya (BJ), CV Prima Indah Lestari (PIL), CV Nusa Abadi Jaya (NAJ), CV Dwi Putra Mandiri (DPM), CV Tunas Pelita Jaya (TPJ), CV Graha Prima Lestari (GPL), CV Nusa Indah Permai (NIP), PT Muda Cipta Karya (MCK) dan CV Langsa Jaya Abadi (LJA) sehubungan dengan pembelian pupuk dan pengadaan barang/jasa teknik pada tahun 2008. Berdasarkan putusan kasasi dari Mahkamah Agung tanggal 20 April 2022, Mahkamah Agung menghukum Perusahaan dengan membayar denda keterlambatan sebesar Rp19.518.572.343. Selanjutnya, pada tanggal 26 Juli 2022, GL dan afiliasinya melakukan peninjauan kembali atas putusan tersebut.

The Company facing a lawsuit from PT Galatta Lestarindo ("GL") and its affiliates consisting of PT Sarana Adyaboga Agung (SAA), CV Anugerah Jaya (AJ), CV Bersama Jaya (BJ), CV Prima Indah Lestari (PIL), CV Nusa Abadi Jaya (NAJ), CV Dwi Putra Mandiri (DPM), CV Tunas Pelita Jaya (TPJ), CV Graha Prima Lestari (GPL), CV Nusa Indah Permai (NIP), PT Muda Cipta Karya (MCK) and CV Langsa Jaya Abadi (LJA) in connection with the purchase of fertilizers and procurement of technical goods/services in 2008. Based on Court Decision from Supreme Court dated April 20, 2022, Supreme Court sentenced the Company to pay its debts in the form of a late fine of Rp19,518,572,343. Further, on July 26, 2022, GL and its affiliates conducted a review on the decision.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**d. Utang jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**d. Other long term (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diselenggarakan berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BSL2/1/063/2020 dan No. KOM/KTR/57/2020 tanggal 27 Februari 2020 yang berlaku untuk jangka waktu dua tahun hingga 26 Februari 2022 dan No. W03/1/003/2022 dan No. DSDU/PKS/138/2022 tanggal 31 Mei 2022 yang berlaku untuk jangka waktu dua tahun hingga 30 Mei 2024, berupa kredit modal kerja dengan suku bunga maksimal sebesar 6,00% efektif anuitas per tahun. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sinergi Gula Nusantara No. SBP/1/014 dan No. BD07-BANEG/221101.0001 tanggal 18 November 2022, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan dan PT Sinergi Gula Nusantara di mana pengelolaan administrasi dan dokumentasi penyaluran kredit kepada petani beralih dari Perusahaan kepada PT Sinergi Gula Nusantara.

The Company obtained the People's Business Credit (KUR) facility which was held based on a cooperation agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BSL2/1/063/2020 and No. KOM/KTR/57/2020 dated February 27, 2020 which is valid for a period of two years until February 26, 2022 and No. W03/1/003/2022 and No. DSDU/PKS/138/2022 dated May 31, 2022 which is valid for a period of two years until May 30, 2024, in the form of working capital loans with a maximum interest rate of 6.00% effective annuity per year. Based on the cooperation agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Sinergi Gula Nusantara No. SBP/1/014 and No. BD07-BANEG/221101.0001 dated November 18, 2022, a Transfer of Rights and Obligations Agreement has been made and signed between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company and PT Sinergi Gula Nusantara in which the administrative management and documentation of credit distribution to farmers transfers from the Company to PT Sinergi Gula Nusantara.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI"). Fasilitas ini dipergunakan untuk pembangunan Pabrik Gula Assembagoes. Fasilitas kredit investasi ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Based on the Notarial Deed No. 62 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., dated March 26, 2018, the Company obtained investment credit facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI"). This credit facility is used for Assembagoes sugar mill. The investment credit facility bears annual interest at 10.50%.

Kredit ini dijamin dengan aset tanah perkebunan tebu berikut bangunan, sarana pelengkap dan mesin pabrik gula yang berada di Pabrik Gula Assembagoes, tagihan atas pendapatan klaim dan bank garansi dari kontraktor serta dana pada rekening penampungan.

Loans are secured by the land of sugarcane plantations following buildings, infrastructure facilities and sugar mill machinery located in Assembagoes sugar mill, bill for claims revenue bank collateral from the contractor and funds in the escrow account.

Kredit ini dijamin dengan aset tanah perkebunan tebu berikut bangunan, sarana pelengkap dan mesin pabrik gula yang berada di Pabrik Gula Djatiroto, tagihan atas pendapatan klaim dan bank garansi dari kontraktor serta dana pada rekening penampungan.

Loans are secured by the land of sugarcane plantations following buildings, infrastructure facilities and sugar mill machinery located in Djatiroto sugar mill, bill for claims revenue bank collateral from the contractor and funds in the escrow account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. Utang jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Utang pembiayaan plasma

Perusahaan dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") memiliki komitmen untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman KUD dari Bank. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh KUD dari Bank. Dalam Surat Persetujuan Plafond Plasma dari masing-masing Bank, ditetapkan ketentuan bahwa pencairan kredit atas nama KUD dilakukan setelah:

- Perusahaan menyerahkan *Corporate Guarantee* sebagai bapak angkat sekaligus penjamin; dan
- Perusahaan menyerahkan *Buy Back Guarantee* secara notarial.

Utang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Raya Indonesia Tbk merupakan utang yang terjadi karena KUD Bone Masamba, KUD Wulanderi, KUD Jujur Jaya dan KUD Tumbuh Segar tidak dapat melunasi utang pembiayaan pengembangan perkebunan plasma kepada Bank.

PT Jasa Marga Rest Area Batang

Utang lain-lain jangka panjang dengan PT Jasa Marga Rest Area Batang adalah utang yang timbul dari kerjasama sewa dengan PT Jasa Marga Restarea Batang selama 40 tahun.

**24. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**d. Other long-term (continued)**

Plasma financing debt

*Companies with several Koperasi Unit Desa ("KUD") are committed to developing plasma plantations. Financing for the development of plasma plantations was obtained through KUD loans from the Bank. The Company provides a Corporate Guarantee for loan repayment for financing obtained by KUD from the Bank. In the Plasma Ceiling Approval Letter from each Bank, it is stipulated that credit disbursement on behalf of the KUD is carried out after:*

- *The Company submits a Corporate Guarantee as the adoptive father as well as guarantor; and*
- *The Company submits a Notarial Buy Back Guarantee.*

*The Company's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, and PT Bank Raya Indonesia Tbk is a debt incurred because KUD Bone Masamba, KUD Wulanderi, KUD Jujur Jaya and KUD Tumbuh Segar cannot pay off the financing debt for plasma plantation development to the Bank.*

PT Jasa Marga Rest Area Batang

*Other longterm debts with PT Jasa Marga Rest Area Batang are debts arising from lease cooperation with PT Jasa Marga Restarea Batang for 40 years.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

**25. ACCRUED EXPENSE**

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Bonus dan Tantiem	169.090.117.266	245.943.850.608	213.621.650.308	Bonus and tantiem
Provisi PPN Impor dan Bea Masuk	166.284.228.174	-	-	Provisions for Import VAT and Import Duties
Angsuran karyawan	80.725.856.019	8.711.184.656	16.411.942.151	Employee Installments
Denda Perpajakan	49.639.332.622	121.083.638.431	122.204.782.424	Taxes Penalty
Gaji dan upah	46.825.901.835	185.478.146.920	184.654.610.801	Salaries and Wages
Bunga Pinjaman	42.923.577.501	1.047.467.981.936	808.038.958.027	Loan Interest
Penghargaan Pengabdian	30.105.063.436	10.177.603.692	7.319.832.085	Service Reward
Jasa Profesional	25.478.533.065	4.672.886.042	4.557.033.593	Professional Fees
Dapenbun	18.789.051.898	9.790.322.543	10.895.815.662	Dapenbun
Panen dan angkutan	8.830.600.797	12.888.026.327	17.182.296.003	Harvesting and transport
Sumbangan	6.973.194.368	5.819.060.817	4.265.392.204	Donation
Pesangon	6.624.535.703	3.461.548.365	10.030.104.965	Severance
BPJS Ketenagakerjaan	4.995.559.311	5.328.806.552	5.799.593.752	BPJS Ketenagakerjaan
Cuti karyawan	4.233.370.326	67.304.280.708	53.431.929.480	Employee paid leave
Asuransi	3.021.200.461	3.546.892.131	8.585.658.656	Insurance
Cadangan manfaat pensiun	-	48.595.696.878	67.558.706.496	Provision for Retirement benefit
Lai-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	157.233.471.872	166.063.475.366	154.096.402.555	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>821.773.594.654</b>	<b>1.946.333.401.972</b>	<b>1.688.654.709.162</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Dana pensiun	2.290.616.387.330	2.290.121.584.671	2.079.795.078.029	<i>Pension fund</i>
Imbalan jangka panjang	3.989.840.341.557	5.123.222.776.723	5.678.680.214.003	<i>Long-term employee benefits</i>
Subtotal	6.280.456.728.887	7.413.344.361.394	7.758.475.292.032	<i>Subtotal</i>
Dikurangi bagian lancar	(995.709.949.654)	(1.117.139.932.410)	(1.365.677.036.928)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.284.746.779.233</b>	<b>6.296.204.428.984</b>	<b>6.392.798.255.104</b>	<i>Long-term portion</i>

**a. Dana pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-344/KMK/17/1999 tanggal 19 September 1999.

Pendanaan Dapenbun berasal dari kontribusi karyawan Perusahaan dan Perusahaan masing-masing sebesar sebesar 6,00% dan 6,22% - 11,00% dari gaji dasar tahunan masing-masing karyawan pada tahun tertentu. Apabila terdapat saldo defisit antara aset dan liabilitas dana pensiun akan ditanggung oleh Perusahaan dan beberapa anak usaha.

Nilai wajar aset dan liabilitas manfaat pensiun Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 masing-masing didasarkan pada penilaian aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**a. Pension fund**

The Company provides defined benefit pensions plan for all permanent employees which is managed by Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) based on the Letter of Ministry of Finance No. Kep-344/ KMK/17/1999 dated September 19, 1999.

The pension plan is funded by contribution from both its employees and the company at 6.00% and 6.22% - 11.00% of the annual employee basic salary at certain year. If there is deficit between the asset and the employee benefit obligation, it will be covered by the Company and certain Subsidiaries.

The fair value of plan asset and actuarial liabilities of the Company as of December 31, 2023, December 31, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021 are based on the valuation of an independent actuary. Actuarial Consulting Azwir Arifin dan Rekan. Respectively, as presented in its report. using the "Projected Unit Credit" method with main assumption as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Dana pensiun (lanjutan)**

**a. Pension fund (continued)**

	Disajikan Kembali/ As Restated			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,37% - 7,10%	5,50% - 7,60%	3,40% - 7,83%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	2,50%	2,50%	2,50%	Average basic pension income increase rate
Usia pensiun normal (tahun)				Normal pension age (years)
- Karyawan pimpinan	56	56	56	- Staff employee
- Karyawan pelaksana	55	55	55	- Non staff employee
Tingkat cacat (dari mortalita)	10,00%	10,00%	10,00%	Disability rate (from mortality)
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	5,00%	Turnover rate
Tingkat mortalita	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja

The details of employee benefit expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	Disajikan kembali/ As Restated 2022	
Biaya bunga	161.990.929.596	144.905.762.770	Interest costs
Biaya jasa kini	29.876.584.300	30.993.407.632	Current service cost
luran karyawan	(3.114.860.916)	(1.872.408.267)	Employee contribution
Biaya jasa lalu	(9.109.787.828)	(9.091.477.029)	Past service cost
<b>Total</b>	<b>179.642.865.152</b>	<b>164.935.285.106</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Dana pensiun (lanjutan)**

**a. Pension fund (continued)**

Rincian liabilitas imbalan kerja

The details of employee benefit liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali/ As Restated	
			31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Nilai kini liabilitas	4.821.235.697.783	4.794.457.768.604	4.953.925.480.164	Present value of liability
Nilai wajar aset program	(2.530.619.310.453)	(2.504.336.183.933)	(2.874.130.402.135)	Fair value of plan assets
<b>Total</b>	<b>2.290.616.387.330</b>	<b>2.290.121.584.671</b>	<b>2.079.795.078.029</b>	<b>Total</b>

Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja

Movements of employee benefit liabilities estimation

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali/ As Restated	
			31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	2.290.121.584.671	2.079.795.078.029	2.389.380.345.013	Beginning balance
Pembayaran iuran	(339.420.650.087)	(471.918.953.741)	(279.873.280.145)	Contribution payments
Beban imbalan kerja	179.642.865.152	164.935.285.106	188.758.482.596	Employee benefit expenses
Pengukuran kembali liabilitas yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	160.272.587.594	517.310.175.277	(218.470.469.435)	Remeasurement of liability recognized in other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>2.290.616.387.330</b>	<b>2.290.121.584.671</b>	<b>2.079.795.078.029</b>	<b>Total</b>

Mutasi saldo nilai wajar dari aset program

Movements of fair value from asset program

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali/ As Restated	
			31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Saldo awal	2.504.336.183.933	2.874.130.402.135	2.628.643.305.403	Beginning balance
Pembayaran manfaat iuran yang dibayarkan	(492.134.317.860)	(558.554.172.855)	(491.916.462.811)	Benefits payments
Pendapatan bunga	180.075.744.951	203.485.097.475	290.996.996.634	Contribution paid
Imbal hasil lainnya	(11.879.012.152)	(499.040.006.357)	245.777.608.405	Interest income
<b>Total</b>	<b>2.530.619.310.453</b>	<b>2.504.336.183.933</b>	<b>2.874.130.402.135</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Dana pensiun (lanjutan)**

Pengembangan aset program dilaksanakan dan dikelola secara gabungan oleh Dapenbun. Distribusi aset program kepada masing-masing pemberi kerja dilakukan oleh Dapenbun setiap bulan secara proporsional dari nilai aset neto ditambah iuran pemberi kerja dan iuran tambahan, kemudian dikurangi dengan manfaat pensiun, pengalihan dana ke dana pensiun lain yang dibayarkan dan piutang iuran dan masing-masing pemberi kerja.

Persentase penempatan aset program gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Pension fund (continued)**

The development of plan assets is implemented and managed jointly by Dapenbun. The distribution of plan assets to each employer include is performed by Dapenbun every month proportionately of the net asset value plus the employer's contribution and additional contribution, then deducted by the pension benefits, the transfer of funds to other pension funds and contribution receivables and each employer.

The percentage of placement of the combined plan assets is as follows:

	Disajikan kembali/ As Restated			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Surat berharga negara	39,70%	32,40% - 34,20%	16,15%	Government securities
Deposito berjangka	14,50%	11,30% - 15,50%	0,54% - 10,48%	Time deposits
Tanah dan bangunan	12,20%	12,50% - 12,60%	11,15% - 16,63%	Land and buildings
Obligasi	11,40%	10,30% - 43,04%	12,42% - 29,16%	Bonds
Reksa Dana	8,70%	13,70% - 13,90%	0,33% - 16,63%	Mutual fund
Saham	7,00%	8,80% - 10,70%	5,73% - 25,75%	Shares
Lain-lain	6,50%	6,42% - 39,14%	6,83% - 63,76%	Others

**b. Imbalan kerja jangka panjang**

Grup memberikan imbalan jasa masa kerja lainnya meliputi santunan hari tua, pemeliharaan kesehatan pensiunan, tunjangan masa persiapan pensiun, bantuan kematian, dan cuti panjang. Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban umum dan administrasi dan dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan. Liabilitas imbalan jasa masa kerja lainnya Grup pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 didasarkan pada penilaian aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Azwir Arifin dan Rekan, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

**b. Long-term employee benefits**

The Group provide other post-retirement benefits including post-retirement benefit, post-retirement health care benefits, preparation of retirement benefit, mortality grant, and long vacation. The provision for employee benefits are charged to general and administrative expense and capitalized to immature plantations. The Group's other post-retirement benefits liability on December 31, 2023, December 31, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021 is calculated by an independent actuary. Actuarial Consulting Azwir Arifin dan Rekan, as presented in its report, using the "Projected Unit Credit" method. The main assumptions used are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

	Disajikan kembali/ As Restated			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,37% - 7,10%	3,40% - 7,60%	3,40% - 7,83%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji pokok rata-rata	2,50% - 8,00%	2,50% - 8,00%	2,50% - 8,00%	Average salary
Usia pensiun normal (tahun)				Normal pension age (years)
- Karyawan pimpinan	56	56	56	- Staff employee
- Karyawan pelaksana	55	55	55	- Non staff employee
Tingkat cacat (dari mortalita)	10,00%	10,00%	10,00%	Disability rate (from mortality)
	5,00% di usia 20 tahun dan menurun linear sampai dengan usia pensiun normal/5.00% in 20 years old and linearly decreasing to normal retirement age	5,00% di usia 20 tahun dan menurun linear sampai dengan usia pensiun normal/5.00% in 20 years old and linearly decreasing to normal retirement age	5,00% di usia 20 tahun dan menurun linear sampai dengan usia pensiun normal/5.00% in 20 years old and linearly decreasing to normal retirement age	Turnover rate
Tingkat pengunduran diri	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	Mortality rate

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja

The details of employee benefit expenses (income)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	Disajikan kembali/ As Restated 2022	
Biaya bunga	276.556.355.173	259.402.593.306	Interest costs
Biaya jasa kini	150.779.179.139	196.325.030.622	Current service cost
Pengukuran kembali liabilitas yang diakui dalam laba rugi	(11.004.577.208)	38.580.669.551	Remeasurement of liability recognized in profit or loss
Biaya jasa lalu	(414.765.021.995)	(360.852.201.825)	Past service cost
<b>Total</b>	<b>1.565.935.109</b>	<b>133.456.091.654</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja

Movements of employee benefit liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali/ As Restated		
			31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022		
Saldo awal	5.123.222.776.723	5.678.680.214.003	5.666.142.947.128		Beginning balance
Pembayaran manfaat	(713.492.165.984)	(833.879.134.850)	(795.609.623.976)		Benefits payments
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	1.565.935.109	145.588.463.623	579.855.989.748		Employee benefits recognized at profit and loss
Beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(64.993.582.976)	132.833.233.947	228.290.901.103		Employee benefits recognized at other comprehensive income
Transfer ke utang lain lain jangka panjang pihak berelasi	(356.462.621.315)	-	-		Transfer to other long term payable related party
<b>Total</b>	<b>3.989.840.341.557</b>	<b>5.123.222.776.723</b>	<b>5.678.680.214.003</b>		<b>Total</b>

**Analisis sensitivitas**

**Sensitivity analysis**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability is as follows:

Asumsi utama	Persentase kenaikan/(penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Nilai kewajiban kini/ Present value of liability	Key assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1,00%/(1.00%)	(535.992.433.950)/613.322.167.921	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1,00%/(1.00%)	159.145.659.410/(180.180.896.000)	Future annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above is calculated based on a method that extrapolates the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

**Analisis sensitivitas**

**Sensitivity analysis**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Expected contribution payment of employee benefit for upcoming period are as follows:

	Disajikan kembali/ As Restated			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	1.148.346.905.802	1.152.274.223.577	1.350.033.059.053	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	1.640.886.185.057	1.477.261.304.667	1.226.338.406.390	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	2.869.599.667.020	2.655.410.743.633	2.614.844.063.735	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	13.217.158.956.943	12.229.964.330.703	12.830.781.515.114	Beyond 10 years
<b>Total</b>	<b>18.875.991.714.822</b>	<b>17.514.910.602.580</b>	<b>18.021.997.044.292</b>	<b>Total</b>

**27. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**27. UNEARNED REVENUE**

Pendapatan diterima dimuka terutama timbul atas penerimaan pendapatan dimuka sewa lahan dan sewa atas aset Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Unearned revenue primarily arises from the receipt of advances on land leases and leases on the Group's assets, with the following details:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Pihak ketiga				Third parties
PT Indo Energy Solutions	1.241.714.147	2.006.714.147	2.771.714.147	PT Indo Energy Solutions
PT Cahaya Laut Nusantara	653.950.000	-	-	PT Cahaya Laut Nusantara
Raden Polfan	-	12.723.608.000	-	Raden Polfan
Merland H Barus	-	2.054.000.000	-	Merland H Barus
Lainnya (di bawah Rp500 Juta)	2.141.926.934	32.112.825.697	536.465.909	Others (below Rp500 Million)
Subtotal pihak ketiga	4.037.591.081	48.897.147.844	3.308.180.056	Subtotal third parties
Pihak berelasi (Catatan 39i)	686.249.877.868	46.016.686.445	43.920.712.616	Related parties (Note 39i)
Total	690.287.468.949	94.913.834.289	47.228.892.672	Total
Dikurangi bagian lancar	(6.606.556.860)	(70.037.085.115)	(20.123.217.937)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>683.680.912.089</b>	<b>24.876.749.174</b>	<b>27.105.674.735</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ the number of paid in capital	Shareholders
<b>Saham seri A Dwiwarna</b>				<b>Series A Dwiwarna share</b>
Negara Republik Indonesia	1	0,00%	1.000.000	Republic of Indonesia
<b>Saham seri B</b>				<b>Series B shares</b>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	7.995.757	89,42%	7.995.757.000.000	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Negara Republik Indonesia	946.238	10,58%	946.238.000.000	Republic of Indonesia
<b>Total</b>	<b>8.941.996</b>	<b>100,00%</b>	<b>8.941.996.000.000</b>	<b>Total</b>

**28. CAPITAL STOCK**

The share ownership of the Company is as follows:

31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2022 and 2021 (As Restated)				
Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ the number of paid in capital	Shareholders
<b>Saham seri A Dwiwarna</b>				<b>Series A Dwiwarna share</b>
Negara Republik Indonesia	1	0,00%	1.000.000	Republic of Indonesia
<b>Saham seri B</b>				<b>Series B shares</b>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	122.356	76,00%	122.356.000.000	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Negara Republik Indonesia	38.640	24,00%	38.640.000.000	Republic of Indonesia
<b>Total</b>	<b>160.997</b>	<b>100,00%</b>	<b>160.997.000.000</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**Capital Management**

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2023 and December 31, 2022.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Tambahan modal disetor**

Komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

**28. CAPITAL STOCK (continued)**

**Additional paid-in capital**

The details of other components of equity consist of:

	Periode/Tahun yang berakhir pada tanggal			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2022 (As Restated)	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2021 (As Restated)	
Penggabungan PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIV ke dalam Perusahaan	(11.970.498.075.558)	-	-	Merger of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII and PT Perkebunan Nusantara XIV to the Company
Pelepasan entitas anak kepada PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM IHC")	352.691.619.864	-	-	Disposal of subsidiaries to PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM IHC")
Kontribusi ekuitas atas pinjaman pihak berelasi diukur pada nilai wajar, setelah pajak	337.197.769.848	49.200.706.911	49.200.706.911	Equity contribution of loan to related party measured at fair value, net of tax
Selisih nilai transaksi penjualan PT Riset Perkebunan Nusantara kepada PT Perkebunan III (Persero)	149.706.798.811	3.694.414.942	3.694.414.942	Differences in values of the sales of PT Riset Perkebunan Nusantara to PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Selisih nilai transaksi penjualan PT Kharisma Bersama Perkebunan Nusantara kepada PT Perkebunan III (Persero)	24.718.690.368	3.146.979.296	3.146.979.296	Differences in values of the sales of PT Kharisma Bersama Perkebunan Nusantara to PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali	8.888.916.410	-	-	Difference in value of restructuring transactions amount entities under common control
Dilusi PT Sinkona Indonesia Lestari	(5.449.916.907)	-	-	Dilution of stock of PT Sinkona Industri Lestari
Aset pengampunan pajak	925.000.000	925.000.000	925.000.000	Tax amnesty assets
<b>Total</b>	<b>(11.101.819.197.164)</b>	<b>56.967.101.149</b>	<b>56.967.101.149</b>	<b>Total</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Penggabungan PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT Perkebunan Nusantara XIV ke Perusahaan.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan penggabungan dengan PT Perkebunan Nusantara II ("PTPN II"), PT Perkebunan Nusantara VII ("PTPN VII"), PT Perkebunan Nusantara IX ("PTPN IX"), PT Perkebunan Nusantara X ("PTPN X"), PT Perkebunan Nusantara XI ("PTPN XI"), PT Perkebunan Nusantara XII ("PTPN XII") dan PT Perkebunan Nusantara XIV ("PTPN XIV"). Pada tanggal tersebut, Perusahaan juga melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan. Dimana Perusahaan menerbitkan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:

- a. Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A atau sebesar Rp1.000.000
- b. Negara Republik Indonesia sebanyak 946.238 lembar saham seri B atau sebesar Rp946.238.000.000
- c. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 7.995.757 lembar saham seri B atau sebesar Rp7.995.757.000.000.

Penggabungan dan perubahan modal yang ditempatkan dan disetor tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0074929.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023.

Pada tanggal penggabungan PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT Perkebunan Nusantara XIV ke Perusahaan, Grup mengakui selisih atas nilai transaksi yang timbul dari Rp11.970.498.075.558 sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. CAPITAL STOCK (continued)**

**Additional paid-in capital (continued)**

Merger of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII and PT Perkebunan Nusantara XIV to the Company.

On December 1, 2023, the Company merged with PT Perkebunan Nusantara II ("PTPN II"), PT Perkebunan Nusantara VII ("PTPN VII"), PT Perkebunan Nusantara IX ("PTPN IX"), PT Perkebunan Nusantara X ("PTPN X"), PT Perkebunan Nusantara XI ("PTPN XI"), PT Perkebunan Nusantara XII ("PTPN XII") and PT Perkebunan Nusantara XIV ("PTPN XIV"). On that date, the Company also changed the issued and fully paid capital. Where the Company issue new shares to Republic of Indonesia and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:

- a. Republic of Indonesia totaling 1 series A share or Rp1,000,000
- b. Republic of Indonesia totaling 946,238 series B shares or Rp946,238,000,000
- c. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 7,995,757 series B shares or Rp7,995,757,000,000.

The merger and changes in issued and fully paid capital have been confirmed through Notarial Deed No. 10 dated December 1, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn and has been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0074929.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 1, 2023.

On the date of merger of PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII and PT Perkebunan Nusantara XIV to the Company, the Group recognized the difference in transaction value arising from Rp11,970,498,075,558 as part of "additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Perhitungan selisih atas nilai transaksi yang timbul dari penambahan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai buku/ Book value	Nilai konversi/ Conversion price	Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values entities under common control	
PT Perkebunan Nusantara II	662.146.173.328	327.606.000.000	334.540.173.328	PT Perkebunan Nusantara II
PT Perkebunan Nusantara VII	(3.748.179.680.279)	1.401.223.000.000	(5.149.402.680.279)	PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII	(1.604.539.905.534)	930.302.000.000	(2.534.841.905.534)	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara IX	(920.195.035.335)	1.599.815.000.000	(2.520.010.035.335)	PT Perkebunan Nusantara IX
PT Perkebunan Nusantara X	4.905.243.952.449	1.845.596.000.000	3.059.647.952.449	PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XI	998.177.391.333	1.168.481.000.000	(170.303.608.667)	PT Perkebunan Nusantara XI
PT Perkebunan Nusantara XII	123.710.304.387	1.272.976.000.000	(1.149.265.695.613)	PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIV	(3.605.862.275.907)	235.000.000.000	(3.840.862.275.907)	PT Perkebunan Nusantara XIV
<b>Total</b>	<b>(3.189.499.075.558)</b>	<b>8.780.999.000.000</b>	<b>(11.970.498.075.558)</b>	<b>Total</b>

**28. CAPITAL STOCK (continued)**

**Additional paid-in capital (continued)**

The calculation of the difference in transaction value arising from addition of issued/paid up capital on December 31, 2023 is as follows:

**29. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP**

Akun ini merupakan revaluasi aset tetap - tanah (Catatan 13) yang diakumulasi dalam ekuitas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	910.000.846.423	910.551.423.479	910.551.423.479	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan)	159.404.281.932	(550.577.056)	-	Addition/(deduction)
Reklasifikasi dari ekuitas merging entities	31.774.322.627.629	-	-	Reclassification from merging entities
<b>Total</b>	<b>32.843.727.755.984</b>	<b>910.000.846.423</b>	<b>910.551.423.479</b>	<b>Total</b>

**29. SURPLUS REVALUATION OF FIXED ASSETS**

This account represent revaluation of fixed assets - land (Note 13) and which is accumulated in equity:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas aset bersih dan bagian laba (rugi) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
Koperasi Karyawan Monmadu	124.209.244	65.265.252	118.773.482	Koperasi Karyawan Monmadu
Perum Perumahan Nasional	1.424.613.586	-	-	Perum Perumahan Nasional
Koperasi Karyawan (Karpeda)	(2.061.378.210)	-	-	Koperasi Karyawan (Karpeda)
Koperasi Karyawan Ruwa Jurai	(128.949.712)	-	-	Koperasi Karyawan Ruwa Jurai
Pusat Koperasi Karyawan Eks PT Perkebunan Nusantara VIII	1.836.635.219	-	-	Pusat Koperasi Karyawan Eks PT Perkebunan Nusantara VIII
Koperasi Karyawan Eks PT Perkebunan Nusantara X	(607.258.092)	-	-	Koperasi Karyawan Eks PT Perkebunan Nusantara X
PT Kelola Mina Laut	70.554.757.929	-	-	PT Kelola Mina Laut
PT Surya Satria Sembada	5.718.999.277	-	-	PT Surya Satria Sembada
Koperasi karyawan Eks PT Perkebunan Nusantara XIV	(1.474.390)	-	-	Koperasi karyawan Eks PT Perkebunan Nusantara XIV
<b>Total</b>	<b>76.860.154.851</b>	<b>65.265.252</b>	<b>118.773.482</b>	<b>Total</b>

- b. Laba/(rugi) bersih dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022	
Koperasi Karyawan Monmadu	58.943.992	(47.946.846)	Koperasi Karyawan Monmadu
<b>Total</b>	<b>58.943.992</b>	<b>(47.946.846)</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PENDAPATAN**

- a) Rincian pendapatan berdasarkan komoditi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022
Produk kelapa sawit	4.414.387.349.054	6.559.894.843.884
Produk gula	3.100.042.229.403	7.191.830.265.520
Produk karet	2.345.611.815.546	2.875.320.370.918
Produk teh	570.806.582.672	855.186.135.374
Lain-lain	2.096.971.016.740	3.015.654.465.161
<b>Total</b>	<b>12.527.818.993.415</b>	<b>20.497.886.080.857</b>

Lain-lain merupakan pendapatan dari penjualan tembakau, kopi, kayu, agrowisata, hortikultura dan tanaman lainnya.

- b) Rincian pendapatan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022
Lokal	11.026.482.943.602	18.592.436.782.881
Ekspor	1.501.336.049.813	1.905.449.297.976
<b>Total</b>	<b>12.527.818.993.415</b>	<b>20.497.886.080.857</b>

**31. REVENUE**

- a) The details of revenue based on commodity are as follows:

Palm oil products  
Sugar products  
Rubber products  
Tea products  
Others

Others represent income from sales of tobacco, coffee, wood, agro-tourism, horticulture and other plants.

- b) The details of revenue by geographical areas are as follows:

Local  
Export  
Total

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**32. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
2023	2022		
Bahan baku yang digunakan	1.270.168.783.695	6.695.920.263.073	Raw material used
<b>Biaya langsung</b>			<b>Direct cost</b>
Biaya tanaman			Plantation cost
Pemupukan	1.025.398.780.165	928.423.456.655	Fertilizing
Panen	1.375.887.670.687	1.461.403.962.621	Harvesting
Pemeliharaan	1.431.701.063.815	1.147.066.781.514	Maintenance
Pengkangkutan	539.627.997.471	767.308.329.354	Transportation
Gaji dan tunjangan karyawan	735.712.949.505	652.881.215.974	Employee salary and benefits
Pembibitan tanaman semusim	196.625.734.378	255.068.059.105	Seeding annual crop
Total biaya tanaman	5.304.954.196.021	5.212.151.805.223	Total plantation cost
Biaya pabrik			Factory cost
Biaya pengolahan	332.194.181.911	1.282.274.719.335	Processing cost
Pemeliharaan mesin dan instalasi	79.302.270.746	613.562.711.060	Machine maintenance and installation
Gaji dan tunjangan karyawan	319.752.120.348	951.101.009.169	Employee salary and benefits
Biaya pengemasan	103.924.033.168	94.878.635.844	Cost of packaging
Lain-lain	138.911.104.915	165.981.208.457	Others
Total biaya pabrik	974.083.711.088	3.107.798.283.865	Total factory cost
Penyusutan dan amortisasi	909.420.820.745	1.295.024.384.020	Depreciation and amortization
<b>Total biaya langsung</b>	<b>8.458.627.511.549</b>	<b>16.310.894.736.181</b>	<b>Total direct cost</b>
<b>Biaya tidak langsung</b>			<b>Indirect cost</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	222.980.644.486	337.514.292.992	Employee salary and benefits
Keamanan	97.467.142.459	67.976.996.156	Security
Pajak bumi dan bangunan retribusi dan sewa lahan	44.416.098.508	122.061.720.328	Tax on land and building, retribution and land rental
Pengkangkutan dan perjalanan	22.944.254.209	40.505.677.156	Transportation and travel
Listrik	39.825.472.802	39.153.050.621	Electricity
Pemeliharaan bangunan	56.012.974.046	16.387.000.838	Building maintenance
Biaya air	1.953.106.165	7.292.070.213	Water expense
Pemeliharaan jalan, jembatan dan saluran air	8.832.421.798	27.453.303.394	Roads, bridges and water system maintenance
Overhead	304.470.292.306	219.466.377.042	Overhead
Lain-lain	449.273.413.532	311.855.293.969	Others
<b>Total biaya tidak langsung</b>	<b>1.248.175.820.311</b>	<b>1.189.665.782.709</b>	<b>Total indirect cost</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>9.706.803.331.860</b>	<b>17.500.560.518.890</b>	<b>Total production cost</b>
Persediaan barang dalam proses - awal	180.627.874.036	247.964.492.689	Work in process - beginning
Persediaan barang jadi - awal	2.282.127.958.682	1.725.211.310.961	Finished goods - beginning
Persediaan barang dalam proses - akhir	(353.702.256.392)	(180.627.874.036)	Work in process - ending
Persediaan barang jadi - akhir	(953.902.068.780)	(2.282.127.958.682)	Finished goods - ending
<b>Total</b>	<b>10.861.954.839.406</b>	<b>17.010.980.489.822</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. BEBAN PEMASARAN DAN PENJUALAN**

Rincian beban pemasaran dan penjualan adalah sebagai berikut:

**33. MARKETING AND SELLING EXPENSES**

The details of marketing and selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
Pengangkutan	142.413.298.474	145.437.899.892	Transportation
Biaya gudang	8.740.394.747	12.644.423.456	Warehouse costs
Imbal jasa pemasaran (Catatan 39)	5.359.876.025	6.453.622.938	Marketing service fees (Note 39)
Biaya penjualan	5.135.605.665	15.085.956.835	Selling expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	35.006.807.316	35.640.813.046	Others (each below Rp5 billion)
<b>Total</b>	<b>196.655.982.227</b>	<b>215.262.716.167</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
Gaji dan tunjangan	829.770.878.959	1.097.836.862.778	Salary and allowance
Penyusutan	156.660.350.499	82.892.917.260	Depreciation
Beban imbalan kerja	120.071.059.002	217.708.426.725	Employee benefit expense
Cadangan bonus	95.949.427.870	176.482.237.882	Bonus reserve
Beban pemeliharaan	84.126.357.753	81.961.696.952	Maintenance expense
Beban operasional kantor	83.321.213.196	78.838.303.071	Office operational expense
Beban konsultasi dan tenaga ahli	81.044.564.006	67.278.250.399	Consultant and professional fee
Transportasi dan perjalanan	68.868.063.041	83.659.892.835	Transportation and travel
Beban keamanan	56.887.168.846	44.055.282.166	Security expense
Pajak dan retribusi	55.168.399.276	98.522.975.151	Taxes and retributions
Amortisasi	52.664.359.449	43.711.883.967	Amortization
Pendidikan dan pelatihan	48.122.707.685	32.029.901.856	Education and training
Beban asuransi	15.385.294.733	10.992.336.405	Insurance expense
Beban rapat	14.352.965.806	9.556.736.988	Gathering expense
Biaya lingkungan	10.648.312.879	7.129.818.631	Environmental expense
Beban listrik dan penerangan	10.342.834.004	8.748.809.611	Electricity expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	97.701.111.598	146.375.960.069	Others (each below Rp10 billion)
<b>Total</b>	<b>1.881.085.068.602</b>	<b>2.287.782.292.746</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

**35. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
Penjualan aset tetap	316.529.414.544	301.553.367.152	Sales on fixed assets
Laba entitas asosiasi	297.646.102.518	5.280.789.206	Associated entity profit
Penghapusan beban bunga dan denda pinjaman	249.460.352.146	-	Regain on interest & loan penalty
Pendapatan sewa	221.116.273.278	229.349.246.848	Rental income
Pendapatan pemulihan aset	210.903.512.442	19.321.250.021	Regain on impairment of asset
Keuntungan atas perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 16)	139.980.184.530	850.031.953.638	Gain on changes in fair value of investment property (Note 16)
Pendapatan KSO dan jasa titip olah	106.022.039.626	119.640.987.663	Income from KSO and commend production
Pengalihan liabilitas imbalan kerja	99.425.956.463	-	Transfer of employee benefit
Pendapatan ganti rugi aset	62.667.444.216	174.367.217.723	Asset compensation income
Pendapatan kawasan industri	51.369.868.800	2.709.579.785	Industrial estate revenue
Pendapatan penjualan limbah/waste	37.965.188.201	59.351.961.095	Income from sales of waste
Pendapatan selisih kurs	22.986.220.871	42.610.668.021	Gain on foreign exchange
Pendapatan denda dan klaim	14.904.483.273	30.187.655.110	Income from fines and claims
Pendapatan dividen	5.572.250.872	5.420.847.315	Dividen
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	179.057.296.133	80.931.233.685	Others (each below Rp5 billion)
<b>Total</b>	<b>2.015.606.587.913</b>	<b>1.920.756.757.262</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

**36. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
Tagihan dan denda pajak	279.574.081.029	189.354.434.121	Claims and tax penalties
Beban penurunan nilai	204.907.235.830	715.537.663.774	Impairment charges
Beban denda dan klaim	154.289.119.878	27.401.471.004	Fines and claim
Beban penyisihan penurunan piutang	116.408.969.032	80.320.774.873	Allowance for impairment losses on receivables
Biaya produksi lainnya	79.430.772.215	22.935.440.527	Other production cost
Biaya pengelolaan aset	37.219.506.215	15.193.569.227	Asset management expense
Beban perhitungan nilai wajar piutang jangka panjang	36.663.111.991	-	Fair value of long-term receivables
Beban administrasi dan operasional kantor lain	35.747.394.850	33.927.254.044	Other office administration and operating expense
Beban selisih kurs	29.616.650.100	52.303.583.417	Foreign exchange charges
Beban penyusutan dan amortisasi aset lainnya	16.391.794.684	35.544.193.482	Depreciation and amortization
Beban penyisihan persediaan	15.272.740.673	31.181.054.115	Impairment losses of inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	92.692.552.281	126.641.872.740	Others (each below Rp10 billion)
<b>Total</b>	<b>1.098.213.928.778</b>	<b>1.330.341.311.324</b>	<b>Total</b>

**37. PENDAPATAN KEUANGAN**

**37. FINANCE INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022	
Penghasilan bunga dari jasa giro	35.100.314.169	41.674.417.303	Interest income from giro in bank
Penghasilan bunga atas deposito berjangka	41.716.689.990	42.637.966.005	Interest income from time deposits
<b>Total</b>	<b>76.817.004.159</b>	<b>84.312.383.308</b>	<b>Total</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. BEBAN KEUANGAN**

**38. FINANCE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48) As Restated (Note 48) 2022	
<b>Beban bunga dari:</b>			<b>Interest expense from:</b>
Utang bank	1.954.871.062.632	1.797.980.878.364	Bank loans
Surat utang jangka menengah	92.422.274.309	92.360.000.000	Medium Term Notes
Bunga sewa guna usaha	6.542.526.717	2.700.945.590	Lease interest
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	425.237.806	8.035.329.632	Others (each below Rp5 billion)
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke tanaman belum menghasilkan dan aset tetap	-	(2.893.450.103)	Capitalization of borrowing cost to immature plantation and fixed assets
<b>Total</b>	<b>2.054.261.101.464</b>	<b>1.898.183.703.483</b>	<b>Total</b>

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas (Catatan 4)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 98,97%, 98,78% dan 96,36% dari jumlah seluruh kas dan setara kas konsolidasian.

**b. Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021, saldo kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 99,62%, 99,35% dan 99,39% dari total kas yang dibatasi penggunaannya konsolidasian.

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties.

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows:

**a. Cash and cash equivalent (Note 4)**

As of December 31, 2023, 2022, and 2021 cash and cash equivalents balances placed on entity related to the Government represent 98.97%, 98.78% and 96.36% of the total consolidated cash and cash equivalents respectively.

**b. Restricted cash and time deposits (Note 5)**

As of December 31, 2023, December 31, 2022, and December 31, 2021 restricted cash placed on entities related to the Government represent 99.62%, 99.35% and 99.39% of the total consolidated cash and cash equivalents, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Piutang usaha (Catatan 6)**

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows: (continued)

**c. Trade receivables (Note 6)**

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial	150.087.867.166	-	-	PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial
PT Rajawali Nusantara Indonesia	14.067.917.728	-	79.029.798.992	PT Rajawali Nusantara Indonesia
PT Sinergi Gula Nusantara	8.884.329.720	3.982.613.400	-	PT Sinergi Gula Nusantara
PT Propernas Nusa Dua	7.089.060.149	-	-	PT Propernas Nusa Dua
PT Telkom Langsa	6.812.247.853	-	-	PT Telkom Langsa
BPJS Kesehatan	3.681.624.839	-	-	BPJS Kesehatan
PT Petrokimia Gresik	3.514.160.000	-	5.701.096.294	PT Petrokimia Gresik
PT Perkebunan Nusantara IV	1.707.043.531	-	-	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	405.000.000	10.973.318.750	-	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
BPJS Kesehatan	-	14.219.370.069	3.353.055.983	BPJS Kesehatan
PT Industri Nabati Lestari	-	5.940.000.000	-	PT Industri Nabati Lestari
PT Pupuk Kujang	-	1.139.595.930	-	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Sriwidjaja	-	-	2.663.897.500	PT Pupuk Sriwidjaja
Lain-lain (di bawah Rp400 juta)	28.267.281.580	16.289.128.783	8.393.914.430	Others (below Rp400 million)
<b>Subtotal</b>	<b>224.516.532.566</b>	<b>52.544.026.932</b>	<b>99.141.763.199</b>	<b>Subtotal</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(3.721.011.666)	(2.655.661.133)	(1.366.332.282)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>220.795.520.900</b>	<b>49.888.365.799</b>	<b>97.775.430.917</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows: (continued)

**d. Piutang lain-lain (Catatan 7)**

**d. Other receivables (Note 7)**

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
PT Sinergi Gula Nusantara	422.019.465.438	325.002.944.582	1.613.192.571	PT Sinergi Gula Nusantara
Pemerintah Kota Binjai	89.485.000.000	89.485.000.000	89.485.000.000	Pemerintah Kota Binjai
KSO PTPN IV	48.904.143.670	-	-	KSO PTPN IV
PT Perkebunan Nusantara III	36.264.326.127	28.036.579.863	20.132.475.078	PT Perkebunan Nusantara III
Kementrian PUPR	29.779.600.000	-	-	Kementrian PUPR
Java Coffe Estate (KSO)	27.297.239.870	-	-	Java Coffe Estate (KSO)
PT Agro Sinergi Nusantara	27.220.462.409	24.087.754.826	21.881.390.519	PT Agro Sinergi Nusantara
KSO PTPN I - PTPN III	22.458.661.133	49.261.270.855	17.465.823.070	KSO PTPN I - PTPN III
PT Perkebunan Nusantara III - KSO	15.383.616.710	-	-	PT Perkebunan Nusantara III - KSO
PT Nusantara Sebelas Medika	7.601.274.397	7.601.274.397	34.602.713.517	PT Nusantara Sebelas Medika
PT Asuransi Jasa Tania	7.426.598.746	3.277.304.888	2.242.758.083	PT Asuransi Jasa Tania
PT Riset Perkebunan Nusantara	5.188.955.706	4.134.807.037	792.482.081	PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Perkebunan Nusantara XIII	3.830.371.543	3.830.371.543	3.830.371.543	PT Perkebunan Nusantara XIII
Kopkar Monmadu Primer	1.750.423.569	1.750.423.569	1.750.423.569	Kopkar Monmadu Primer
PT Bio Nusantara Industri	1.674.036.718	1.556.353.489	1.481.989.393	PT Bio Nusantara Industri
PT Perkebunan Nusantara IV	1.310.896.239	261.052.968	642.375.968	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Rolas Nusantara Medika	1.056.676.470	-	120.875.600	PT Rolas Nusantara Medika
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	958.816.924	1.226.238.527	1.305.234.540	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	-	95.344.387.261	95.334.544.184	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
Koperasi Karyawan Primer Ruwa Jurai	-	44.308.185.943	42.363.735.285	Koperasi Karyawan Primer Ruwa Jurai
PT Dyandra Banaran Nusantara	-	-	-	PT Dyandra Banaran Nusantara
PT Asuransi Jiwasraya	-	1.416.241.174	1.416.241.174	PT Asuransi Jiwasraya
PT Nusantara Medika Utama	-	18.173.863.865	-	PT Nusantara Medika Utama
PT Propemas Nusa Dua	-	1.500.000.000	5.200.000.000	PT Propemas Nusa Dua
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	11.245.005.000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp500 juta)	46.990.582.684	40.520.778.532	20.471.369.884	Others (each below Rp500 million)
<b>Subtotal</b>	<b>796.601.148.353</b>	<b>740.774.833.319</b>	<b>373.378.001.059</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(125.008.331.623)	(113.441.451.566)	(127.320.952.798)	Less allowance for impairment losses
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b>671.592.816.730</b>	<b>627.333.381.753</b>	<b>246.057.048.261</b>	<b>Other receivables - net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**e. Utang bank jangka pendek (Catatan 19)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, saldo utang bank jangka pendek yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan Pemerintah sebesar 12,29%, 29,32%, dan 58,20% dari jumlah seluruh utang bank jangka pendek konsolidasian.

**f. Utang usaha (Catatan 20)**

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows: (continued)

**e. Short-term bank loans (Note 19)**

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the short term bank loans obtained from entity related to the Government were 12.29%, 29.32%, and 58.20% of the total consolidated short-term bank loans, respectively.

**f. Trade payables (Note 20)**

	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
PT Sinergi Gula Nusantara	206.018.036.038	132.345.246.349	-	PT Sinergi Gula Nusantara
Java Coffee Estate	51.134.045.169	33.687.987.059	-	Java Coffee Estate
PT Perkebunan Nusantara IV	36.953.165.878	-	-	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Riset Perkebunan Nusantara	26.472.384.630	2.815.851.663	5.850.615.720	PT Riset Perkebunan Nusantara
Kopkar Ruwa Jurai	19.626.952.304	91.868.687.577	103.033.188.744	Kopkar Ruwa Jurai
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11.245.005.000	22.694.464.636	18.098.308.258	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Bulog	11.121.794.685	11.121.794.685	11.121.794.685	Bulog
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	8.406.681.580	18.816.359.490	8.107.298.108	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Perkebunan Nusantara XIII	6.372.690.000	5.000.000.000	1.372.690.000	PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	3.812.019.785	7.713.253.940	9.086.321.421	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Varuna Tirta Prakasya	3.463.978.423	10.185.300.818	4.159.334.931	PT Varuna Tirta Prakasya
PT Barata Indonesia	3.444.318.597	54.589.410.021	33.178.325.004	PT Barata Indonesia
LPP Agro Nusantara	3.070.148.165	3.872.209.439	-	LPP Agro Nusantara
PT Gresik Cipta Sejahtera	2.036.395.858	2.036.395.859	2.036.395.859	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Perkebunan Nusantara III	-	6.092.033.733	-	PT Perkebunan Nusantara III
PT Petrosida Gresik	-	2.123.737.264	65.013.757.838	PT Petrosida Gresik
PT Petrokimia Gresik	-	-	26.830.596.502	PT Petrokimia Gresik
PT Rajawali Nusindo	-	523.740.996	2.050.639.644	PT Rajawali Nusindo
PT Pertamina Patra Niaga	-	2.006.351.685	2.597.147.012	PT Pertamina Patra Niaga
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	20.000.000	1.104.100.318	PT Boma Bisma Indra (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp1 Milyar)	14.069.622.562	2.052.391.436	17.885.983.127	Lain-lain (below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>407.247.238.674</b>	<b>409.565.216.650</b>	<b>311.526.497.171</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**g. Utang lain-lain (Catatan 21)**

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows: (continued)

**g. Other payables (Note 21)**

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
PT Perkebunan Nusantara IV	791.163.290.787	841.231.229.864	245.410.702.358	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VI	457.868.239.910	101.593.579.936	117.279.487.306	PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara III	284.794.295.394	74.873.641.039	147.890.219.764	PT Perkebunan Nusantara III
PT Rajawali Nusantara Indonesia	280.893.116.656	287.014.177.612	286.962.112.504	PT Rajawali Nusantara Indonesia
PKBL Sinergi - Bank BRI	65.475.000.000	7.245.215.650	65.475.000.000	PKBL Sinergi - Bank BRI
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	48.836.123.728	42.758.350.749	37.383.061.078	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Sinergi Gula Nusantara	38.231.761.023	20.775.691.442	-	PT Sinergi Gula Nusantara
PT Riset Perkebunan Nusantara	31.600.114.602	20.618.385.271	31.509.993.911	PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial	26.145.840.143	-	-	PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial
PKBL Sinergi - PT Pertamina (Persero)	25.025.000.000	25.475.000.000	25.925.000.000	PKBL Sinergi - PT Pertamina (Persero)
PT LPP Agro Nusantara	24.768.747.473	15.616.777.300	19.423.676.689	PT LPP Agro Nusantara
PT Sinergi Perkebunan Nusantara	20.617.848.847	481.038.176	484.858.176	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
PT Deli Megapolitan Kawasan Industri	16.173.698.930	-	-	PT Deli Megapolitan Kawasan Industri
PT Perkebunan Nusantara V	11.822.098.854	11.097.304.837	11.119.970.099	PT Perkebunan Nusantara V
KKPA	11.360.634.697	11.360.634.697	11.360.634.697	KKPA
PT Perkebunan Nusantara XIII	9.829.571.170	3.991.994.096	2.468.574.438	PT Perkebunan Nusantara XIII
Nusantara Sebelas Medika Dapenbun	8.598.549.476	7.803.285.094	3.193.933.991	Nusantara Sebelas Medika Dapenbun
PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	8.580.088.150	10.190.847.668	215.724.942	PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis
KSO PTPN I - PTPN III Datim	7.680.460.927	-	-	KSO PTPN I - PTPN III Datim
PKBL Sinergi - PGN	6.750.112.395	6.750.112.395	-	PKBL Sinergi - PGN
Pertamina Power Indonesia	6.529.500.000	65.475.000.000	7.245.215.650	Pertamina Power Indonesia
KSO PTPN IV	5.305.001.932	8.106.527.768	5.090.723.892	KSO PTPN IV
PT. Rolas Nusantara Medika	4.980.368.733	-	-	PT. Rolas Nusantara Medika
PT Langkat Nusantara Kepong	3.721.869.883	2.306.354.045	3.137.317.753	PT Langkat Nusantara Kepong
PT. KPBN LOGISTIK	3.153.792.495	13.161.184.280	7.444.074.088	PT. KPBN LOGISTIK
PT Rossella	2.249.005.936	2.209.033.417	1.130.937.233	PT Rossella
Koperasi Karyawan Ruwa Jurai	1.379.344.192	1.379.344.192	-	Koperasi Karyawan Ruwa Jurai
BPJS Tenaga Kerja	-	749.988.367	-	BPJS Tenaga Kerja
PT Industri Karet Nusantara	-	510.629.684	-	PT Industri Karet Nusantara
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	-	454.370.157	55.810.893	Others (below Rp1 billion)
	32.684.992.962	471.155.632.636	194.269.438.644	
<b>Total</b>	<b>2.236.218.469.295</b>	<b>2.054.385.330.372</b>	<b>1.224.476.468.106</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**h. Liabilitas Kontrak (Catatan 22)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)		
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
PT Perkebunan Nusantara III	66.273.496.400	64.011.200.000	-	PT Perkebunan Nusantara III
PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	61.029.465.527	112.703.396.590	-	PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis
PT Perkebunan Nusantara V	39.510.000.000	11.574.000.000	-	PT Perkebunan Nusantara V
PT Perkebunan Nusantara IV	28.117.023.228	-	-	PT Perkebunan Nusantara IV
PT LNK	23.119.493.571	-	-	PT LNK
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	7.185.200.000	-	46.126.975	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Industri Gula Nusantara	3.000.000.000	-	449.037.000	PT Industri Gula Nusantara
PT Perkebunan Nusantara VIII	-	34.800.000.000	-	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Industri Nabati Lestari	-	28.850.000.000	-	PT Industri Nabati Lestari
Politeknik Maritim Negeri Indonesia	-	-	64.197.800.000	Politeknik Maritim Negeri Indonesia
Lain-lain	82.645.671	1.030.730.418	1.233.598.681	Others
<b>Total</b>	<b>228.317.324.397</b>	<b>252.969.327.008</b>	<b>65.926.562.656</b>	<b>Total</b>

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows: (continued)

**h. Contract Liabilities (Note 22)**

**i. Pendapatan diterima dimuka (Catatan 27)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)		
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
PT Perkebunan Nusantara III	661.470.552.972	-	-	PT Perkebunan Nusantara III
PT Pertamina Gas	12.181.394.911	14.228.594.312	15.004.472.717	PT Pertamina Gas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	7.368.361.000	8.340.013.000	9.311.665.000	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina	3.198.000.000	3.900.000.000	4.152.000.000	PT Pertamina
PT Langkat	-	13.917.043.788	13.917.043.788	PT Langkat
Nusantara Kepong	-	5.631.035.345	1.535.531.111	Nusantara Kepong
Lain-lain	2.031.568.985	-	-	Lain-lain
Subtotal	686.249.877.868	46.016.686.445	43.920.712.616	Subtotal
Dikurangi bagian lancar	(4.280.564.504)	(23.433.844.926)	(19.062.752.028)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>681.969.313.364</b>	<b>22.582.841.519</b>	<b>24.857.960.588</b>	<b>Long-term portion</b>

**i. Unearned revenue (Notes 27)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows: (continued)

**j. Utang jangka panjang pihak berelasi  
(Catatan 24)**

**j. Long-term debt from related parties  
(Note 24)**

Disajikan kembali (Catatan 48)/  
As Restated (Note 48)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ 1 Januari 2022/ December 31, 2021/ January 1, 2022	
PT Perkebunan Nusantara III	14.661.107.289.503	14.298.258.908.865	12.621.464.840.490	PT Perkebunan Nusantara III
PT Perkebunan Nusantara IV	5.644.098.635.302	58.605.337.675	56.547.907.988	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Sinergi Gula Nusantara	361.969.876.663	-	-	PT Sinergi Gula Nusantara
<b>Total</b>	<b>20.667.175.801.468</b>	<b>14.356.864.246.540</b>	<b>12.678.012.748.478</b>	<b>Total</b>

**Utang pemegang saham PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) terkait penyaluran dana Investasi Pemerintah untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (IP PEN) - Perusahaan**

**Shareholder debt PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) related to distribution of Government Investment for National Economic Recovery (IP PEN) - Company**

Pada bulan April 2021, berdasarkan perjanjian antara PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara I (eks PT II, eks PTPN VII, eks PTPN VIII, eks PTPN IX, eks PTPN X, eks PTPN XI, eks PTPN XII, eks PTPN XIV), tentang pemberian pinjaman yang bersumber Dana Investasi Pemerintah dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Dana IP PEN), Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Perkebunan III (Persero) sebagai bentuk investasi pemerintah dengan tingkat bunga pinjaman per anum sebesar 2,00%.

In April 2021, based on the agreement between PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and PT Perkebunan Nusantara I (eks PT II, eks PTPN VII, eks PTPN VIII, eks PTPN IX, eks PTPN X, eks PTPN XI, eks PTPN XII, eks PTPN XIV), regarding distribution of government funds relating to National Economic Recovery Program (IP PEN Fund), the Company has obtained a loan facility from PT Perkebunan III (Persero) as a form of government investment, with an interest rate per anum of 2.00%.

Dana pinjaman IP PEN digunakan untuk pembiayaan belanja perkebunan pembiayaan belanja perkebunan, belanja modal pabrik, pembiayaan modal kerja terkait dengan komoditas kelapa sawit dan tebu.

The IP PEN loan funds have been restricted in its use to only be used for farm expenditure financing, for plant capital expenditure financing, and for palm and sugarcane working capital expenditure.

**Utang pemegang saham terkait penyaluran dana pinjaman melalui skema bridging Perusahaan**

**Shareholder loan relating to a distribution of loan funds through bridging schemes Company**

Pada tahun 2017 hingga 2019, berdasarkan perjanjian pinjaman antara PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Perusahaan, Perusahaan telah memperoleh pinjaman untuk keperluan modal kerja, biaya operasional dan lain, melalui skema bridging dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun.

From 2017 to 2019, Based on the loan agreements made between PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and the Company. The Company has obtained loans for working capital purposes, operational costs and others, through the bridging scheme with the interest rate 7.00% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**j. Utang jangka panjang pihak berelasi  
(Catatan 24) (lanjutan)**

**Utang pemegang saham terkait penyaluran  
dana pinjaman melalui skema *bridging*  
Perusahaan (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tahunan 7,00% efektif dari tahun pertama sampai dengan tahun kelima, 8,00% efektif dari tahun keenam sampai dengan tahun kedelapan, dan 7,00% dari tahun kesembilan sampai dengan seluruh sisa pinjaman pokok dilunasi. Pada tahun 2021, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) setuju untuk merestrukturisasi utang pokok pinjaman dan menanggungkan biaya dan bunga pinjaman terutang Perusahaan.

Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023., 2022 dan 2021, saldo utang jangka panjang kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah sebesar Rp14.661.107.289.503, Rp14.298.258.908.864, dan Rp12.621.464.840.490.

**Utang lain-lain jangka panjang kepada  
PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV")**

Pada tahun 2018, Perusahaan (eks PTPN I, eks PTPN VII, eks PTPN VIII, eks PTPN XI, eks PTPN XII, eks PTPN XIV) memperoleh pinjaman untuk biaya operasional dari PT Perkebunan Nusantara IV.

Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, saldo utang jangka panjang kepada PT Perkebunan Nusantara IV adalah sebesar Rp5.644.098.635.302, Rp58.605.337.675, dan Rp56.547.907.988.

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows: (continued)

**j. Long-term debt from related parties  
(Note 24) (continued)**

**Shareholder loan relating to a distribution of  
loan funds through bridging schemes  
Company (continued)**

This credit facility bears an annual interest rate of 7.00% effective from the first year to the fifth year, 8.00% effective from the sixth year to the eighth year, and 7.00% from the ninth year until the entire remaining principal loan is repaid. In 2021, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) agreed to restructure the principal loan debt and defer the Company's outstanding loan fees and interest.

For the period ended December 31, 2023, 2022 and 2021, the balance of long-term debt to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) is Rp14,661,107,289,503, Rp14,298,258,908,864, and Rp12,621,464,840,490.

**Other long term debt to PT Perkebunan  
Nusantara IV ("PTPN IV")**

In 2018, the Company (eks PTPN I, eks PTPN VII, eks PTPN VIII, eks PTPN XI, eks PTPN XII, eks PTPN XIV) has obtained loans for operational cost from PT Perkebunan Nusantara IV.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, outstanding balance charge for the loan facility from PT Perkebunan Nusantara IV amounting to Rp5,644,098,635,302, Rp58,605,337,675, and Rp56,547,907,988.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**j. Utang jangka panjang pihak berelasi  
(Catatan 24) (lanjutan)**

**Utang lain-lain jangka panjang kepada  
PT Sinergi Gula Nusantara ("SGN")**

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan SGN mengenai pengalihan karyawan Perusahaan ke SGN, Perusahaan tetap diwajibkan untuk menghitung dan mencatat porsi imbalan kerja atas karyawan yang dialihkan sesuai dengan masa kerja masing-masing karyawan tersebut di Perusahaan sampai dengan tanggal pengalihan. Pada tanggal 31 Desember 2023, porsi Perusahaan atas imbalan kerja karyawan yang dialihkan adalah sebesar Rp361.969.876.663 dan ditransfer ke SGN sebagai utang jangka panjang lainnya pihak berelasi karena pembayaran saat karyawan pensiun akan dilakukan oleh SGN.

**k. Pendapatan titip olah (Catatan 35)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022
KSO PT Perkebunan Nusantara III	5.689.716.288	5.689.716.288

**l. Jasa pemasaran (Catatan 33)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) 2022
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	5.359.876.025	6.453.622.938

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions and outstanding balances with related parties are as follows: (continued)

**j. Long-term debt from related parties  
(Note 24) (continued)**

**Other long term debt to PT Sinergi Gula  
Nusantara ("SGN")**

Based on agreement between the Company and SGN regarding the transfer of employees of the Company to SGN, the Company is still required to calculate and record the portion of employee benefits for the transferred employees in accordance with the service year of each employee in the Company up to the transfer date. As of December 31, 2023, the Company's portion of employee benefits of transferred employees amounting to Rp361,969,876,663 and transferred to SGN as other long-term payables to related party due to the payment when employee pension is done by SGN.

**k. Processing fee (Note 35)**

**l. Marketing expense (Note 33)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of related party, nature of relationship and type of significant transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</b>
PT Perkebunan Nusantara III	Pemegang Saham/Shareholder	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
PT Perkebunan Nusantara IV (PalmCo)	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
PT Sinergi Gula Nusantara	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
PT Industri Karet Nusantara	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
PT Industri Nabati Lestari	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
PT Riset Perkebunan Nusantara	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
PT Rumah Sakit Sri Pamela Medika Nusantara	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
PT Kawasan Industri Nusantara	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Hubungan antar pihak berelasi/Related to related party
Lembaga Pendidikan Perkebunan	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Jasa konsultasi/Plantation management education program and Consultation services
KSO PTPN I - PTPN III	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Transaksi atas imbalan kerja dan pendapatan jasa titip olah/Employee benefit transactions and processing fee
PT Nusantara Sebelas Medika	Entitas sepengendali/Under common control entity	Tagihan biaya pengobatan/Medical invoice
PT Cut Meutia Medika Nusantara	Entitas Asosiasi/Associated Entity	Anak perusahaan/Subsidiary
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/Placement of current accounts and time deposits, credit facilities for working capital and investments
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/Placement of current accounts, credit facilities for working capital and investments
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas kredit modal kerja dan investasi/Placement of current accounts and time deposits, credit facilities for working capital and investments
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan giro, deposti berjangka/Placemenet of ccurrent accounts and time deposit
Indonesia Eximbank	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan giro dan fasilitas kredit investasi/Placement of current account and investment credit facility
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pendapatan jasa kesehatan/Medical service revenue

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of related party, nature of relationship and type of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</b>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pendapatan jasa kesehatan, serta beban jaminan ketenagakerjaan/ <i>Medical service revenue and social security premium</i>
Asuransi Jiwasraya	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Biaya atas asuransi purna jabatan direksi/ <i>Insurance expense</i>
Lembaga Pendidikan Perkebunan Medan	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Jasa konsultasi/ <i>Plantation management education program and Consultation services</i>
Dana Pensiun Perkebunan	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Iuran dana pensiun/ <i>Contribution of pension fund</i>
Pusat Penelitian Kelapa Sawit	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pembelian jasa riset perkebunan/ <i>Purchase of plantation research services</i>
PT Pertamina Gas	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penyewaan lahan/ <i>Land rent</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pembelian obat-obatan/ <i>Purchase of medicines</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan jasa perobatan dan iuran Jamsostek karyawan/ <i>Sales of care services and employee Social Security contributions</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Tagihan biaya pengobatan/ <i>Medical invoice</i>
PT Sucofindo	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Jasa pemeriksaan dan pengawasan/ <i>Inspection and supervision services</i>
PT Petrokimia Gresik	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian bahan kimia/ <i>Purchase of agrochemicals</i>
PT Pupuk Kujang	Pihak berelasi lainnya/ Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Entity related to the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian bahan pembantu (pupuk)/ <i>Purchase of supporting materials (fertilizer)</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Entity related to the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kerjasama optimalisasi aset/ <i>Asset optimization</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian pupuk/ <i>Purchase of fertilizers</i>
PT Agro Sinergi Nusantara	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entity</i>	Transaksi atas imbalan kerja karyawan/ <i>Employee benefit transactions</i>
PT Bio Nusantara Industri	Entitas asosiasi/ <i>Associate company</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment</i>
PT Asuransi Jasa Tania	Entitas asosiasi/ <i>Associate company</i>	Penagihan klaim asuransi/ <i>Insurance claims</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The details of related party, nature of relationship and type of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</b>
PT Asuransi Jiwasraya	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia</i>	Klaim asuransi/ <i>Claim insurance</i>
Koperasi Karyawan Primer Ruwa Jurai	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian bahan pembantu dan jasa pemeliharaan/ <i>Purchase of supporting materials and maintenance services</i>
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Dikendalikan oleh PT Pembangunan Perumahan Tbk/ <i>Controlled by PT Pembangunan Perumahan Tbk</i>	Investasi saham, pendapatan ditangguhkan, dan ganti rugi lahan tanaman/ <i>Investment, unearned revenue and compensation for crops land</i>
PT Dyandra Banaran Nusantara	Dikendalikan oleh PT. Dyandra Bandaran Nusantara/ <i>Controlled by PT Dyandra Nusantara</i>	Investasi saham dan kerjasama pemanfaatan aset/ <i>Investment and cooperation of asset utilization</i>
PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Penyertaan saham dan penjualan komoditas perkebunan/ <i>Investment in share, sales of plantation comodities</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in share</i>
PT Nusantara Medika Utama	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia</i>	Jasa kesehatan/rumah sakit, penghasilan dividen, penghasilan sewa aset dan investasi saham/ <i>Health services/hospital, dividend income, lease income and investment in shares</i>
PT Properna Nusa Dua	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia</i>	Penyediaan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah/ <i>Providing adequate housing for the lower middle class community</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>
Bulog	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia</i>	Penjualan gula dan penjualan karung/ <i>Sale of sugar and plastic bags</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penyewaan tanah/ <i>Land rental</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia</i>	Pembelian pupuk/ <i>Purchase of fertilizer</i>
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia</i>	Penjualan karung/ <i>Sale of plastic bags</i>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The details of related party, nature of relationship and type of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</b>
PT Rajawali Nusindo	Anak perusahaan PT Rajawali Indonesia/A subsidiary of PT Rajawali Indonesia	Pembelian alat perkebunan/Purchase of plantation equipment
PT Pertamina	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ Controlled by PT Pertamina (Persero)	Kemitraan dengan Petani Tebu/Partnership with Sugarcane Farmer
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian reshelling roll/Purchase of reshelling roll
PT Sarana Agro Nusantara	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pengolahan TBS menjadi CPO/Produce TBS to CPO
Perhutani	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia	Jual beli saham PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II/Buy and sell shares PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II
PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Mengembangkan, mengelola dan memasarkan wilayah HGU Perusahaan menjadi Kota Deli Megapolitan/Develop, manage and market the Company's HGU area into Deli Megapolitan City
PT Langkat Nusantara Kepong	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian jasa pemasaran dan penyertaan saham/Purchase of marketing services and investment in shares
Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia	Operasional tanaman tebu/Sugarcane plantation operations
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of Republic of Indonesia	Beban listrik/Electricity expense
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PTPN	Divisi Perusahaan/the Company's division	Pinjaman modal kerja untuk petani tebu/ Working capital loans for sugarcane farmers
PT Semen Indonesia Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of Republic of Indonesia	Sewa lahan/land lease
PT Jasamarga Restarea Batang	Dikendalikan oleh PT Jasamarga Properti/Controlled by PT Jasamarga Properti	Investasi saham dan liabilitas kontrak/ Investment and contract liabilities
Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Of Indonesia	Penerimaan uang muka ganti rugi lahan/Receipt of sales advance for land compensation income
PT PINS Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Jasa integrasi perangkat dan jaringan/ Device and network integration services
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Kodja Terramarin	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian bahan pembantu/ Purchases of supporting materials

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

a. Keagenan

Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"), pihak berelasi, dimana Perusahaan akan menjual produk atau komoditas melalui KPBN. Imbal jasa atas penjualan komoditas adalah 0,25% dari nilai kontrak di luar PPN.

b. Perjanjian antara Perusahaan dengan Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Usaha antara Perusahaan (eks PTPN II) dan Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional ("Perum Perumas") No. II.0/MOU/09/XII/2011 pada tanggal 15 Desember 2011 tentang Nota Kesepahaman ("MOU") Pembangunan dan Pemasaran Perumahan dan Pemukiman bagi Karyawan PT Perkebunan Nusantara II dan Umum di Lokasi Kelurahan Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan.

Perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengurus perubahan hak atas tanah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). Sertifikat HGU tersebut mencakup luas sebesar 854,26 ha yang berlokasi di Desa Simalingkar A, Kabupaten Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Sertifikat HGU tersebut belum dialihkan (inbreng) seluruhnya menjadi investasi saham pada PT Nusa Dua Bekala ("NDB"), entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Arif Fadillah S.H. dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) No. 01 tanggal 3 Juli 2019 tentang pelepasan hak untuk pemasukan ke dalam NDB (inbreng), Perusahaan telah melepaskan seluruh hak atas sebidang tanah seluas 245,41 ha kepada NDB sebagai penyertaan modal. Penyertaan modal tersebut dilakukan dengan nilai saham sebesar Rp1.000.000 dengan jumlah 41.719 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp41.719.000.000.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Agency

Company entered agency agreement with PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"), related party, where the Company will sell its products or commodities through KPBN. Compensation for the sales of commodities is 0.25% of the contract value outside VAT.

b. Joint operation with Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional ("Perum Perumas")

Based on the Business Cooperation Agreement between the Company (ex PTPN II) and the National Housing Development Public Company ("Perum Perumas") No. II.0/MOU/09/XII/2011 dated December 15, 2011 concerning Memorandum of Understanding ("MOU") for the Construction and Marketing of Housing and Settlement for PTPN II Employees and the Public at the Kwala Bekala Village Location, Medan Johor District, Medan City.

The Company has the obligation to take care of the change of land rights in the form of a Business Use Rights Certificate ("HGU") to a Building Use Rights Certificate ("HGB"). The HGU certificate covers an area of 854.26 ha located in Simalingkar A Village, Pancur Batu Regency, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The HGU certificate has not been fully transferred (inbreng) into a share investment in PT Nusa Dua Bekala ("NDB"), a subsidiary.

Based on the Notarial Deed of Muhammad Arif Fadillah. S.H. and Land Deed Making Officer (PPAT) No. 01 dated July 3, 2019 concerning the release of the right to income into NDB (inbreng), the Company has released all rights to a plot of land covering an area of 245.41 ha to NDB as capital participation. The capital participation was carried out with a share value of Rp1,000,000 with a total of 41,719 shares or with a nominal value of Rp41,719,000,000.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Perjanjian antara Perusahaan dengan Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2020, Kementerian ATR/BPN Republik Indonesia telah menerbitkan sertifikat HGU No. 1938 dan No. 1939 dengan luas masing-masing sebesar 10,41 ha dan 231,33 ha dari hak atas tanah yang telah dimasukkan sebagai setoran modal kepada NDB oleh Perusahaan.

- c. Perjanjian Kerjasama Induk Proyek Kota Deli Megapolitan

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Induk ("Master Cooperation Agreement") Proyek Kota Deli Megapolitan No. Dir/SPK-I/01/VI/2020 pada tanggal 26 Juni 2020 antara Perusahaan (eks PTPN II), PT Ciputra KPSN dan NDP, para pihak bekerjasama untuk mengembangkan, mengelola dan memasarkan wilayah HGU Perusahaan menjadi Kota Deli Megapolitan seluas 8.077 ha selama 30 (tiga puluh) tahun yang terbagi menjadi 6 (enam) Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan mendirikan 6 (enam) Perusahaan Usaha Patungan (PUP), yaitu (i) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial ("DMKR"), (ii) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis ("DMKB"), (iii) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri ("DMKI"), (iv) PT Deli Megapolitan Kawasan Hijau ("DMKH"), (v) PT Deli Megapolitan Kawasan Penunjang ("DMKPU") dan PT Deli Megapolitan Kawasan Pengelola ("DMKPO").

Perusahaan akan meng-inbren-kan aset tanah seluas 2.514 ha ke dalam modal disetor NDP yang selanjutnya akan diubah menjadi HGB untuk dikembangkan oleh DMKR dan mengubah HGU menjadi hak pengelolaan atas tanah ("HPL") seluas 5.563 ha untuk dikembangkan oleh DMKB, DMKI, dan DMKH. Sebagai kontra prestasi atas komitmen Perusahaan dan NDP, PT Ciputra KPSN sepakat untuk membiayai dan menyediakan uang jaminan untuk pengalokasian lahan wilayah HGU tahap pertama dalam jumlah tetap sebesar Rp225.000.000.000.

Para pihak sepakat bahwa sebagai kompensasi ditunjuknya PT Ciputra KPSN sebagai pengembang untuk melaksanakan kerjasama Pengembangan atas Proyek Kota Deli Megapolitan, maka pada tahun 2020 PT Ciputra KPSN sepakat untuk membayar pembayaran awal ("initial fee") dengan jumlah Rp18.000.000.000 kepada Perusahaan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. Joint operation with Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional ("Perum Perumas") (continued)

On April 14, 2020, the Ministry of ATR/BPN of the Republic of Indonesia has issued HGU certificates No. 1938 and No. 1939 with an area of 10.41 ha and 231.33 ha respectively from land rights that have been included as capital deposits to NDB by the Company.

- c. Master Cooperation Agreement for Deli Megapolitan City Project

Based on the letter of Master Cooperation Agreement for the Deli Megapolitan City Project No. Dir/SPK-I/01/VI/2020 on June 26, 2020 between the Company (ex PTPN II), PT Ciputra KPSN and NDP, the parties work together to develop, manage and market the Company's HGU area into a Megapolitan Deli City covering an area of 8,077 ha for 30 (thirty) years which is divided into 6 (six) Annual Work Plans (CTR) by establishing 6 (six) Joint Venture Companies (PUP), namely (i) PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial ("DMKR"), (ii) PT Deli Megapolitan Kawasan Bisnis ("DMKB"), (iii) PT Deli Megapolitan Kawasan Industri ("DMKI"), (iv) PT Deli Megapolitan Kawasan Hijau ("DMKH"), (v) PT Deli Megapolitan Kawasan Penunjang ("DMKPU") and PT Deli Megapolitan Kawasan Pengelola ("DMKPO").

The Company will integrate 2,514 ha of land assets into NDP's paid-in capital which will be converted into HGB to be developed by DMKR and convert HGU into land management rights ("HPL") covering an area of 5.563 ha to be developed by DMKB, DMKI, and DMKH. As a counter to the Company's commitment and NDP, PT Ciputra KPSN agreed to finance and provide a security deposit for the allocation of the first phase of HGU area land in a fixed amount of Rp225,000,000,000.

The parties agreed that as compensation for the appointment of PT Ciputra KPSN as the developer to carry out the Development Cooperation for the Megapolitan Deli City Project, in 2020 PT Ciputra KPSN agreed to pay an initial fee in the amount of Rp18,000,000,000 to the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian dengan PT Perkebunan Nusantara IV

Berdasarkan Surat Penjanjian Kerjasama Usaha Perdagangan Gula Kristal Putih ("GKP") antara Perusahaan dengan PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV") tanggal 9 Juli 2021, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam bentuk konsorsium untuk usaha perdagangan GKP yang diproduksi oleh pabrik gula milik PT Perkebunan Nusantara XI sebanyak 3.000 ton. PT Perkebunan Nusantara IV bertanggung jawab untuk menyediakan dana yang dibutuhkan untuk pembelian GKP sedangkan Perusahaan bertanggung jawab atas pembelian dan pemasaran GKP tersebut. Perusahaan dan PTPN IV sepakat untuk membagi hasil keuntungan usaha perdagangan GKP dibagi masing-masing sebesar 50.00%.

Pada tanggal 3 September 2021, sesuai dengan addendum atas Surat Perjanjian Kerjasama Usaha Perdagangan Gula Kristal Putih antara Perusahaan dengan PTPN IV, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam bentuk konsorsium untuk usaha perdagangan GKP yang diproduksi oleh pabrik gula milik PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI dan PT Perkebunan Nusantara XII, dengan jumlah sesuai dengan penawaran dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("PTPN III") sejumlah 24.000 ton.

Perusahaan dan PTPN IV sepakat untuk membagi hasil keuntungan usaha perdagangan GKP dengan ketentuan sebesar (1) apabila sumber dana pembelian GKP seluruhnya dari PTPN IV, maka pembagian keuntungan masing-masing sebesar 50.00% untuk Perusahaan dan PTPN IV; dan (2) apabila sumber dana pembelian GKP sebagian dari Perusahaan, maka pembagian keuntungan adalah sebesar 55.00% untuk Perusahaan dan 45.00% untuk PTPN IV.

e. Perjanjian kerjasama operasi dengan PT Nusa Dua Propertindo dan PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial

Atas dasar Perjanjian Induk pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan (eks PTPN II) menandatangani KSO Residensial untuk pembangunan Kawasan Residensial di lahan seluas +2.514 Ha dengan NDP (entitas anak) dan DMKR.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Agreement with PT Perkebunan Nusantara IV

Based on the White Crystal Sugar Trading Business Cooperation Agreement ("GKP") between the Company and PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV") dated July 9, 2021, the parties agreed to cooperate in the form of a consortium for the GKP trading business produced by PT Perkebunan Nusantara XI's sugar factory as much as 3,000 tons. PT Perkebunan Nusantara IV is responsible for providing the funds needed for the purchase of GKP while the Company is responsible for the purchase and marketing of the GKP. The Company and PTPN IV agreed to share the profits of GKP's trading business by 50,00% each.

On September 3, 2021, in accordance with the addendum to the White Crystal Sugar Trading Business Cooperation Agreement between the Company and PTPN IV, the parties agreed to cooperate in the form of a consortium for GKP trading business produced by sugar factories owned by PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI and PT Perkebunan Nusantara XII, with an amount in accordance with the offer from PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("PTPN III") with a total of 24,000 tons.

The Company and PTPN IV agreed to share the profits of GKP trading operations with the provision of (1) if the source of funds for purchasing GKP is entirely from PTPN IV, the profit distribution is 50,00% each for the Company and PTPN IV; and (2) if the source of funds for purchasing GKP is partly from the Company, then the profit distribution is 55,00% for the Company and 45,00% for PTPN IV.

e. Joint operation agreement with PT Nusa Dua Propertindo and PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial

Based on the Master Agreement on November 11, 2020, the Company (ex PTPN II) signed a Residential KSO for the construction of a Residential Area on an area of +2,514 Ha with the subsidiary (PT NDP) and PT DMKR.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perjanjian kerjasama operasi dengan PT Nusa Dua Propertindo dan PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial (lanjutan)

Berdasarkan KSO Residensial ini, para pihak telah menyetujui bahwa NDP sebagai pemilik dan penyedia lahan Kawasan Residensial sebagai akibat dari pemasukan (inbreng) dari Perusahaan akan memberikan hak eksklusif kepada DMKR yang merupakan PUP yang didirikan oleh Perusahaan dan PT Ciputra KPSN untuk mengembangkan, membangun produk Real Estat dan memasarkan atau melakukan penjualan produk Real Estat di Kawasan Residensial Kota Deli Megapolitan.

NDP sebagai pemilik dan penyedia lahan bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya proses konversi status lahan Kawasan Residensial dari sebelumnya berstatus HGU menjadi HGB yang terdaftar atas nama NDP. Seluruh biaya yang timbul sampai dengan penerbitan HGB menjadi beban dan tanggungan penuh Perusahaan termasuk segala tindakan untuk membersihkan atau membebaskan lahan tanah wilayah Kota Deli Megapolitan.

DMKR berkewajiban untuk mengembangkan lahan Kawasan Residensial menjadi produk Real Estat dalam jangka waktu yang sesuai dengan Master Plan dengan sumber dana yang berasal dari DMKR sendiri atau diperoleh dari PT Ciputra KPSN maupun pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan KSO Residensial ini, para pihak telah menyetujui untuk melakukan pembagian Pendapatan atas Pemanfaatan Lahan Kawasan Residensial ("PPLKR") yang jumlahnya dihitung berdasarkan porsi atau persentase tertentu dari penjualan produk Real Estat Kawasan Residensial yang telah disepakati oleh para pihak yaitu masing-masing berkisar antara 13,00% - 17,00% untuk NDP dan 83,00% - 87,00% untuk DMKR.

Para pihak juga menyetujui bahwa untuk menjamin kepastian akan diterimanya pembagian pendapatan atas PPLKR secara berkesinambungan di masa yang akan datang, maka setiap kali DMKR akan meminta alokasi pemanfaatan dan pembangunan lahan, 50,00% dari total perkiraan porsi pendapatan PPLKR Perusahaan wajib untuk dibayarkan terlebih dahulu oleh DMKR kepada Perusahaan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- e. *Joint operation agreement with PT Nusa Dua Propertindo and PT Deli Megapolitan Kawasan Residensial (continued)*

*Based on this Residential KSO, the parties have agreed that NDP as the owner and provider of Residential Area land as a result of income (inbreng) from the Company will give exclusive rights to DMKR which is a PUP established by the Company and PT Ciputra KPSN to develop, build Real Estate products and market or sell Real Estate products in the Deli Megapolitan City Residential Area.*

*NDP as the owner and provider of land is responsible for ensuring the process of converting the land status of Residential Areas from previously HGU status to HGB registered on behalf of NDP. All costs incurred up to the issuance of HGB shall be the Company's full burden and responsibility, including all actions to clear or acquire land in the Deli Megapolitan City area.*

*DMKR is obliged to develop Residential Area land into Real Estate products within a period of time in accordance with the Master Plan with funding sources derived from DMKR itself or obtained from PT Ciputra KPSN or loans to third parties.*

*Based on this Residential KSO, the parties have agreed to share Revenue on Residential Area Land Use ("PPLKR") whose amount is calculated based on a certain portion or percentage of the sale of Residential Area Real Estate products that have been agreed upon by the parties, each ranging from 13.00% - 17.00% for NDP and 83.00% - 87.00% for DMKR.*

*The parties also agreed that in order to ensure the certainty of receiving revenue sharing for PPLKR on an ongoing basis in the future, every time DMKR will request an allocation of land use and development, 50.00% of the total estimated portion of the Company's PPLKR revenue must be paid in advance by DMKR to the Company.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Perjanjian kerjasama operasi dengan PT Propernas Nusa Dua

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Operasi Pengolahan Lahan antara anak perusahaan (PT Nusa Dua Bekala) dan PT Propernas Nusa Dua ("PND") No. NDB/24/IX/2013 pada tanggal 19 September 2013, anak perusahaan sepakat untuk menyerahkan hak pengelolaan, penguasaan fisik dan hak eksklusif atas lahan bekas perkebunan seluas kurang lebih 854,26 ha yang terletak di Desa Simalingkar A, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang sesuai sertifikat HGU No. 171 ("Lahan Kerjasama") kepada PND setelah proses pengurusan oleh Perusahaan (eks PTPN II) untuk merubah menjadi sertifikat Lahan Kerjasama dari HGU menjadi HGB.

- g. Perjanjian kerjasama operasi dengan PT Kabepe Chakra

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan (eks PTPN VII) mengadakan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Kabepe Chakra dalam pengelolaan dan pemasaran komoditi teh Unit Pagaram di Sumatera Selatan. Perusahaan menyerahkan pengelolaan kebun teh, pabrik teh, dan seluruh aset yang ada di atasnya kepada manajemen KSO dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Manajemen KSO adalah struktur organisasi yang di dalamnya terdapat unsur dari kedua belah pihak dengan tugas dan tanggungjawab yang disepakati bersama. Kompensasi dalam kerjasama ini dilakukan dengan pola *profit sharing*, dimana Perusahaan memperoleh 55,00% dan PT Kabepe Chakra 45,00% dari laba bersih sebelum pajak. Jangka waktu kerjasama adalah 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Rapat Evaluasi tentang kelanjutan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Kabepe Chakra tanggal 26 Oktober 2021, disepakati bersama oleh kedua belah pihak bahwa kerjasama operasi diakhiri per 31 Oktober 2021. Selanjutnya berdasarkan kesepakatan pada tanggal 4 Januari 2022, kedua belah pihak menyepakati untuk menunjuk konsultan/jasa penilai independen untuk melakukan penilaian atas beban biaya komponen perhitungan laba/(rugi) yang akan menjadi beban Para Pihak.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- f. Joint operation agreement with PT Propernas Nusa Dua

In accordance with the Land Processing Operation Cooperation Agreement between the subsidiary (PT Nusa Dua Bekala) and PT Propernas Nusa Dua ("PND") No. NDB/24/IX/2013 on September 19, 2013, the subsidiary agreed to hand over management rights, physical control and exclusive rights over the former plantation land covering an area of approximately 854.26 ha located in Simalingkar A Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency in accordance with HGU certificate No. 171 ("Cooperation Land") to PND after the management process by the Company to change Cooperation Land certificate from HGU to HGB.

- g. Joint operation agreement with PT Kabepe Chakra

On November 30, 2018, the Company (ex PTPN VII) entered into a joint operation agreement with PT Kabepe Chakra in management and marketing tea commodity of Pagaram Unit in South Sumatera. The Company handed over the management of the tea plantation, tea factory, and all the assets on it to the management of the KSO by guiding the regulations applicable in the company.

KSO Management is an organizational structure that contains elements from both sides with tasks and responsibilities that are mutually agreed upon. Compensation in this cooperation is done by the pattern of profit sharing, where the company gained 55.00% and PT Kabepe Chakra 45.00% of net profit before tax. The duration of the cooperation is from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on the Evaluation Meeting regarding the continuation of the joint operation agreement between the Company and PT Kabepe Chakra on October 26, 2021, it was mutually agreed by both parties that the joint operation would be terminated as of October 31, 2021. On January 4, 2022, both parties agreed to appoint a consultant/independent appraiser to carry out an assessment of the profit/(loss) calculation burden that will be borne by the Parties.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- g. Perjanjian kerjasama operasi dengan PT Kabepe Chakra (lanjutan)

Setelah melalui pembahasan antara para pihak, pada tanggal 14 Februari 2023, PT Kabepe Chakra mengirimkan surat nomor 011/KBP-CHK/II/2023 perihal Konfirmasi Hutang PT Kabepe Chakra ke PTPN VII Serta Usul Penyelesaiannya. PT Kabepe Chakra menerima defisit operasi KSO sesuai dengan perjanjian KSO sebesar Rp37.283.983.628. Meminta jangka waktu penyelesaian utang sampai dengan September 2025, serta meminta Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) untuk memfasilitasi agar piutang PT Kabepe Chakra pada anak perusahaan Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) yang lainnya dapat digunakan sebagai pembayaran utang PT Kabepe Chakra kepada Perusahaan.

- h. Pinjaman Penerusan - *Repackaging*

Pada tahun 2023, Perusahaan (eks PTPN VII) dan PTPN IV telah menandatangani Covernote 08/Not/GW/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan No. 05/Not/GW/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"), yang secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus"), masing-masing sebesar Rp25.549.965.457.717 dan Rp5.601.765.066.965 yang bertujuan untuk tujuan pelunasan seluruh pinjaman PTPN Grup atas fasilitas MAA.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- g. *Joint operation agreement with PT Kabepe Chakra (continued)*

*After discussions between both parties, on February 14, 2023, PT Kabepe Chakra sent letter number 011/KBP-CHK/II/2023 regarding Confirmation of PT Kabepe Chakra's Debt to PTPN VII as well as Proposals for Settlement. PT Kabepe Chakra received a KSO operating deficit in accordance with the KSO agreement amounting to Rp37,283,983,628. Requesting a debt settlement period of up to September 2025, as well as asking PTPN III (Persero) Nusantara Plantation Holding to facilitate so that PT Kabepe Chakra's receivables from other PTPN III (Persero) Nusantara Plantation Holding subsidiaries can be used as payment for PT Kabepe Chakra's debt to Company.*

- h. *Forwarding Loan Facility - Repackaging*

*In 2023, the Company (ex PTPN VII) and PTPN IV have signed a Covernote Number 08/Not/GW/VI/2023 dated June 27, 2023 and No. 05/Not/GW/VII/2023 dated July 20, 2023, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"), which are collectively hereinafter referred to as Himpunan Bank Negara ("Himbara Plus"), amounting to Rp25,549,965,457,717 and Rp5,601,765,066,965, respectively, to repay the existing MAA debt of PTPN Group.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Usaha Rakyat

Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) diselenggarakan berdasarkan perjanjian kerjasama antara anak perusahaan, BCN dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BSL2/1/063/2020 dan No. KOM/KTR/57/2020 tanggal 27 Februari 2020 yang berlaku untuk jangka waktu dua tahun hingga 26 Februari 2022 dan No. W03/1/003/2022 dan No. DSDU/PKS/138/2022 tanggal 31 Mei 2022 yang berlaku untuk jangka waktu dua tahun hingga 30 Mei 2024, berupa kredit modal kerja dengan suku bunga maksimal sebesar 6,00% efektif anuitas per tahun atau sesuai dengan suku bunga yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sinergi Gula Nusantara No. SBP/1/014 dan No. BD07-BANEG/221101.0001 tanggal 18 November 2022, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BCN dan PT Sinergi Gula Nusantara dimana pengelolaan administrasi dan dokumentasi penyaluran kredit kepada petani beralih dari BCN kepada PT Sinergi Gula Nusantara.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai usaha budi daya tanaman tebu dan berjangka waktu sesuai siklus panen/produksi tebu maksimal 18 bulan. Pokok, beban bunga dan beban administratif penarikan fasilitas kredit akan dilunasi oleh kelompok tani sebagai penerima fasilitas kredit. Pinjaman akan disalurkan melalui unit Bungamayang BCN kepada kelompok tani/koperasi primer di wilayah operasionalnya.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- i. Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Kredit Usaha Rakyat facility

Kredit Usaha Rakyat Facility (KUR) is held based on a cooperation agreement between the subsidiary, BCN and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.No. BSL2/1/063/2020 and No. KOM/KTR/57/2020 dated February 27, 2020 which is valid for a period of two years until February 26, 2022 and No. W03/1/003/2022 and No. DSDU/PKS/138/2022 dated May 31, 2022 which is valid for a period of two years until May 30, 2024, in the form of a working capital loan with a maximum interest rate of 6.00% effective annuity per year or according to the interest rate set by the Government.

Based on the cooperation agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Sinergi Gula Nusantara No. SBP/1/014 and No. BD07-BANEG/221101.0001 dated November 18, 2022, an Agreement for the Transfer of Rights and Obligations was made between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BCN and PT Sinergi Gula Nusantara whereby administrative management and documentation of credit distribution to farmers was transferred from BCN to PT Sinergi Gula Nusantara.

This credit facility is used for financing of sugarcane plantings cultivation and has a loan term according to the maximum sugarcane production/harvesting cycle which is 18 months. The principal, interest expense and administrative expense related with the drawdown of the credit facility will be repaid by the farmers group as the debtor. The loan will be distributed by Bungamayang unit of BCN to the farmers group/primary cooperative in its operational area.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Kerjasama pengolahan tebu

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan (termasuk eks PTPN IX, eks PTPN X, eks PTPN XI, eks PTPN XII, eks PTPN XIV, dan BCN) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengolahan Tebu Sendiri dengan SGN sebagai pendukung restrukturisasi bisnis gula. Berdasarkan perjanjian No. DSDU/PKS/276/2022, kerjasama ini menggunakan metode bagi hasil antara Perusahaan dengan SGN dengan jangka waktu 1 (satu) musim giling tahun 2022 terhitung sejak tanggal efektif *spin-off* sampai dengan berakhirnya musim giling tahun 2022 sebagai berikut:

No.	Rendemen/Extraction	Bagi Hasil/Profit Sharing	
		Perusahaan/ Company	SGN
1	Rendemen sampai dengan 6,00%/Extraction up to 6.00%	66,00%	34,00%
2	Rendemen > 6,00%/Extraction > 6.00%		
	*Rendemen sampai dengan 6,00%/Extraction up to 6.00%	66,00%	34,00%
	*Selisih/Difference	70,00%	30,00%

k. Perjanjian jual beli gula kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gula Kristal Putih No. PPA/KTR/GKP/01/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan No. PPA/KTR/GKP/02/2022 tanggal 25 April 2022 antara eks PTPN VII dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero), Perusahaan (ex PTPN IX) memperoleh hak untuk menjual hasil produksi gula kristal putih milik entitas anak PT Buma Cima Nusantara (BCN) kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

Atas perjanjian tersebut, BCN memiliki saldo liabilitas kontrak sebesar Rp34.800.000.000 atau setara dengan 3.000 ton gula kristal putih kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain itu, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, nilai penjualan gula kristal putih BCN kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar Rp69.600.000.000 atau setara dengan 6.000 ton gula kristal putih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

j. Sugarcane processing cooperation

On October 6, 2022, the Company (including ex PTPN IX, ex PTPN X, ex PTPN XI, ex PTPN XII, ex PTPN XIV and BCN) signed a Self-Processing Sugar Cane Cooperation Agreement with SGN as a supporter of the restructuring of the sugar business. Based on agreement No. DSDU/PKS/276/2022, this collaboration uses a profit sharing method between the Company and SGN for a period of 1 (one) milled season in 2022 from the effective date of the spin-off until the end of the milled season in 2022 as follows:

k. Sale and purchase agreement of sugar to PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

In accordance with the Sale and Purchase Agreement of White Crystal Sugar No. PPA/KTR/GKP/01/2022 dated March 1, 2022 and No. PPA/KTR/GKP/02/2022 dated April 25, 2022 between ex PTPN VII and PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII obtained the right to sell the production of white crystal sugar owned by the subsidiary PT Buma Cima Nusantara (BCN) to PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

Related to this agreement, BCN has a balance of contract liabilities amounting to Rp34,800,000,000 or equivalent to 3,000 tons of white crystal sugar to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) which is presented as part of "Contract liabilities - Related parties" account in the consolidated statements of financial position. In addition, for the period ending December 1, 2023 the sales value of BCN white crystal sugar to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounted to Rp69,600,000,000 or the equivalent of 6,000 tons of white crystal sugar which was recorded as part of the "Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- I. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Pada tanggal 25 Juli 2022, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Perusahaan (eks PTPN VIII) menandatangani perjanjian kerjasama operasional (KSO) pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit eks PTPN VIII untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Juli 2032. Dari KSO tersebut, Perusahaan memperoleh kompensasi tetap atas KSO sebesar Rp 667,9 miliar selama 10 tahun. Pada tanggal 1 September 2023, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Perusahaan menandatangani addendum perjanjian dengan perubahan nilai kompensasi tetap menjadi Rp1,2 triliun selama 10 tahun.

- m. Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Modal PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Pada tahun 2021, Perusahaan (eks PTPN IX) membuat perjanjian peminjaman dana talangan dengan PT Perkebunan Nusantara III (Persero), di mana PT Perkebunan Nusantara III (Persero) bersedia memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pada Agustus 2021, melalui surat perjanjian No.DKSK/SPJ-PTPN IX/14/2021, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) setuju untuk merestrukturisasi utang pokok pinjaman dan menanggung biaya serta bunga pinjaman Perusahaan.

Perjanjian ini efektif berlaku sejak tanggal 15 Maret 2021, dengan suku bunga 7,00% efektif per tahun untuk tahun pertama hingga tahun kelima, 8,00% efektif per tahun untuk tahun keenam hingga tahun kedelapan, dan 7,00% efektif pertahun untuk tahun kesembilan hingga seluruh pinjaman pokok dibayar kembali. Saldo utang pinjaman dicatat pada akun utang jangka panjang kepada pemegang saham.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- I. Joint Operation Agreement with PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

On July 25, 2022, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and the Company (ex PTPN VIII) signed a land operation leased agreement for palm plantation and factory of ex PTPN VIII. The term of this agreement is 10 years from July 25, 2022 until July 24, 2032. The Company get fix compensation of Rp 667.9 billion for 10 years from this agreement. On September 1, 2023, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and the Company signed an addendum agreement with a change in contract fix compensation to Rp1.2 trillion for 10 years.

- m. Restructuring bailout loans PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

In 2021, the Company (ex PTPN IX) made agreements with PT Perkebunan Nusantara III (Persero) regarding bailout loans. where PT Perkebunan Nusantara III (Persero) willing to give loan to Company. In August 2021, based on agreement No. DKSK/SPJ-PTPN IX/14/2021, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) agreed to restructure the loan principle.

The agreement effective since March 15, 2021, with effective interest rate 7.00% annually for the first until fifth year, 8.00% annually from the sixth until eighth year, and 7.00% annually from the ninth until all the principal paid. The loan recorded as long-term payable to shareholder.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Novasi Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 6 Oktober 2022, PT Sinergi Gula Nusantara mengadakan novasi perjanjian pinjaman dengan beberapa entitas. Berdasarkan novasi perjanjian tersebut, PT Sinergi Gula Nusantara menerima pengalihan utang terhutang sejak tanggal efektif *spin-off* yaitu tanggal 10 Oktober 2022. Utang yang dialihkan tersebut merupakan pinjaman yang berasal dari Dana Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") yang diberikan kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan selanjutnya disalurkan kepada entitas-entitas sebagai berikut:

Nomor Perjanjian/ Contract Number	Entitas/ Entity	Nilai Utang/Loan Amount	Suku Bunga/ Interest Rate	Periode/Period
DKSK/ADD/14/X/2022	PTPN II	751.217.566	2,00%	Jatuh tempo pada saat PT Sinergi Gula Nusantara memperoleh dana dari investor/Will be due when PT Sinergi Gula Nusantara obtains the fund from investors
ANK/KTR/08/2022	PT BCN	7.515.747.544		
DKSK/ADD/15/X/2022	PTPN IX	3.338.966.086		
DKSK/ADD/16/X/2022	PTPN X	47.229.574.902		
DKSK/ADD/17/X/2022	PTPN XI	56.276.129.835		
DKSK/ADD/18/X/2022	PTPN XIV	16.325.546.400		

Berdasarkan Akta Novasi Nomor 9 sampai dengan Nomor 18 dan Akta Perjanjian Bilateral Nomor 19 tertanggal 10 Oktober 2022, PT Sinergi Gula Nusantara, eks PTPN II, eks PTPN IX, eks PTPN X, eks PTPN XI dan eks PTPN XII (kemudian disebut sebagai PTPN Gula) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah menandatangani perjanjian novasi pinjaman atas nama PT Sinergi Gula Nusantara.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

n. The Novation of Loan Agreement

On October 6, 2022, PT Sinergi Gula Nusantara conducted the novation of loan agreement with several entities. Based on the novation of these loan agreement, PT Sinergi Gula Nusantara received debt transfer as of the effective date of the spin off, which is October 10, 2022. The transferred debt is a loan from the Government Investment Fund in the Framework of the National Economic Recovery Program ("PEN") which was given to:

Based on Deed of Novation Number 9 to Number 18 and Deed of Bilateral Agreement Number 19 dated October 10, 2022, PT Sinergi Gula Nusantara, ex PTPN II, ex PTPN IX, ex PTPN X, ex PTPN XI and ex PTPN XII (later referred to as PTPN Gula) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah signed a novation loan agreement to PT Sinergi Gula Nusantara.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Novasi Perjanjian Pinjaman (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2028.

Suku bunga yang dikenakan pada perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- JIBOR 1 month + 3.43781% berlaku sejak tanggal efektif perjanjian MAA sampai dengan tanggal 23 Desember 2025.
- JIBOR 1 month + 3.43781% + 1% berlaku sejak tahun keenam sampai dengan tahun pengakhiran perjanjian MAA pada tanggal 31 Desember 2028 (untuk 3 tahun).

o. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2014, Perusahaan (eks PTPN IX) menerima fasilitas pinjaman dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam bentuk Program Kemitraan dimana Program Pendanaan UMK PGN menyediakan sejumlah Dana Program Kemitraan sebesar Rp25.000.000.000 untuk disalurkan Perusahaan kepada Petani Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PGN melalui pabrik gula pelaksana dalam rangka budidaya tanaman Tebu Rakyat Masa Tanam 2014/2015 dan pemeliharaan sampai dengan pasca panen pada masa tanam tahun yang bersangkutan sehingga Petani dapat menghasilkan tanaman tebu yang berkualitas dan selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan Petani.

Perjanjian tersebut jatuh tempo pada 22 Juni 2015. Perjanjian ini telah diamendemen dimana disepakati akan diselesaikan secara cicilan dengan jatuh tempo pada Oktober 2018.

Pada tanggal 6 Februari 2023, PUMK PGN mengeluarkan Amendemen III dengan nomor surat 009400.AMD/HM.05.01/COS/2023 yang disepakati oleh Perusahaan akan diselesaikan dalam jangka waktu 8 tahun dan 6 bulan atau jatuh tempo pada 31 Juli 2031.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

n. *The Novation of Loan Agreement (continued)*

*The loan agreement will mature on December 23, 2025 and can be extended until December 31, 2028.*

*The interest rates bear on the loan agreement are as follows:*

- *JIBOR 1 month + 3,43781% valid from the effective date of the MAA agreement December 23, 2025.*
- *JIBOR 1 month + 3,43781% + 1% is valid from the sixth year until the year of termination of the MAA agreement on December 31, 2028 (for 3 years).*

o. *Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*

*On October 27, 2014, the Company (ex PTPN IX) received a loan facility from Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk in the form of PGN Partnership Program provides Partnership Program Fund amounting to Rp25,000,000,000 to farmers partners of Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PGN in order cultivation of sugar cane Farmers planting period 2014/2015 and maintenance until the post-harvest in planting year so that the farmer could produce qualified sugarcane and can improve the welfare of Farmers.*

*The agreement matures on June 22, 2015. This agreement has been amendment where agreed the loan settled by installment and due on October 2018.*

*On February 6, 2023, MSE PGN has issued amendment III with letter number 009400.AMD/HM.05.01/COS/2023 which was agreed by the Company to be completed within 8 years and 6 months or due in July 31, 2031.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- p. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 23 Agustus 2013, Perusahaan (eks PTPN IX) menerima dana kemitraan sebesar Rp60.000.000.000 dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Pertamina (Persero) dalam bentuk Program Kemitraan dimana Pertamina menyediakan sejumlah dana kemitraan untuk dialokasikan sebagai pinjaman kepada Kelompok Tani Tebu binaan dari Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dari petani tebu tersebut.

- q. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Maret 2013, Perusahaan (eks PTPN IX) menerima dana kemitraan sebesar Rp75.000.000.000 dari Program Pendanaan UMK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Program Kemitraan dimana BRI menyediakan dana Program Kemitraan untuk disalurkan dalam bentuk Pinjaman Kemitraan kepada petani/kelompok petani untuk budidaya tanaman tebu Masa Tanam 2013/2014 binaan Perusahaan. Perjanjian ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2014. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dana kemitraan tersebut sebesar Rp9.525.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, nilai pinjaman sebesar Rp65.475.000.000 dicatat sebagai utang lain-lain - pihak berelasi.

- r. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya

Mesin dan peralatan utama proyek Bioethanol

Pada tanggal 2 Agustus 2010, Kementerian Perindustrian mengadakan kesepakatan Memorandum of Understanding ("MoU") dengan New Energy and Industrial Technology Development Organization of Japan ("NEDO") mengenai kerjasama proyek Bioethanol dimana NEDO memberikan bantuan berupa mesin dan peralatan utama dengan total nilai AS\$11.302.170.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- p. *Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Pertamina (Persero)*

*On August 23, 2013, the Company (ex PTPN IX) received partnership funds from Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Pertamina (Persero) amounting to Rp60,000,000,000 in the form of Pertamina's Partnership Program which provides a number of partnership funds to be allocated as a loan to the Cane Farmers Group target of the Company which the purpose is to improve the incomes and welfare of the sugarcane farmers.*

- q. *Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

*On March 11, 2013, the Company (ex PTPN IX) received partnership funds from Micro and Small Enterprise (MSE) Funding Program PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp75,000,000,000, in the form of BRI Partnership Program which BRI provides fund for the Partnership Program to be distributed in the form of loans to farmers/farmer group for the cultivation of sugar cane in Planting Period 2013/2014 which targeted by the Company. This agreement was due on December 5, 2014. Until December 31, 2020, the Company has paid the partnership amounting to Rp9,525,000,000. As of December 31, 2023 and December 31, 2022 the outstanding balance amounting to Rp65,475,000,000, was recorded as other payables - related parties.*

- r. *The Status of Government's Grant that has not yet Determined*

*Main machineries and equipments of Bioethanol Project*

*On August 2, 2010, Ministry of Industry entered into a Memorandum of Understanding ("MoU") with the New Energy and Industrial Technology Development Organization of Japan ("NEDO") regarding the cooperation of Bioethanol project model that the NEDO provided the main machineries and equipments amounting to US\$11,302,170.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- r. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (lanjutan)

Mesin dan peralatan utama proyek Bioethanol (lanjutan)

Proyek ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan melindungi lingkungan di Indonesia, dan Perusahaan ditunjuk sebagai pelaksana proyek. MoU ini kemudian ditindaklanjuti dengan perjanjian penerushibahan dari Kementerian Perindustrian kepada Perusahaan tertanggal 4 Oktober 2021. Proyek ini berlokasi di Pabrik Bioethanol di lingkup usaha pabrik gula ("PG") Gempolkrep, Mojokerto, Jawa Timur, yang kemudian dioperasikan oleh Enero, anak perusahaan.

Proyek tersebut telah diserahkan secara operasional kepada Perusahaan tanggal 6 Januari 2014 oleh Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil ("IKFT") (d/h Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur) Kementerian Perindustrian kepada Perusahaan, namun belum ada penetapan atas statusnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses tahapan penetapan atas status aset tersebut masih berlangsung. Sehingga, Perusahaan belum mencatat aset tersebut.

Program revitalisasi mesin dan peralatan - PG Meritjan dan PG Modjopanggoong

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Program Revitalisasi Mesin dan Peralatan Pabrik Gula BUMN oleh Kementerian Perindustrian, PG Meritjan dan PG Modjopanggoong menerima aset sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Operasional ("BASTO") Barang Milik Negara sebagai berikut:

- PG Meritjan menerima aset mesin dan peralatan dari Direktorat Jenderal Industri Agro ("Ditjen IA") sesuai BASTO tanggal 22 September 2011 senilai Rp44.279.025.000.
- PG Modjopanggoong menerima aset mesin dan peralatan dari Direktorat Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika ("Ditjen ILMATE") sesuai BASTO tanggal 26 Desember 2012 senilai Rp48.762.143.000.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- r. *The Status of Government's Grant that has not yet Determined (continued)*

Main machineries and equipments of Bioethanol Project (continued)

*The objective of the project is to reduce fossil fuel consumption and protect the environment in Indonesia, and the Company was selected as project site. The MoU was then followed by grant agreement from Ministry of Industry to the Company dated October 4, 2021. The project is located in business area of Gempolkrep sugar factory ("SF"), Mojokerto, East Java, which then operated by Enero, a Subsidiary.*

*The project has been handed over operationally to the Company on January 6, 2014 by Directorate General of Chemical, Pharmaceutical and Textile Industry ("IKFT") (formerly Directorate General of Manufacturing Based Industry) of the Ministry of Industry, but there has not yet determined of its status. As of the date of the consolidated financial statements, the process of determining the status of these assets is still ongoing. Therefore, the Company has not yet recognized the assets.*

Revitalisation program of machineries and equipments - Meritjan SF and Modjopanggoong SF

*Following the implementation of Revitalisation Program of Machineries and Equipments in SOEs' Sugar Factories by Ministry of Industry, Meritjan SF and Modjopanggoong SF received assets based on Operational Handover Report (Berita Acara Serah Terima Operasional or "BASTO") of State-Owned Assets as follows:*

- *Meritjan SF received machineries and equipments assets from Ditjen IA according to BASTO dated September 22, 2011 amounting to Rp44,279,025,000.*
- *Modjopanggoong SF received machineries and equipments assets from Ditjen ILMATE according to BASTO dated December 26, 2012 amounting to Rp48,762,143,000.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- s. Perjanjian Proyek PMN EPCC 1 - Peningkatan Kapasitas PG Gempolkrep dengan Barata

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan (eks PTPN X) mengadakan perjanjian dengan Barata terkait dengan Kontrak Jasa Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi dan Komisioning (*Engineering, Procurement, Construction and Commissioning Services Contract* atau "EPCC") - Peningkatan Kapasitas PG Gempolkrep dari 6.500 TCD menjadi 8.000 TCD yang terintegrasi dengan Pabrik Bioethanol dan Co-generation ("Proyek EPCC 1") dengan total nilai kontrak Rp743.490.000.000. Tanggal penyelesaian pekerjaan konstruksi pabrik dan Co-generation yang disepakati masing-masing selambat-lambatnya bulan November 2019 dan Maret 2020.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terkait dengan perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi, yaitu selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan surat Perusahaan ke Barata tanggal 24 Juli 2021, Perusahaan memutuskan untuk mengakhiri pekerjaan dengan alasan pemilik atau wanprestasi kontrak dikarenakan Barata gagal mempertahankan jaminan uang muka yang telah jatuh tempo sejak 30 Juli 2020.

Dikarenakan terdapat perselisihan atas wanprestasi yang diajukan oleh Perusahaan, atas permintaan Barata, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") Jawa Timur melakukan mediasi. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan dan Barata sepakat bahwa BPKP melakukan Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan (E-HKP) yang ditandai dengan penandatanganan *Management Representation Letter*.

Berdasarkan hasil ekspose mediasi proyek PMN EPCC 1 tanggal 28 Maret 2022 oleh BPKP, Perusahaan dan Barata sepakat untuk menunjuk Ahli Hukum Kontrak untuk memberikan *legal opinion* terkait pengakhiran kontrak dan menunjuk Ahli Teknis untuk melakukan pemeriksaan pekerjaan secara teknis dan nilai pembangunan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- s. *PMN Project EPCC 1 Agreement - Gempolkrep SF Capacity Increase with Barata*

*On August 27, 2018, the Company (ex PTPN X) entered into an agreement with Barata related to the Engineering, Procurement, Construction and Commissioning Services Contract ("EPCC") - Gempolkrep SF Capacity Increase from 6,500 TCD to 8,000 TCD which integrated with Bioethanol Factory and Co-generation Plant ("EPCC Project 1") with a total contract value of Rp743,490,000,000. The mechanical completion date of factory and Co-generation was no later than November 2019 and March 2020, respectively.*

*This agreement has been amended several times regarding the extension of mechanical completion, which no later than January 31, 2021.*

*Based on letter from the Company to Barata dated July 24, 2021, the Company decided to terminate the work with owner's reason or default of contract due to Barata failed to maintain the validity of down payment guarantee which has been due since July 30, 2020.*

*Due to dispute regarding default of contract filed by the Company, by request of Barata, Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") East Java to conduct mediation. On January 17, 2022, the Company and Barata agreed that BPKP conducts "Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan" (E-HKP) this appointment was marked by the signing of a Management Representation Letter.*

*Based on the results of the exposure of the PMN EPCC Project 1 mediation on March 28, 2022 by BPKP, the Company and Barata agreed to appoint a Contract Legal Expert to provide a legal opinion regarding the termination of the contract and to appoint a Technical Expert to carry out a technical inspection of the work and the value of the development.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- s. Perjanjian Proyek PMN EPCC 1 - Peningkatan Kapasitas PG Gempolkrep dengan Barata (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, mediasi lanjutan dilakukan dimana Barata setuju atas pengakhiran dengan wanprestasi kontrak. Pada 20 Januari 2023, telah ditunjuk Ahli Teknis untuk membantu dalam penilaian hak dan kewajiban pengakhiran. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, acuan kerja Ahli Teknis sedang dalam pembahasan.

- t. Perjanjian Proyek PMN EPCC 2 - Pengembangan Fasilitas Produk Turunan Bioethanol dengan Barata

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan (eks PTPN X) juga mengadakan perjanjian dengan Barata terkait Kontrak EPCC - Pengembangan Fasilitas Produk Turunan Bioethanol di Gempolkrep, Mojokerto, Jawa Timur ("Proyek EPCC 2") dengan total nilai kontrak Rp123.200.000.000 dengan tanggal penyelesaian pekerjaan konstruksi selambat-lambatnya tanggal 24 September 2019, yang kemudian diperpanjang hingga 24 September 2020. Proyek EPCC 2 ini berlokasi di pabrik Bioethanol Enero, anak perusahaan.

Pada tanggal 10 Agustus 2020, pabrik Bioethanol Enero mengalami kebakaran yang mengakibatkan pekerjaan proyek EPCC 2 berhenti sementara waktu dikarenakan proses penyelidikan dan perbaikan. Sesuai Surat Perintah Penghentian Penyidikan ("SP3") tanggal 30 Maret 2021 yang diterbitkan oleh Kepolisian, dinyatakan bahwa kejadian kebakaran tersebut merupakan kecelakaan dan tidak ada unsur pidana.

Tanggal penyelesaian konstruksi diperpanjang kembali setelah kebakaran tersebut, terakhir berdasarkan perjanjian tanggal 22 Oktober 2021 yaitu selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2022 dengan tanggal serah terima pertama dilakukan pada 31 Juli 2022. Dikarenakan serah terima pertama tidak terealisasi tepat waktu, sejak 1 Agustus 2022 Perusahaan menerapkan denda keterlambatan kepada Barata sebesar 1/1000 dari nilai kontrak untuk setiap hari keterlambatan, dengan penerapan denda maksimum sebesar 5,00%.

Pada tanggal 14 November 2022, Proyek PMN EPCC 2 di Enero telah diterima Perusahaan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- s. *PMN Project EPCC 1 Agreement - Gempolkrep SF Capacity Increase with Barata (continued)*

*On December 28, 2022, further mediation conducted whereas the Barata agreed the termination by default of contract. On January 20, 2023, and Technical Expert has been appointed to assist in valuation of rights and obligations termination. As of the completion date of the consolidated financial statements, the term of reference is on discussion.*

- t. *PMN Project EPCC 2 Agreement - Development of Bioethanol Derivative Products Facility with Barata*

*On August 27, 2018, the Company (ex PTPN X) also entered into an agreement with Barata related to the EPCC Contract - Development of Bioethanol Derivative Product Facility in Gempolkrep, Mojokerto, East Java ("EPCC Project 2") with a total contract value of Rp123,200,000,000 with a mechanical completion date was no later than September 24, 2019 which then amended up to September 24, 2020. The EPCC 2 project is located at Enero Bioethanol factory, a Subsidiary.*

*On August 10, 2020, Bioethanol Factory of Enero ran into fire which cause temporarily stop its operations due to investigate the work of EPCC 2 project was temporarily stop due to investigation and reparation. According to the Order to Stop Investigation (Surat Perintah Penghentian Penyidikan or "SP3") dated March 30, 2021, issued by the Police, it stated that the fire was an accident and there was no criminal issue.*

*This mechanical completion date has been extended after the fire, lastly based on agreement dated October 22, 2021, that is no later than June 30, 2022 with the first handover on July 31, 2022. Due to the first handover is not realize on time, since August 1, 2022, the Company imposed late penalty to Barata at 1/1000 from contract value for each day of delay, with the maximum penalty of 5.00%.*

*On November 14, 2022, PMN EPCC Project 2 in Enero has received by the Company.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Surat sanggup

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") mengajukan klaim pada Perusahaan (eks PTPN XI) sebesar AS\$2.000.000 sehubungan dengan surat sanggup atas nama Perusahaan. Sementara itu, menurut Perusahaan, PT Eraska Nofa selaku *arranger*, *issuing* dan *paying agent* merupakan pihak yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelesaian surat sanggup tersebut, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 18 Juli 1997.

Terkait dengan masalah tersebut, Bank Mandiri membekukan deposito berjangka Perusahaan sebesar AS\$500.000.

Pada tanggal 2 Desember 2013, diadakan pertemuan antara Perusahaan dengan Bank Mandiri yang dimediasi oleh Kementerian BUMN terkait penyelesaian permasalahan surat sanggup Perusahaan, dimana hasil pertemuan tersebut adalah menyelesaikan masalah surat sanggup sebesar AS\$2.000.000 dan penyelesaian pembekuan deposito berjangka Perusahaan sebesar AS\$500.000 oleh Bank Mandiri. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permasalahan ini belum terselesaikan.

v. Penyertaan Modal Negara ("PMN") 2015

Perusahaan (eks PTPN XI) menerima dana program Penyertaan Modal Negara ("PMN") senilai Rp650.000.000.000 pada tanggal 30 Desember 2015. Dana ini telah habis digunakan pada 2018.

Dana ini akan digunakan dalam beberapa program kegiatan Perusahaan, antara lain:

- Peningkatan kapasitas Pabrik Gula Djatiroto dari 6.000 TCD menjadi 10.000 TCD;
- Peningkatan kapasitas Pabrik Gula Assembagoes dari 3.000 TCD menjadi 6.000 TCD.

Pabrik Gula Djatiroto dan Pabrik Gula Assembagoes termasuk aset yang dialihkan kepada SGN sesuai dengan aksi korporasi pemisahan tidak murni (*spin-off*) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-641/MBU/10/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 mengenai Persetujuan Atas Restrukturisasi Bisnis Gula PT Perkebunan Nusantara Grup.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

u. *Promissory notes*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") filed a claim to the Company (ex PTPN XI) amounting to US\$2,000,000 related to the Company's promissory notes. Meanwhile, according to the Company, PT Eraska Nofa as the arranger, and the issuing and paying agent is solely responsible party in the settlement of promissory notes, as stated in the Notarial Deed No. 32 dated July 18, 1997.*

*Related to that problem, Bank Mandiri coagulating the Company's time deposit amounting to US\$500,000.*

*On December 2, 2013, a meeting was held between the Company and Bank Mandiri that mediated by Ministry of BUMN regarding the settlement of promissory notes of the Company. The results of the meeting were the Company and Bank Mandiri have agreed to solve of the promissory notes settlement amounting to US\$2,000,000 and the settlement of the coagulation of the Company's time deposit amounting to US\$500,000 by Bank Mandiri. As of the completion date of the consolidated financial statements, this matter has not settled yet.*

v. *State Capital Investment ("PMN") 2015*

*The Company (ex PTPN XI) received State Capital Investment program fund ("PMN") amounting to Rp650,000,000,000 on December 30, 2015. This fund already used in 2018.*

*This fund will be allocated to several program activities of the Company, among others:*

- *The increase in milling capacity of Djatiroto sugar mill from 6,000 TCD to 10,000 TCD;*
- *The increase in milling capacity of Assembagoes sugar mill from 3,000 TCD to 6,000 TCD.*

*Sugar Mill Djatiroto and Sugar Mill Assembagoes were transferred in accordance to corporate action of spin-off asset to SGN based on Decision of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-641/MBU/10/2022 dated October 6, 2022 regarding Approval of the Restructuring of the Sugar Business of PT Perkebunan Nusantara Group.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- v. Penyertaan Modal Negara ("PMN") 2015 (lanjutan)

Perusahaan (eks PTPN XI) mengajukan Permohonan Arbitrase melawan KSO HEU kepada BANI tertanggal 19 Oktober 2023 atas Proyek PMN EPCC di PG Djatiroto yang tidak sesuai dengan perjanjian.

Perusahaan memohon agar KSO HEU untuk membayar ganti rugi dan bunga kepada Perusahaan sebesar Rp2.108.820.307.302.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih belum ada keputusan dari BANI.

- w. Somasi kepada KSO WIKA - Barata - Multinas ("KSO WBM")

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan (eks PTPN X) mengadakan perjanjian dengan KSO WBM untuk pelaksanaan Proyek PMN atas Pekerjaan Kontruksi Terintegrasi: Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi dan Komisioning (*Engineering, Procurement, Construction and Comisioning - "EPCC"*) untuk Pengembangan dan Modernisasi di PG Assembagoes dengan nilai kontrak Rp727.730.000.000.

Berdasarkan Berita Acara *Performance Guarantee Test* tertanggal 24 Agustus 2020, dinyatakan bahwa target kapasitas giling hanya tercapai 65,30% dari target kontrak. Selain itu, hingga tanggal 10 Juni 2021, KSO WBM tidak melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan Jaminan *Performance Guarantee* sebesar 20,00% dari nilai kontrak atau sebesar Rp144.427.977.171 yang seharusnya dipenuhi sebelum tahapan *Commisioning*. Sehingga pada tanggal 17 Juni 2022, setelah dilaksanakan *General Assessment* di PG Assembagoes oleh Tim Ahli Independen pada tanggal 12 November 2021, Perusahaan menerbitkan surat pemutusan kontrak dan menagihkan Jaminan *Performance Guarantee*.

Dengan fakta tersebut, pada 20 November 2023, Perusahaan mengirimkan Surat Peringatan Pertama ("Somasi I") kepada KSO WBM. Tanggapan atas Somasi ini adalah KSO WBM keberatan atas pemutusan kontrak yang dilakukan oleh Perusahaan dan meminta agar dilakukan mediasi oleh BPK RI.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- v. *State Capital Investment ("PMN") 2015 (continued)*

*The Company (ex PTPN XI) filed Request for Arbitration against KSO HEU to BANI dated October 19, 2023 of PMN Project EPCC in PG Djatiroto which is not accordance to the agreement.*

*The Company request that KSO HEU to pay compensation and interest to the Company amounting to Rp2,108,820,307,302.*

*As of the completion date of the consolidated financial statements, there has no decision yet from BANI.*

- w. *Warning letter to KSO WIKA - Barata - Multinas ("KSO WBM")*

*On March 20, 2017, the Company (ex PTPN X) entered into an agreement with KSO WBM to perform PMN Project of Integrated Construction Work: Engineering, Procurement, Construction and Commissioning Services Contract ("EPCC") - for development and modernization in PG Assembagoes with a total contract value of Rp727,730,000,000.*

*Based on Minutes of Performance Guarantee Test dated August 24, 2020, it is stated that the milling capacity target has only reached 65.30% of the contract target. In addition, up to June 10, 2021, KSO WBM did not perform its obligation to deliver Performance Guarante at 20.00% from contract value or amounting to Rp144,427,977,171 which should have been fulfilled before Commissioning process. Accordingly, on June 17, 2022, after General Assessment in PG Assembagoes performed by Independent Expert Team, on November 12, 2021, the Company issued a contract termination letter and a billing for Performance Guarantee.*

*With the facts above, on November 20, 2023, the Company sent Warning Letter I to KSO WBM. The response to this is KSO WBM objected of the contract termination by the Company and requested the mediation by BPK RI.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- w. Somasi kepada KSO WIKA - Barata - Multinas ("KSO WBM") (lanjutan)

Perusahaan kemudian mengeluarkan Somasi II pada tanggal 27 November 2023 yang menegaskan kembali kepada KSO WBM untuk menyerahkan Jaminan *Performance Guarantee* dan jika tidak dipenuhi maka Perusahaan akan melakukan tuntutan melalui BANI. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, permasalahan ini masih dalam proses negosiasi.

- x. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Perkebunan Nusantara IV

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan (eks PTPN XIV) bersama dengan PTPN IV menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan objek kerjasama kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Jangka waktu kerjasama adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal efektif kerjasama (1 April 2023). Peran Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebagai penyedia aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional sedangkan PTPN IV berperan sebagai pemberi dana.

Selama jangka waktu kerjasama, para pihak akan memperoleh kompensasi:

- kompensasi tetap, untuk Perusahaan
- kompensasi variabel, untuk Perusahaan dan PTPN IV dengan besaran masing-masing 15,00% dan 85,00% dari laba bersih unit KSO.

Perusahaan telah mencatat pendapatan bagi hasil yang berasal dari kompensasi tetap sebesar Rp87.407.738.344 yang disajikan dalam akun pendapatan operasi lain.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- w. *Warning letter to KSO WIKA - Barata -Multinas ("KSO WBM") (continued)*

*Then the Company issued Warning Letter II dated November 27, 2023 that reaffirmed to KSO WBM to deliver Performance Guarantee and if it is not fulfilled, the Company will submit litigation to BANI. Up to the reporting date, this matter is still on negotiation process.*

- x. *Joint Operation Agreement with PT Perkebunan Nusantara IV*

*On March 24 2023, the Company (ex PTPN XIV) together with PTPN IV signed an operational cooperation agreement with the object of cooperation being oil palm plantations and palm oil mills. The term of cooperation is 10 years from the effective date of cooperation (1 April 2023). The Company's role in this collaboration is as a provider of fixed assets that will be used for operational activities. while PTPN IV acts as a fund provider.*

*During the term of cooperation, the parties will receive compensation:*

- *fixed compensation, for the Company*
- *variable compensation, for the Company and PTPN IV in the amount of 15.00% and 85.00% respectively of the net profit of the KSO unit.*

*The Company has recorded profit sharing income from fixed compensation amounting to Rp87,407,738,344 which is presented in the other operating income account.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Perjanjian Kerjasama Unit Usaha Kabar

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan (eks PTPN XIV) bersama dengan PT Asiabeef Biofarm Indonesia menandatangani perjanjian Kerja Sama Unit Usaha Kabar untuk usaha budi daya sapi berkelanjutan berbasis *ranch*. Objek kerja sama ini adalah tanah seluas 7.972 Ha beserta fasilitas eksisting serta bagian lainnya di luar lahan produktif namun masih dalam bagian dari tanah. PT Asiabeef Biofarm Indonesia diperkirakan akan melakukan investasi di objek kerja sama sebesar Rp200 miliar untuk 7.972 Ha tanah.

Atas pemanfaatan objek kerja sama ini, Perusahaan akan memperoleh kompensasi berupa revenue sharing dengan rasio 8:92. Jangka waktu kerja sama berlaku selama 30 tahun sejak tanggal efektif kerja sama ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kerja sama di atas masih belum berlaku efektif.

z. Perjanjian Sewa Aset Tetap dengan PT Sinergi Gula Nusantara

Pada tanggal 30 Juni 2023, SGN dan Perusahaan (eks PTPN X, eks PTPN XI, eks PTPN XIV) beserta IGG menandatangani perjanjian sewa aset tetap yang tidak dipindahkan ke SGN dalam aksi korporasi pemisahan tidak murni (*spin-off*) terhitung efektif sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2024.

aa. Penugasan Sumber Daya Manusia di PT Sinergi Nusantara Gula (SGN)

Berdasarkan surat Direktur SDM PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Nomor: DSDM/PTPN/3466/2022 tertanggal 10 Oktober 2022, karyawan pabrik gula yang sebelumnya merupakan karyawan PTPN Bisnis Gula Off-Farm ditugaskan bekerja di SGN selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 10 Oktober 2022.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

y. *Business Unit Kabar Joint Operation Agreement*

*On December 4, 2021, the Company (ex PTPN XIV) together with PT Asiabeef Biofarm Indonesia signed a Kabar Business Unit Cooperation agreement for a ranch-based sustainable cattle cultivation business. The object of this collaboration is land covering an area of 7,972 Ha along with existing facilities and other parts outside the productive land but still part of the land. PT Asiabeef Biofarm Indonesia is estimated to invest Rp200 billion in the cooperation object for 7,972 Ha of land.*

*For the use of this cooperation object, the Company will receive compensation in the form of revenue sharing with a ratio of 8:92. The cooperation period is valid for 30 years from the effective date of this cooperation. As of the completion date of the consolidated financial statements, the above cooperation is still not effective.*

z. *Lease Agreement for Renting Fixed Assets with PT Sinergi Gula Nusantara*

*On June 30, 2023, SGN and the Company (ex PTPN X, ex PTPN XI, ex PTPN XIV) with IGG entered into a lease agreement for fixed assets that were not transferred to SGN in the spin-off corporate action effective from July 1, 2023 to June 30, 2024.*

aa. *Assignment of Human Resources at PT Sinergi Gula Nusantara (SGN)*

*Based on the letter from the HR Director of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Number: DSDM/PTPN/3466/2022 dated October 10, 2022, a sugar factory employee who was previously an employee of PTPN Off-Farm Sugar Business was assigned to work at SGN for 3 (three) years from October 10, 2022.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- aa. Penugasan Sumber Daya Manusia di PT Sinergi Nusantara Gula (SGN) (lanjutan)

Hak dan kewajiban setiap karyawan yang ditugaskan diatur dalam perjanjian kerjasama penugasan SDM Nomor: DSDM/SPJ/13/2022 tanggal 7 Oktober 2022 antara PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PTPN Bisnis Gula Off-Farm (yang terdiri dari eks PTPN VII, BCN, eks PTPN II, eks PTPN IX, eks PTPN X, eks PTPN XI, PT Industri Gula Glenmore, dan eks PTPN XIV) dengan SGN. Kewajiban untuk setiap karyawan yang ditugaskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, sedangkan hak yang diberikan kepada setiap karyawan yang ditugaskan berupa penghasilan, fasilitas dan bantuan biaya mengunjungi keluarga sesuai peraturan di PTPN Bisnis Gula Off-Farm.

- ab. Kerja Sama Operasi dengan PT Perkebunan Nusantara IV

Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan yang bertindak sebagai *surviving entity* Supporting Co, menandatangani nota kesepahaman dengan PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV") yang bertindak sebagai *surviving entity* Palm Co, untuk melaksanakan kerja sama operasi ("KSO") komoditi kelapa sawit dan karet. Jangka waktu nota kesepahaman ini berlaku selama enam bulan sejak ditandatangani.

Pada tanggal 6 Desember 2023 dan 27 Desember 2023, dewan komisaris telah memberikan tanggapannya dan salah satunya adalah agar KSO dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- aa. Assignment of Human Resources at PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) (continued)

The rights and obligations of each assigned employee are regulated in the HR assignment cooperation agreement Number: DSDM/SPJ/13/2022 dated October 7, 2022 between PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PTPN Off-Farm Sugar Business (which consists of ex PTPN VII, BCN, ex PTPN II, ex PTPN IX, ex PTPN X, ex PTPN XI, PT Industri Gula Glenmore, and ex PTPN XIV) with SGN. Obligations for each assigned employee are in accordance with the provisions in force in the Company, while the rights granted to each assigned employee are in the form of income, facilities and assistance with visiting family expenses according to regulations at PTPN Off-Farm Sugar Business.

- ab. Joint Operation with PT Perkebunan Nusantara IV

On December 6, 2023, the Company acting as the surviving entity of Supporting Co, signed a memorandum of understanding with PT Perkebunan Nusantara IV ("PTPN IV") which acts as the surviving entity of Palm Co, to carry out joint operation ("KSO") form palm oil and rubber commodities. The term of this memorandum of understanding is valid for six months from signing.

On December 6, 2023 and December 27, 2023, the Board of Commissioners provided their responses, among others, the joint operation should be implemented in accordance with principles of good corporate governance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Kerja Sama Operasi dengan PT Perkebunan Nusantara IV (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan dan PTPN IV telah membuat perjanjian KSO pengelolaan kebun, pabrik kelapa sawit dan pabrik pengolahan inti sawit. Objek KSO adalah aset tetap Perusahaan dan untuk lahan yang merupakan bagian dari KSO terdiri atas lahan yang dapat ditanami kelapa sawit, lahan kebun kelapa sawit, lahan kebun karet, pabrik kelapa sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan lahan komoditi lainnya yang keseluruhan dengan estimasi seluas 211.687 hektar pada tahun 2047. Dalam perjanjian KSO ini diatur juga mengenai antara lain:

1. Adanya persetujuan dari para pemegang saham untuk pelaksanaan KSO.
2. Jangka waktu kerja sama adalah selama dua puluh lima tahun terhitung sejak tanggal efektif kerja sama.
3. Penetapan batas waktu pengakuan produksi, persediaan dan transaksi lainnya adalah sesuai tanggal efektif kerja sama.
4. Selama jangka waktu kerja sama, para pihak memperoleh bagi hasil dan imbalan dari pelaksanaan kerja sama.
5. PTPN IV melakukan total pembiayaan dalam KSO sejumlah minimal Rp4.952.905.000.000.

Pada tanggal 22 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui, antara lain, pelaksanaan KSO kebun dan pabrik kelapa sawit antara Perusahaan dan PTPN IV selama dua puluh lima (25) tahun dengan total luas lahan selama KSO berjalan sampai dengan 211.687 ha. Jangka waktu kerja sama tersebut terhitung sejak tanggal efektif kerja sama sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja sama Perusahaan dan PTPN IV.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**ab. Joint Operation with PT Perkebunan Nusantara IV (continued)**

On December 27, 2023, the Company and PTPN IV have entered into a joint operation agreement for the management of plantations, palm oil mills and palm kernel processing factories. The object of joint operation is the Company's fixed assets and the land that will be part of the joint operation consisted of land that can be planted with oil palm, oil palm plantation, rubber plantation, palm oil mills, palm kernel factories and other commodity land with estimated area of 211,687 hectares in 2047. This joint operation agreement also regulates among others:

1. There is approval from shareholders for the implementation of joint operation.
2. Term of the agreement is twenty-five year from effective date of joint operation.
3. Determining the deadline for recognizing production, inventory and other transactions is according to the effective date of joint operation.
4. During the period of joint operation, the parties will be receive profit sharing and rewards from the operation of joint operation.
5. PTPN IV carries out total financing in joint operation of a minimum of Rp4,952,905,000,000.

On March 22, 2024, the Company's shareholders have agreed, among others, to implement a joint operation for palm oil plantation and mills between the Company and PTPN IV for twenty-five (25) years with a total land area during the joint operation of up to 211,687 ha. The cooperation period starts from the effective date of joint operation agreement as regulated in the agreement between the Company and PTPN IV.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM SIGNIFIKAN**

**41. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
Perusahaan	Kasus PT Galatta Lestarindo, No. 11/Pdt.G/20s20/PN Lgs. tahun 2020	PT Galatta Lestarindo dan beberapa entitas lain sebagai penggugat dan Perusahaan sebagai tergugat/ <i>PT Galatta Lestarindo and several other entities</i>	Wanprestasi terhadap pengadaan pupuk dengan denda keterlambatan pembayaran sejumlah Rp100.488.415.045	Tanggal 20 April 2022, putusan menghukum Perusahaan membayar denda. Tanggal 26 Juli 2022 melakukan peninjauan Kembali putusan kasasi tersebut/ <i>On April 20, 2022, the decision sentenced the Company to pay a fine, July 26, 2022 conducted a review of the cassation decision</i>
Eks - PTPN II	Kasus Kebun Bandar Klippa Bangun Sari, No. 83/Pdt.G/2015/PN-Lbp tgl. 09 Juni 2015	Rasken Pinem, dkk sebagai Penggugat dan Eks - PTPN II sebagai Tergugat/ <i>Rasken Pinem et al as the Plaintiff and Ex - PTPN II as the Defendant</i>	Tanah seluas ± 119,47 Ha/ <i>Land area of ± 119.47 Ha</i>	Perusahaan kalah di tingkat Peninjauan Kembali dan akan mengajukan gugatan baru/ <i>As of the reporting date, the case is currently under review at the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>
Eks - PTPN II	Kasus Kebun Tanjung Garbus (Afdeling Penara), No. 80/Pdt.G/2017/PN-Lbp. tgl. 03 Mei 2017	Eks - PTPN II sebagai Penggugat dan Rokani dkk sebagai Tergugat/ <i>Ex - PTPN II as Plaintiff and Mr. Rokani et al as Defendants</i>	Tanah seluas ± 474 Ha, Tanaman Kelapa Sawit dan Bangunan Perusahaan dengan nilai Rp22.879.472.798.-/Land covering an area of ± 474 Ha. Palm Oil Plants and Company Buildings with value Rp. 22,879,472,798.	Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan sedang mengajukan peninjauan kembali yang kedua di tingkat MA/Until the reporting date, the company is currently submitting a second review at the Supreme Court level
Eks - PTPN II	Kasus Kebun Sei Semayang Perkara No.04/Pdt.G/2013/PNBJ dan No. 04/Pdt.G.INT/2013/PN-B	Mustika Akbar sebagai Penggugat dan Perusahaan sebagai Tergugat/ <i>Mustika Akbar as Plaintiff and the Company as Defendant</i>	Tanah seluas ± 616,25 ha yang berada di Kelurahan Tunggoro Kebun Sei Semayang/ Land covering an area of ± 616.25 hectares located in Tunggoro Kebun Sei Semayang Village	Perusahaan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di tingkat Mahkamah Agung (MA). Selanjutnya Perusahaan telah mengajukan gugatan baru ke Pengadilan Negeri (PN)/The company lost at the judicial review level at the Supreme Court (MA) level. Furthermore, the Company has filed a new lawsuit at the District Court (PN)
Eks - PTPN II	74/Pdt.G/2015/PN LBP	Saudara Supardi dkk dan Sahman Saragih dkk sebagai Penggugat Perusahaan sebagai tergugat I/ <i>Supardi et al and Sahman Saragih et al as the Company's Plaintiffs as Defendant I</i>	Tanah seluas ± 41 ha yang terletak di Desa Penara Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara/Land covering an area of ± 41 ha located in Penara Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province	Perusahaan Kalah Tingkat Peninjauan Kembali (PK) dan akan mengajukan PK Kedua/The company loses the level of judicial review (PK) and will submit a second PK
Eks - PTPN II	227/Pdt.G/2023/PN-Lbp	Prof. Dr. O.K. Subhilhar. Ph.D. sebagai Penggugat dan Perusahaan sebagai tergugat/Prof. Dr. O.K. Subhilhar. Ph.D. as Plaintiff and the Company as defendant	Sebidang tanah seluas ± 9,5 ha yang merupakan bagian dari sebidang tanah seluas ± 32 ha di Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa, Desa Wonosari, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang/A plot of land measuring ± 9.5 ha which is part of a plot of land measuring ± 32 ha on Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa. Wonosari Village, District Cape Morawa, Regency, Deli Serdang	Sedang dalam proses persidangan di tingkat Pengadilan Negeri (PN)/Currently in trial at the District Court (PN) level
Eks - PTPN VII	Sengketa Lahan dengan PT Bumi Madu Mandiri, 05/Pdt.G/2019/PN.Bbu dan No. 10/Pdt.Bth/2021/PN Bbu	Eks - PTPN VII dan Eks - PTPN III sebagai Penggugat dan PT Bumi Madu Mandiri sebagai Tergugat/ <i>Ex - PTPN VII and ex - PTPN III as Plaintiffs and PT Bumi Madu Mandiri as Defendants.</i>	Lahan seluas 4,650 Ha/ <i>Land area of 4.650 Ha</i>	Sampai dengan tanggal pelaporan, perkara masih dalam proses pengajuan Kasasi/ Up to the reporting date, the case is still in the process of filing an cassation
Eks - PTPN II	Kasus Kebun Patumbak Perkara No. 10/Pdt.G/2020/PN.Lbp	PT Sianjur Resort sebagai Penggugat dan Perusahaan sebagai Tergugat/ PT Sianjur Resort as Plaintiff and the Company as Defendant	Tanah seluas ± 125,00 ha yang terletak di Dusun II, Desa Marindal II, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dan Dusun IX/ Land covering an area of ± 125.00 ha located in Dusun II, Marindal II Village, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province and Hamlet IX	Perusahaan menang di tingkat Peninjauan Kembali (PK) dan sedang mengajukan permohonan Eksekusi/The company won at the Judicial Review (PK) level and is currently submitting a request for execution.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS  
(continued)**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
Eks - PTPN VIII	Gugatan Wanprestasi atas pembangunan PKS Cikasungka No.244/Pdt.G/2017/PN.Bdg. tahun 2017	Eks - PTPN VIII sebagai Penggugat dan PT Sinar Galuh Pratama sebagai Tergugat/ Ex - PTPN VIII as Plaintiffs and PT Sinar Galuh Pratama as Defendants.	Wanprestasi dengan nilai Rp27.804.905.070.-/ Default with a value of Rp27.804.905.070.-	Tergugat mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kelas 1A Khusus Bandung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat keputusan atas kasus tersebut/ Defendant was appeal to the Supreme Court through Class IA Bandung court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been made on this case
Eks - PTPN XIV	Perkara Tata Usaha Negara No. 24/G/2021/PTUN.Mks. tahun 2021	Eks - PTPN XIV sebagai Penggugat dan PT Sinar Indonesia Property sebagai Tergugat/Ex - PTPN XIV as Plaintiff and PT Sinar Indonesia Property as Defendant	Lahan seluas 313,17 Ha / Land area of 313.17 Ha	Sampai dengan tanggal pelaporan, perkara masih dalam proses peninjauan kembali/ Up to the reporting date, the case is still in the process of being reviewed

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup yang disajikan sebagai aset lancar adalah kas dan setara kas, aset tidak lancar lainnya, piutang usaha serta piutang lain-lain.

2. Liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Grup yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek adalah utang bank jangka pendek, bagian lancar dari pinjaman jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

3. Pinjaman jangka panjang

Merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya tidak berbeda secara signifikan dengan nilai wajarnya.

4. Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20,00%. dicatat pada nilai wajar.

5. Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

6. Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS FAIR VALUE**

The following methods and assumptions are practical to be used to estimate the fair value of each group of financial instruments:

1. Financial assets presented as current assets

The financial assets as short term assets due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets already presented in reflected fair value

The Group's financial assets presented as current assets are cash and cash equivalent, other non current asset, trade receivables, and other receivables.

2. Financial liabilities presented as current liabilities

The financial liabilities is short term liabilities due within 12 month, thus the carrying value of the financial liabilities already presented in reflected fair value.

The Group's financial liabilities presented as current liabilities are short term debt, current maturities of long term debt, trade payables, other payables and accrued expense.

3. Long term debt

Represent loans that have floating interest rates, thus the carrying value were not significant difference with their fair value.

4. Ordinary shares investment that do not have market quotation below 20.00%, are recorded at fair value.

5. The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

6. The fair value of land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Grup menghadapi risiko keuangan yang timbul dari kegiatan operasional dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama meliputi risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan dan prosedur untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari utang jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga Grup sebesar 1,00% lebih rendah/tinggi, dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak sebelum kapitalisasi beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp271 Miliar.

**Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi dikarenakan perubahan harga komoditas (selain yang timbul dari risiko tingkat suku bunga atau risiko mata uang asing), apakah perubahan ini disebabkan oleh faktor-faktor khusus untuk instrumen keuangan secara individu atau faktor yang mempengaruhi semua instrumen keuangan yang sama yang diperdagangkan di pasar.

Risiko harga komoditas Grup timbul dari pembelian tandan buah segar dan penjualan penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit dan produk karet. Harga bahan baku dan barang jadi dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada situasi pasar dan faktor-faktor lain seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The Group is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Director reviews and agrees policies and procedures for the management of these risks, which are described in more detail as follows:

**Interest Rate Risks**

Interest rate risk is the risks that the fair value or future cash flows of the Group's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Groups's exposure to interest rate risk mainly arises from bank loan. Loan with various interest rate inflict interest rate risk on the fair value to the Group.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Sensitivity analysis of interest rate risk

On December 31, 2023, if the interest rate of the Group is 1.00% lower/higher, with all other variables constant, profit before tax benefit (expense) before the capitalization of financial expenses for the year then ended amounted to Rp271 billion higher/lower.

**Commodity Price Risk**

Commodity price risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in commodity prices (other than those arising from interest rate risk or foreign currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Group's exposure to commodity price risk arises from its purchase of fresh fruit bunches and sales of palm oil, palm kernel oil, palm kernel and rubber products. Prices of raw material and end products may fluctuate significantly depending on the market situation and factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh dewan direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan oleh karena keterbatasan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan daftar jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskontokan:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Total / Total	Dalam 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun kurang dari 5 tahun / More than a year less than 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2.133.724.408.841	2.133.724.408.841	-	-	Third parties
Pihak berelasi	407.247.238.674	407.247.238.674	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	696.355.935.325	696.355.935.325	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2.236.218.469.295	2.236.218.469.295	-	-	Related parties
Beban akrual	821.773.594.654	821.773.594.654	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	33.372.449.273	33.372.449.273	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	64.801.017.458	38.102.740.362	26.698.277.096	-	Lease liability
Utang bank jangka panjang	42.260.906.170.893	3.008.590.422.280	13.189.772.753.102	26.062.542.995.511	Long-term debt
<b>Total</b>	<b>48.654.399.284.413</b>	<b>9.375.385.258.704</b>	<b>13.216.471.030.198</b>	<b>26.062.542.995.511</b>	<b>Total</b>

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in fulfilling its financial obligation due to limited availability of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses the maturity date of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan daftar jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskontokan (lanjutan):

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments (continued):

Disajikan kembali (Catatan 48)/As Restated (Note 48)  
31 Desember 2022/December 31, 2022

	Total / Total	Dalam 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun kurang dari 5 tahun / More than a year less than 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.943.929.907.633	1.943.929.907.633	-	-	Third parties
Pihak berelasi	409.565.216.650	409.565.216.650	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	682.109.603.817	682.109.603.817	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2.054.385.330.372	2.054.385.330.372	-	-	Related parties
Beban akrual	1.946.333.401.972	1.946.333.401.972	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	40.137.906.087	40.137.906.087	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	70.540.910.748	26.398.935.657	44.141.975.091	-	Long-term debt
Utang jangka panjang	34.102.381.316.641	542.320.598.971	3.806.292.762.020	29.753.767.955.650	
<b>Total</b>	<b>41.249.383.593.920</b>	<b>7.645.180.901.159</b>	<b>3.850.434.737.111</b>	<b>29.753.767.955.650</b>	<b>Total</b>

**44. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

**44. RECONCILIATION OF CHANGES IN LIABILITIES  
ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan lainnya/ Other Changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	40.137.906.087	(6.765.456.814)	-	33.372.449.273	Short term bank loans
Liabilitas sewa	70.540.910.748	(39.401.607.459)	33.661.714.169	64.801.017.458	Lease liabilities
Pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya	11.506.996.605.360	(5.997.209.794.552)	1.356.058.931.668	6.865.845.742.476	Bank loan and other long term loan
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.356.864.246.540	6.161.980.896.151	152.291.858.787	20.671.137.001.478	Loan to related parties
<b>Total</b>	<b>25.974.539.668.735</b>	<b>118.604.037.326</b>	<b>1.542.012.504.624</b>	<b>27.635.156.210.685</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan lainnya/ Other Changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	69.057.115.555	(26.749.206.410)	(2.170.003.058)	40.137.906.087	Short term bank loans
Liabilitas sewa	95.572.729.239	(66.129.783.772)	41.097.965.281	70.540.910.748	Lease liabilities
Pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya	16.464.208.164.898	(569.802.625.319)	(4.387.408.934.219)	11.506.996.605.360	Bank loan and other long term loan
Pinjaman kepada pihak berelasi	12.678.012.748.478	595.953.949.610	1.082.897.548.452	14.356.864.246.540	Loan to related parties
<b>Total</b>	<b>29.306.850.758.170</b>	<b>(66.727.665.891)</b>	<b>(3.265.583.423.544)</b>	<b>25.974.539.668.735</b>	<b>Total</b>

The original concolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**44. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

Kolom perubahan lainnya pada rekonsiliasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan merupakan, antara lain:

- i) reklasifikasi utang bank jangka pendek ke pinjaman jangka panjang - bank.
- ii) bunga ditangguhkan dikreditkan ke pinjaman jangka panjang - pihak berelasi.
- iii) reklasifikasi utang lain lain - pihak berelasi ke pinjaman jangka panjang - pihak berelasi, dan
- iv) reklasifikasi pinjaman jangka - lainnya ke pinjaman jangka panjang - pihak berelasi

**45. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**44. RECONCILIATION OF CHANGES IN LIABILITIES  
ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES  
(continued)**

Other changes in the reconciliation of changes in liabilities arising from financing activities are, among others:

- i) reclassification of short-term bank loans to long-term loans - banks.
- ii) deferred interest credited to long-term loans - related parties.
- iii) reclassification of other payables - related parties to long-term loans - related parties, and
- iv) reclassification of long-term loans - other to long-term loans - related parties

**45. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW**

Additional information regarding activities not affecting cash flow are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Disajikan kembali/ As Restated 2022	
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	66.684.406.812	34.550.654.978	Increase in mature plantation through reclassification from immature plantations
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	(1.657.563.170.834)	(106.307.462.669)	Addition on fixed assets through revaluation
Penambahan properti investasi melalui perubahan nilai wajar	146.151.584.529	847.521.992.269	Addition on investment property from changes in fair value

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

**Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan

Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**46. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

**Effective Beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and

Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari Amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**46. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities  
with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari Amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**46. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SL-DIRUT/SKPTS/2024.05.03-3 tanggal 3 Mei 2024, tentang pemberhentian dan penempatan Region Head dan anggota-anggota *Senior Executive Vice President* pada KSO Kelapa Sawit antara Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara IV, diputuskan sebagai berikut:
- i) Syahriadi Siregar sebagai *Region Head Regional 6*
  - ii) Denny Ramadhan Nasution sebagai *Region Head Regional 7*
  - iii) Darmansyah Siregar sebagai *SEVP Operation Regional 4*
  - iv) T. Zein Ichwan sebagai *SEVP Operation Regional 6*
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SL-DIRUT/SKPTS/2024.05.03-2 tanggal 3 Mei 2024 tentang penugasan Region Head dan Penempatan *Senior Executive Vice President* pada Perusahaan, diputuskan sebagai berikut:
- i) Okta Kurniawan sebagai *Region Head Regional 7* selain menjalankan tugasnya sebagai *SEVP Business Support Regional 7*.
  - ii) Febri Ari Marpaung sebagai *SEVP Operation Regional 4*.

**47. EVENT AFTER THE DATE OF REPORT**

- a. Based on the Decision Letter of the Company's Directors No. SL-DIRUT/SKPTS/2024.05.03-3 dated 3 May 2024, regarding the dismissal and placement of the Region Head and members of the Senior Executive Vice President at the Palm Oil KSO between the Company and PT Perkebunan Nusantara IV, decided as follows:
- i) Syahriadi Siregar as *Region Head Regional 6*
  - ii) Denny Ramadhan Nasution as *Region Head Regional 7*
  - iii) Darmansyah Siregar as *SEVP Operation Regional 4*
  - iv) T. Zein Ichwan as *SEVP Operation Regional 6*
- b. Based on the Decision Letter of the Company's Directors No. SL-DIRUT/SKPTS/2024.05.03-2 dated 3 May 2024 regarding the assignment of Region Heads and the placement of Senior Executive Vice Presidents in the Company, decided as follows:
- i) Okta Kurniawan as *Region Head Regional 7* in addition to carrying out his duties as *SEVP Business Support*
  - ii) Febri Ari Marpaung as *SEVP Operation Regional 4*.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**47. EVENT AFTER THE DATE OF REPORT  
(continued)**

- c. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SL-DIRUT/SKPTS/2024.05.08-1 tanggal 8 Mei 2024 tentang pemberhentian, pengalihan tugas dan penempatan Region Head dan anggota-anggota *Senior Executive Vice President* pada Perusahaan, diputuskan sebagai berikut:
- i) Memberhentikan dengan hormat Harianto sebagai Region Head Regional 2 dan Affan Safiq sebagai *SEVP Business Support Regional 1*.
  - ii) Mengalihkan penugasan Desmanto yang semula sebagai *Region Head Regional 8* menjadi *Region Head Regional 2* dan Okta Kurniawan yang semula sebagai *SEVP Business Support Regional 2*.
  - iii) Menempatkan Tuhu Bangun sebagai *Region Head Regional 7*
  - iv) Menempatkan Wispramono Budiman sebagai *SEVP Business Support Regional 1*.
  - v) Menempatkan Bambang Agustian sebagai *SEVP Business Support Regional 7*.
- d. Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara PTPN I dengan PTPN IV

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I") telah menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") atas pengelolaan Kebun, Pabrik Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Inti Sawit milik PTPN I termasuk optimalisasi lahan yang akan ditanami Kelapa Sawit dan lahan kebun karet yang akan dikonversi menjadi kebun kelapa sawit.

Jangka waktu KSO adalah selama 25 tahun terhitung sejak Tanggal Efektif Kerja Sama dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak selama memenuhi ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan optimalisasi aset tetap.

Perusahaan dan PTPN I sepakat bahwa selama jangka waktu kerjasama, terdapat bagi hasil dan imbalan dari pelaksanaan kerja sama yang dapat diterima masing-masing pihak, yaitu:

- c. Based on the Decision Letter of the Company's Directors No. SL-DIRUT/SKPTS/2024.05.08-1 dated 8 May 2024 regarding the dismissal, transfer of duties and placement of the Region Head and members of the *Senior Executive Vice President* at the Company, decided as follows:
- i) Respectfully dismiss Harianto as *Region Head Regional 2* and Affan Safiq as *SEVP Business Support Regional 1*.
  - ii) Transferred Desmanto's assignment from being *Regional Head Regional 8* to *Region Head Regional 2* and Okta Kurniawan who was originally *SEVP Business Support Regional 2*.
  - iii) Placing Tuhu Bangun as *Region Head of Regional 7*
  - iv) Placing Wispramono Budiman as *SEVP Business Support Regional 1*.
  - v) Placing Bambang Agustian as *SEVP Business Support Regional 7*.
- d. Joint Operation Agreement ("JOA") between PTPN I and PTPN IV

On December 27, 2023, the Company and PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I") signed a joint operation agreement ("KSO") for the management of PTPN I's plantations, palm oil mills and palm kernel processing plants including the optimization of land to be planted with palm oil and rubber plantation land to be converted into oil palm plantations.

The KSO period is for 25 years starting from the effective date of the cooperation and can be extended based on the written agreement of the parties as long as it meets the applicable provisions in the implementation of fixed asset optimization.

The Company and PTPN I agreed that during the period of cooperation, there are profit sharing and rewards given to each party for the implementation of cooperation, namely:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

d. Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara PTPN I dengan PTPN IV (lanjutan)

1) Bagi Hasil

- Imbalan yang diterima oleh para pihak selama jangka waktu kerja sama yang berasal dari laba bersih basis Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan dengan proporsi tertentu.
- Bagi Hasil dibayarkan secara periodik per Triwulan di awal Triwulan berjalan.

2) Imbalan atas Penyediaan Aset Tetap dan Fasilitas KSO

- Imbalan yang diterima oleh PTPN I selama jangka waktu kerja sama atas jasa penyediaan aset tetap dan seluruh fasilitas lainnya milik PTPN I yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan.
- Imbalan ini akan dibayarkan satu bulan setelah terbitnya hasil laporan keuangan audited masing-masing pihak.

3) Bagi Hasil atas Pencapaian Kerja

Imbalan yang diterima oleh para pihak selama jangka waktu kerja sama atas upaya penerapan operational excellence yang menyebabkan terjadinya kenaikan laba bersih KSO basis Laporan Audited KAP bila dibandingkan dengan nilai baseline laba bersih yang disepakati oleh para pihak.

Nilai proporsi bagi hasil atas pencapaian kinerja adalah 75% bagi PTPN I dan 25% bagi Perusahaan dari selisih baseline laba bersih yang disepakati sebelumnya. Bagi hasil atas pencapaian kinerja hanya akan dibagikan kepada para pihak apabila telah dipenuhi syarat, yaitu:

- Realisasi laba bersih KSO diatas baseline laba bersih yang disepakati oleh para pihak di dalam RKAP KSO dengan mengacu kepada Kajian Kelayakan KSO.
- Bagi hasil para pihak yang tertunda tahun sebelumnya dan bagi hasil para pihak dalam tahun berjalan telah terpenuhi seluruhnya.
- Terpenuhi saldo minimum KSO sebesar Rp300.000.000.000.

**47. EVENT AFTER THE DATE OF REPORT  
(continued)**

d. Joint Operation Agreement ("JOA") between PTPN I and PTPN IV (continued)

1) Profit sharing

- Benefits received by the parties during the period of cooperation derived from net profit based on the Company's Budget (RKAP) for the current year with a certain proportion.
- Profit sharing is paid periodically per quarter at the beginning of the current quarter.

2) Benefits for Provision of Fixed Assets and KSO Facilities

- Fees received by PTPN I during the period of cooperation for the provision of fixed assets and all other facilities owned by PTPN I that can be utilized by the Company.
- The fees will be paid once in a month after the publication of the audited financial statements of each parties.

3) Profit sharing on Work Achievement

Rewards received by each parties during the period of cooperation for the efforts to implement operation excellence that causes an increase in KSO's net profit based on the KAP Audited Report when compared to the baseline value of net profit agreed by the parties.

The value of proportion of profit sharing on performance achievement is 75% for PTPN I and 25% for the Company from the previously agreed net profit baseline difference. Profit sharing on performance achievement will only be distributed to the parties if the conditions have been met, namely:

- KSO net profit realization above the net profit baseline agreed by the parties in the KSO Budget with the reference to the KSO Feasibility Study.
- The parties' profit sharing pending from previous year and the parties' profit sharing in the current year have been fully fulfilled.
- The KSO minimum balance of Rp300,000,000,000 has been fulfilled.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	462.702.221.747	1.980.745.190.180	2.443.447.411.927	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	8.230.058.397	1.832.505.164.566	1.840.735.222.963	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga	70.514.325	312.824.259.156	312.894.773.481	Third parties
Pihak-pihak berelasi	22.313.794.988	27.574.570.811	49.888.365.799	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.015.668.709	153.861.919.569	156.877.588.278	Third parties
Pihak-pihak berelasi	270.633.106.095	356.700.275.658	627.333.381.753	Related parties
Persediaan	127.469.737.561	3.182.156.004.609	3.309.625.742.170	Inventories
Aset biologis	17.139.023.297	1.769.638.330.458	1.786.777.353.755	Biological assets
Pajak dibayar di muka	36.580.493.821	44.730.894.433	81.311.388.254	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.367.664.782	252.282.049.766	253.649.714.548	Other current asset
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>949.522.283.722</b>	<b>9.913.018.659.206</b>	<b>10.862.540.942.928</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset biologis tidak lancar	-	527.930.828.458	527.930.828.458	Non-current biological assets
Piutang lain-lain jangka panjang:				Other long-term receivables:
Pihak ketiga	-	71.215.748.380	71.215.748.380	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	Related parties
Investasi saham	-	7.118.756.390.804	7.118.756.390.804	Investment in shares
Aset tetap	2.160.456.006.325	44.766.371.505.988	46.926.827.512.313	Fixed assets
Aset kerja sama operasi	-	131.694.713.455	131.694.713.455	Joint operation assets
Aset hak guna	6.977.675.114	84.118.888.244	91.096.563.358	Right-of-use assets
Properti investasi	-	6.233.890.951.817	6.233.890.951.817	Investment properties
Beban tanggungan hak atas tanah	1.497.768.428	208.505.090.838	210.002.859.266	Deferred charges landrights
Aset pajak tangguhan	76.609.386.447	167.116.254.965	243.725.641.412	Deferred tax assets
Tagihan pajak	44.042.481.327	164.672.462.661	208.714.943.988	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	8.848.189.717	680.084.938.149	688.933.127.866	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.298.431.507.358</b>	<b>60.154.357.773.759</b>	<b>62.452.789.281.117</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>3.247.953.791.080</b>	<b>70.067.376.432.965</b>	<b>73.315.330.224.045</b>	<b>Total Assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	40.137.906.087	40.137.906.087	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	119.823.222.108	1.824.106.685.525	1.943.929.907.633	Third parties
Pihak-pihak berelasi	739.196.363	408.826.020.287	409.565.216.650	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	10.104.946.679	672.004.657.138	682.109.603.817	Third parties
Pihak-pihak berelasi	14.343.735.660	2.040.041.594.712	2.054.385.330.372	Related parties
Liabilitas kontrak	30.281.112.644	948.220.283.426	978.501.396.070	Contract liabilities
Utang pajak	40.719.409.596	410.232.852.712	450.952.262.308	Taxes payables
Beban akrual	77.168.146.210	1.869.165.255.761	1.946.333.401.971	Accrued expense
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	1.192.063.739	25.206.871.918	26.398.935.657	Lease liabilities
Utang jangka panjang	9.194.608.337	885.117.655.985	894.312.264.322	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja karyawan	52.274.167.288	1.064.865.765.122	1.117.139.932.410	Employee benefit liabilities
Pendapatan diterima dimuka	1.166.693.000	68.870.392.115	70.037.085.115	Unearned revenue
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>357.007.301.624</b>	<b>10.256.795.940.788</b>	<b>10.613.803.242.412</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas sewa	6.258.754.524	37.883.220.567	44.141.975.091	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	820.612.958.927	820.612.958.927	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang	2.150.598.966.017	22.818.949.621.561	24.969.548.587.578	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	464.727.724.406	5.831.476.704.578	6.296.204.428.984	Employee benefit liabilities
Pendapatan diterima dimuka	3.648.000.000	21.228.749.174	24.876.749.174	Unearned revenue
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.625.233.444.947</b>	<b>29.530.151.254.807</b>	<b>32.155.384.699.754</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.982.240.746.571</b>	<b>39.786.947.195.595</b>	<b>42.769.187.942.166</b>	<b>Total Liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar-11.700.000 saham modal ditempatkan dan disetor - 2.942.116 saham	160.997.000.000	-	160.997.000.000	Capital stock - Rp1.000.000 par value per share Authorized-11.700.000 shares Issued and fully paid capital stock - 2.942.116 shares
Komponen ekuitas lainnya	56.967.101.149	-	56.967.101.149	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	910.000.846.423	-	910.000.846.423	Other comprehensive income
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	30.280.429.293.908	30.280.429.293.908	Equity merging entities
Saldo laba/ (akumulasi rugi)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya	99.860.556.192	-	99.860.556.192	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(962.177.837.583)	56.538	(962.177.781.045)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	265.647.666.181	30.280.429.350.446	30.546.077.016.627	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	65.378.328	(113.076)	65.265.252	Non-controlling Interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>265.713.044.509</b>	<b>30.280.429.237.370</b>	<b>30.546.142.281.879</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas Dan Ekuitas</b>	<b>3.247.953.791.080</b>	<b>70.067.376.432.965</b>	<b>73.315.330.224.045</b>	<b>Total Liabilities And Equity</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
<b>Pendapatan</b>	<b>1.313.132.070.977</b>	<b>19.184.754.009.880</b>	<b>20.497.886.080.857</b>	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>768.442.048.748</b>	<b>16.242.538.441.074</b>	<b>17.010.980.489.822</b>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>544.690.022.229</b>	<b>2.942.215.568.806</b>	<b>3.486.905.591.035</b>	<b>Gross profit</b>
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(204.835.324)	(140.756.286.573)	(140.961.121.897)	Loss arising from changes in fair value of biological asset
Beban pemasaran dan penjualan	(18.480.918.047)	(196.781.798.120)	(215.262.716.167)	Marketing and selling expense
Beban umum dan administrasi	(157.039.447.729)	(2.130.742.845.017)	(2.287.782.292.746)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	72.560.546.890	1.848.196.210.372	1.920.756.757.262	Other operating income
Beban operasi lain	(26.453.381.402)	(1.303.887.929.922)	(1.330.341.311.324)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>415.071.986.617</b>	<b>1.018.242.919.546</b>	<b>1.433.314.906.163</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	15.445.476.116	68.866.907.192	84.312.383.308	Finance income
Beban keuangan	(136.774.288.499)	(1.761.409.414.984)	(1.898.183.703.483)	Finance costs
<b>Laba (rugi) sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan</b>	<b>293.743.174.234</b>	<b>(674.299.588.246)</b>	<b>(380.556.414.012)</b>	<b>Profit (loss) before tax benefit/(expense)</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(49.472.999.413)	141.545.662.686	92.072.663.273	Income tax benefit/(expense)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi merging entities</b>	<b>244.270.174.821</b>	<b>(532.753.925.560)</b>	<b>(288.483.750.739)</b>	<b>Profit (loss) of the year before adjustment loss of merging entities</b>
<b>Rugi tahun berjalan - merging entities</b>				<b>Loss of the year - merging entities</b>
Pemilik entitas induk	-	(532.802.817.756)	(532.802.817.756)	Owner of the parent entity
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Revaluasi aset tetap	-	(106.307.462.669)	(106.307.462.669)	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(25.394.529.140)	(612.390.949.725)	(637.785.478.865)	Re-measurement of employee benefit liability - net
Nilai wajar investasi saham - neto	-	(174.567.569.305)	(174.567.569.305)	Fair value of investment in shares - net
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas asosiasi dan mutase ekuitas lainnya	-	939.049.618	939.049.618	Other comprehensive income from associate entity and other equity mutation
Nilai wajar aset keuangan-neto	-	272.250.000	272.250.000	Fair value of financial asset-net
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>218.875.645.681</b>	<b>(1.424.808.607.641)</b>	<b>(1.205.932.961.960)</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
Rugi komprehensif lain <i>merging entities</i> Pemilik entitas induk	-	(1.424.808.607.641)	(1.424.808.607.641)	<i>Merging entities' other comprehensive loss Owner of the parent entity</i>
<b>Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain setelah penyesuaian rugi komprehensif lain <i>merging entities</i></b>	<b>218.875.645.681</b>	<b>-</b>	<b>218.875.645.681</b>	<b>Total other comprehensive income/(loss) after comprehensive loss merging entities' adjustment</b>
<b>Labal/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income/(loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	244.319.067.017	-	244.319.067.017	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(48.892.196)	-	(48.892.196)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>244.270.174.821</b>	<b>-</b>	<b>244.270.174.821</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	218.876.591.032	47.001.495	218.923.592.527	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(47.946.846)	-	(47.946.846)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>218.828.644.186</b>	<b>47.001.495</b>	<b>218.875.645.681</b>	<b>Total</b>
<b>Labal/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1.517.538</b>	<b>-</b>	<b>1.517.538</b>	<b>Basic profit/(loss) per share attributable to the owner of the parent entity</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.372.154.341.304	20.118.254.354.499	21.490.408.695.803	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan lainnya	(1.110.995.627.169)	(18.863.129.111.258)	(19.974.124.738.427)	Cash paid to suppliers, employees and others
Penerimaan penghasilan bunga	15.445.471.796	7.810.184.802	23.255.656.598	Proceed from interest income
Pembayaran bunga	(149.988.544.649)	149.988.544.649	-	Payment for interest
Pembayaran tagihan pajak	(10.474.341.920)	5.795.598.750	(4.678.743.170)	Payment of taxes
Penyaluran kepada petani tebu	-	(105.350.639.939)	(105.350.639.939)	Distributions to sugarcane farmers
Pengembalian dari petani tebu	-	131.716.911.349	131.716.911.349	Repayments from sugarcane farmers
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	(2.083.789.979)	2.083.789.979	-	Withdrawal (placement) restricted cash
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya	-	68.827.266.832	68.827.266.832	Other cash receipts (expenditures)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>114.057.509.383</b>	<b>1.515.996.899.663</b>	<b>1.630.054.409.046</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(226.019.533.923)	226.019.533.923	-	Placement of loan to related parties
Perolehan aset tetap	(123.257.113.449)	(1.313.341.128.475)	(1.436.598.241.924)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dividen dari investasi saham	-	56.320.317.009	56.320.317.009	Dividend receipts from investment in shares
Penerimaan penjualan aset tetap	-	267.213.337.922	267.213.337.922	Receipts from sales of fixed assets
Penghasilan bunga	-	44.891.192.731	44.891.192.731	Receipts from interest
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(29.214.775.849)	(29.214.775.849)	Additional other non-current assets
Perolehan aset hak guna	-	(18.242.014.416)	(18.242.014.416)	Acquisition of right-of-use assets
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(349.276.647.372)</b>	<b>(766.353.537.155)</b>	<b>(1.115.630.184.527)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	320.917.564.667	1.285.510.961.087	1.606.428.525.754	Proceeds loans from related parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(14.009.582.275)	(218.021.335.498)	(232.030.917.773)	Repayment of bank loans and loans to financial institution
Pembayaran utang pembiayaan petani tebu	-	(168.630.567.638)	(168.630.567.638)	Payment of financing loans for sugarcane farmers
Pembayaran liabilitas sewa	(3.339.121.000)	(62.790.662.772)	(66.129.783.772)	Payments for lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	362.282.152.077	362.282.152.077	Receipts from long term bank loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(26.749.206.410)	(26.749.206.410)	Receipts from short term bank loan
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	-	(363.424.270.452)	(363.424.270.452)	Payment other long term liabilities
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya	-	41.809.888.996	41.809.888.996	Receipts from other long term liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities (continued)</b>
Penerimaan utang pembiayaan petani tebu	-	67.769.362.626	67.769.362.626	Proceeds from financing loans for sugarcane farmers
Pembayaran pinjaman kepada pemerintah Republik Indonesia	-	(1.294.126.686)	(1.294.126.686)	Payment of short-term loans to Government of the Republic Indonesia
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	-	(1.052.284.465.140)	(1.052.284.465.140)	Payments of loans from related parties
Pembayaran bunga bank	-	(234.474.257.473)	(234.474.257.473)	Payments for interest bank
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>303.568.861.392</b>	<b>(370.296.527.283)</b>	<b>(66.727.665.891)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan)</b>			<b>447.696.558.628</b>	<b>Net increase/(decrease) in</b>
<b>Setara Kas</b>	<b>68.349.723.403</b>	<b>379.346.835.225</b>		<b>Cash and Cash Equivalent</b>
Dampak Neto atas Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	-	12.489.432.285	12.489.432.285	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>394.352.498.344</b>	<b>1.644.252.988.303</b>	<b>2.038.605.486.647</b>	<b>Cash And Cash Equivalent at Beginning of The Year</b>
<b>Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya Awal Tahun</b>	<b>-</b>	<b>1.785.391.157.330</b>	<b>1.785.391.157.330</b>	<b>Restricted cash and time Deposits at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>462.702.221.747</b>	<b>1.980.745.190.180</b>	<b>2.443.447.411.927</b>	<b>Cash and Cash Equivalent at The End of The Year</b>
<b>Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>1.840.735.222.963</b>	<b>1.840.735.222.963</b>	<b>Restricted Cash and Time Deposits at End of Year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	394.352.498.344	1.644.252.988.303	2.038.605.486.647	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	6.146.268.418	1.779.244.888.912	1.785.391.157.330	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga	371.791.143	282.992.329.202	283.364.120.345	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.654.304.080	94.121.126.837	97.775.430.917	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.846.868.419	168.749.325.423	171.596.193.842	Third parties
Pihak-pihak berelasi	44.592.457.172	201.464.591.089	246.057.048.261	Related parties
Persediaan	68.623.131.000	2.619.736.169.418	2.688.359.300.418	Inventories
Aset biologis	17.343.858.621	1.873.559.039.290	1.890.902.897.911	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	15.018.790.117	19.104.758.705	34.123.548.822	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.145.342.608	250.724.798.098	251.870.140.706	Other current asset
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>554.095.309.922</b>	<b>8.933.950.015.277</b>	<b>9.488.045.325.199</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset biologis	-	498.028.693.159	498.028.693.159	Biological assets
Piutang lain-lain jangka panjang	-	60.036.247.592	60.036.247.592	Other long-term receivables
Investasi saham	-	1.584.579.515.185	1.584.579.515.185	Investment in shares
Aset tetap	2.137.781.561.826	56.705.717.840.188	58.843.499.402.014	Fixed assets
Aset hak guna	4.640.596.346	99.526.298.986	104.166.895.332	Right-of-use assets
Properti investasi	-	5.404.514.585.992	5.404.514.585.992	Investment properties
Beban tangguhan hak atas tanah	2.084.741.003	211.725.489.137	213.810.230.140	Deferred charges landrights
Aset pajak tangguhan	58.898.938.802	264.407.311.009	323.306.249.811	Deferred tax assets
Piutang tagihan pajak	51.370.196.335	264.052.105.642	315.422.301.977	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	8.477.189.712	747.624.234.286	756.101.423.998	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.263.253.224.024</b>	<b>65.840.212.321.176</b>	<b>68.103.465.545.200</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>2.817.348.533.946</b>	<b>74.774.162.336.453</b>	<b>77.591.510.870.399</b>	<b>Total Assets</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	2.895.000.000	66.162.115.555	69.057.115.555	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	79.959.656.816	2.108.006.792.543	2.187.966.449.359	Third parties
Pihak-pihak berelasi	655.379.178	310.871.117.993	311.526.497.171	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	8.598.037.208	940.204.958.240	948.802.995.448	Third parties
Pihak-pihak berelasi	26.301.815.480	1.198.174.652.626	1.224.476.468.106	Related parties
Liabilitas kontrak	14.810.657.056	711.973.372.998	726.784.030.054	Contract liabilities
Utang pajak	2.349.589.921	564.851.491.560	567.201.081.481	Taxes payables
Beban akrual	59.341.815.530	1.629.312.893.632	1.688.654.709.162	Accrued expense
Bagian lancar liabilitas				Current maturities of
Sewa	3.437.879.748	31.282.918.941	34.720.798.689	lease liability
Bagian lancar utang bank				Current maturities of
jangka panjang	11.265.322.494	511.794.306.908	523.059.629.402	long-term bank loan
Bagian lancar liabilitas				Current maturities of
imbalan kerja karyawan	179.884.058.063	1.185.792.978.865	1.365.677.036.928	employee benefit liabilities
Pendapatan terima di muka	702.000.000	19.421.217.937	20.123.217.937	Unearned revenue
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>390.201.211.494</b>	<b>9.277.848.817.798</b>	<b>9.668.050.029.292</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas sewa jangka panjang	1.603.780.400	59.248.150.150	60.851.930.550	Long-term lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	11.024.057	1.065.413.290.747	1.065.424.314.804	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	1.859.291.585.495	26.759.869.698.479	28.619.161.283.974	Other long-term debts
Liabilitas imbalan kerja karyawan	514.497.395.232	5.878.300.859.872	6.392.798.255.104	Employee benefit liabilities
Pendapatan diterima dimuka				Long-term unearned
jangka Panjang	4.350.000.000	22.755.674.735	27.105.674.735	Revenue
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.379.753.785.184</b>	<b>33.785.587.673.983</b>	<b>36.165.341.459.167</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.769.954.996.678</b>	<b>43.063.436.491.781</b>	<b>45.833.391.488.459</b>	<b>Total Liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**48. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**48. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Capital stock Rp1.000.000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized capital - 400.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 160.997 saham	160.997.000.000	-	160.997.000.000	Issued and fully paid capital stock - 160.997 shares
Komponen ekuitas lainnya	56.967.101.149	-	56.967.101.149	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	910.551.423.479	-	910.551.423.479	Other comprehensive income
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	31.710.725.901.210	31.710.725.901.210	Equity merging entities
Saldo laba/ (akumulasi rugi) Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan Penggunaannya	99.860.556.192 (1.181.101.430.110)	- 56.538	99.860.556.192 (1.181.101.373.572)	Retained earnings/ (accumulated losses) Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47.274.650.710	31.710.725.957.748	31.758.000.608.458	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non- pengendali	118.886.558	(113.076)	118.773.482	Non-controlling Interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>47.393.537.268</b>	<b>31.710.725.844.672</b>	<b>31.758.119.381.940</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.817.348.533.946</b>	<b>74.774.162.336.453</b>	<b>77.591.510.870.399</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**49. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian melaporkan bahwa Grup membukukan rugi sebesar Rp1,71 triliun (2022: Rp288 miliar).

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup berencana meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dan menjaga kecukupan arus kas untuk mendanai aktivitas operasi. Manajemen Grup telah menyusun dan melaksanakan rencana strategis sebagai berikut:

Rencana strategis

- *Business turnaround* melalui perbaikan kinerja operasional, kultur teknis tanaman, dan strategi pemasaran komoditi karet, kopi dan teh;
- Program optimalisasi aset menjadi kawasan industri dan *township development area* sebagai *recurring income* (standarisasi pengelolaan agrowisata, pengembangan Kota Deli Megapolitan, Kawasan Walini Raya);
- Program divestasi aset sebagai *cash realease* dan pengurangan utang berbunga seperti Lanud Soewondo;
- Pengembangan bisnis baru seperti *hospitality* agrowisata secara swakelola maupun melalui skema *partnership*;
- Penguatan posisi keuangan korporasi melalui *financing* dan *cash management*, serta *partnership management*, *lean organization* and *redeploy* kebutuhan tenaga kerja masing-masing regional.

**49. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLANS**

The consolidated financial statements are prepared with the assumption that the Group will continue as a going concern. The consolidated financial statements report that the Group posted a loss of Rp1.71 trillion (2022: Rp288 billion).

To deal with these conditions, the Group plans to increase efficiency and productivity and maintain sufficient cash flow to fund operating activities. Group Management has prepared and implemented the following strategic plan:

Strategic plan

- *Business turnaround* through improved operational performance, plant technical culture, and marketing strategies for rubber, coffee and tea commodities;
- *Asset optimization* program to become an industrial estate and township development area as recurring income (standardization of agrotourism management, development of Deli Megapolitan City, Walini Raya Area);
- *Asset divestment* program as cash realease and interest-bearing debt reduction such as Soewondo Air Station;
- *Development* of new businesses such as agrotourism hospitality self-managed or through partnership schemes.
- *Strengthening* the corporate financial position through financing and cash management, as well as partnership management, lean organization and redeploy of each region's workforce needs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**49. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA  
MANAJEMEN (lanjutan)**

Bidang Operasional:

- Peningkatan areal areal tanaman komoditi sawit melalui konversi karet dengan umur di atas 20 tahun, areal non produktif, dan areal lainnya, serta pengelolaan komoditi sawit dengan pola Kerja Sama Operasi (KSO) bersama PTPN III dan PTPN IV;
- *Rightsizing* areal kebun teh yang berbasis kapasitas pabrik, peningkatan produktivitas, dan optimasi biaya produksi serta konversi kebun teh dataran rendah ke peluang bisnis lain seperti agrowisata dan dekarbonisasi (*carbon capture* atau *wood pellet*);
- Peningkatan produktivitas seluruh budidaya tanaman dan rendemen melalui program *operational excellence*;
- Optimalisasi aset melalui program divestasi, kerja sama dan konversi ke peluang bisnis lain
- Pengintegrasian fungsi operasional/produksi, *stock*, penjualan berbasis ERP/SAP untuk setiap grade dari masing-masing komoditi, kuantum dan nilai penjualan sehingga dapat dibuat perencanaan yang lebih akurat dan handal
- Mendorong *direct sales* kepada *end buyers* sehingga harga jual produk menjadi lebih tinggi;
- Peningkatan volume penjualan retail baik teh, kopi, maupun produk retail lainnya dengan implementasi PP (*Product Portfolio*) yang menegaskan *brand* apa saja yang digunakan, segmentasi pasar yang dimasuki setiap *brand*, serta siapa *competitor* utama setiap *brand*, dengan harapan semua sumber daya yang ada bisa lebih difokuskan untuk mendukung penjualan dan *market share*.

**49. GOING CONCERN AND MANAGEMENT  
PLANS (continued)**

Field of Operations:

- *Increasing the area of palm oil commodity crops through the conversion of rubber with an age of over 20 years, non-productive areas, and other areas, as well as the management of palm commodities with the pattern of Operational Cooperation (KSO) with PTPN III and PTPN IV;*
- *Rightsizing tea plantation areas based on factory capacity, increasing productivity, and optimizing production costs as well as converting lowland tea plantations to other business opportunities such as agrotourism and decarbonization (carbon capture or wood pellets);*
- *Increased productivity of all crop cultivation and yield through operational excellence programs;*
- *Optimization of assets through divestment programs, cooperation and conversion to other business opportunities;*
- *Integrating operational/production, stock, ERP/SAP based sales functions for each grade of each commodity, quantum and sales value so that more accurate and reliable planning can be made;*
- *Encourage direct sales to end buyers so that the selling price of products becomes higher;*
- *Increase retail sales volume both tea, coffee, and other retail products with the implementation of PP (Product Portfolio) which confirms what brands are used, market segmentation entered by each brand, and who are the main competitors of each brand, with the hope that all available resources can be more focused on supporting sales and market share.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**49. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA  
MANAJEMEN (lanjutan)**

Bidang Keuangan dan Akuntansi

- Penataan pembayaran hutang usaha dan restrukturisasi hutang perbankan;
- Pengaturan *cash flow* berdasarkan skala prioritas dengan prioritas pembayaran pada pos produktif teradap kinerja perusahaan dan berdampak langsung terhadap cash in;
- Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi ERP-SAP untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan oleh manajemen dan monitoring atas aktivitas perusahaan

Bidang SDM

- Penataan sumber daya manusia melalui man power planning dan penugasan sesuai standar kebutuhan (*land to man ratio*);
- Peninkatan kompetensi dalam upaya optimalisasi produktivitas karyawan yang ada melalui pelatihan yang diadakan lembaga profesional maupun *in-house training* sesuai bidang tugas masing-masing;
- Perencanaan karir karyawan melalui *assessment* dan *talent pool*

Bidang Legalitas

- Pembaruan dan perpanjangan sertifikat atas tanah dan bangunan
- Internalisasi perubahan peraturan dan perundang-undangan serta regulasi pemerintah;
- Koordinasi dan kerja sama dengan jajaran Kepolisian, TNI, Kejaksaan, serta instansi terkait dalam upaya penyelesaian gangguan keamanan lahan;

**49. GOING CONCERN AND MANAGEMENT  
PLANS (continued)**

Finance and accounting

- *Structuring accounts payable payments and restructuring bank debt;*
- *Cash flow management based on a priority scale with payment priorities on productive items on company performance and direct impact on cash in;*
- *Maximizing the use of ERP-SAP information technology to support the effectiveness and efficiency of decision making by management and monitoring of company activities*

HR Field

- *Structuring human resources through man power planning and assignment according to standard needs (land to man ratio);*
- *Increased competence in efforts to optimize the productivity of existing employees through training held by professional institutions and in-house training according to their respective fields of duty;*
- *Employee career planning through assessment and talent pool*

Field of Legality

- *Renewal and renewal of land and building titles*
- *Internalization of changes in rules and regulations as well as government regulations;*
- *Coordination and cooperation with the ranks of the Police, TNI, Prosecutor's Office, and related agencies in efforts to resolve land security disturbances;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA I  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**49. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA  
MANAJEMEN (lanjutan)**

Bidang Sustainability dan Pengembangan

- Pengkajian HBU, potensi dan inovasi dalam upaya peningkatan *revenue* serta efisiensi biaya;
- Optimalisasi lahan melalui ekstensifikasi maupun diversifikasi usaha dengan bekerja sama bersama mitra strategis;
- Implementasi program dekarbonisasi pada seluruh unit kerja di Regional
- *Surveillance* sertifikasi RA (Reinforce Alliance) untuk produk teh dan kopi dan *surveillance* sertifikasi ISO series, SNI untuk produk karet;
- Manajemen risiko atas aktivitas dalam seluruh bidang di lingkup PTPN I

Lebih lanjut, Grup pada tanggal 26 Februari 2024 telah memperoleh surat dukungan keuangan dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero), pemegang saham mayoritas, dimana menyampaikan intensinya untuk memberikan dukungan finansial dan operasi agar Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang.

**49. GOING CONCERN AND MANAGEMENT  
PLANS (continued)**

Sustainability and Development

- *Assessment of HBU, potential and innovation in efforts to increase revenue and cost efficiency;*
- *Land optimization through extensification and business diversification in collaboration with strategic partners;*
- *Implementation of decarbonization programs in all work units in the Region*
- *Surveillance certification RA (Reinforce Alliance) for tea and coffee products and surveillance certification ISO series, SNI for rubber products;*
- *Risk management of activities in all fields within the scope of PTPN I*

Furthermore, the Group on February 26, 2024 has obtained letters of financial support from PT Perkebunan Nusantara III (Persero), the majority shareholder, expressed its intention to provide financial and operational support so that the Group can maintain its business continuity in the future.